



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPR SUADANA

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	18
IV. Perkembangan Usaha	19
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	23
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	30
VII. Laporan Keuangan Tahunan	49
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	58
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	59

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja BPR Suadana selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi BPR Suadana. Namun demikian, BPR Suadana mampu melalui periode tersebut dengan cukup baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan total aset sebesar 12,72%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami peningkatan sebesar 9,43%, yang menunjukkan upaya ekspansi kredit yang tetap terjaga. Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan, dengan tabungan meningkat sebesar 25,55% dan deposito tumbuh sebesar 8,79%.

Permodalan Perseroan tetap berada pada level yang sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang meningkat sebesar 3,38% dari 42,72% menjadi 46,10%. Sementara itu, laba tahun berjalan menunjukkan peningkatan sebesar 42,84% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non- Performing Loan/ NPL) mengalami perbaikan dengan penurunan sebesar 1,87% dari tahun 2024 menjadi 6,96% pada posisi 31 Desember 2025. Meskipun demikian, tingkat NPL tersebut masih memerlukan perhatian khusus agar dapat diturunkan secara bertahap menuju tingkat yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan regulator.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selain itu, BPR Suadana juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan BPR Suadana.

PT. BPR SUADANA

Ikhtisar Keuangan Tahunan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp41.625.482.197
Pendapatan Operasional	Rp7.742.139.443
Beban Operasional	Rp6.755.109.844
Pendapatan Non Operasional	Rp30.236.593
Beban Non Operasional	Rp169.991.368
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp670.147.712

Rasio Keuangan

KPMM 46,10%	NPL Neto 6,96%	NPL Gross 8,88%	ROA 1,23%
BOPO 87,25%	NIM 7,06%	LDR 69,21%	Cash Ratio 28,22%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Suadana berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Suadana untuk menjadikan BPR Suadana sehat, besar, efisien, bekerja sangat hati-hati menjadikan BPR Suadana Ajeg di Bali.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Suadana tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Suadana juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit serta manajemen risiko. BPR Suadana terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG) serta kepatuhan terhadap regulasi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Suadana tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Suadana pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui pelayanan yang baik. BPR Suadana juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Suadana untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian,



teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Pada tahun 2025, total portofolio kredit tumbuh sebesar 9,43% secara tahunan mencapai Rp 41,6 milyar yang terdiri atas Kredit kepada UMKM sebesar 1,41% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 98,59%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR SUADANA dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran dan terukur.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Suadana menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **1,23%** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **5,53%**. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 9,43% secara tahunan. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Suadana berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 87,25%.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Suadana juga berhasil memenuhi sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	5,80%	9,4%
NPL (<i>Net</i>)	7,60%	6,96%
BOPO	80,57%	87,25%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	1,95%	1,23%
<i>Return on Equity</i> (ROE)	9,02%	5,53%

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Suadana masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional. Serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR Suadana memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas serta menekan kredit bermasalah.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Suadana menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Manajemen akan memperkuat pengendalian kualitas kredit melalui peningkatan monitoring dan evaluasi kredit secara berkelanjutan, khususnya terhadap kredit dengan potensi penurunan kualitas.
2. Proses penagihan kredit bermasalah akan dioptimalkan sesuai ketentuan yang berlaku.



3. Penyaluran kredit ke depan akan lebih diarahkan pada segmen dengan risiko terukur guna mendukung perbaikan kualitas aset dan peningkatan profitabilitas secara berkelanjutan.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR SUADANA menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Suadana juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR SUADANA berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR Suadana menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Suadana mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko . Dalam implementasinya, BPR Suadana mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Suadana juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.



Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Suadana terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Suadana tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR SUADANA termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR SUADANA optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

Bank Suadana secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKS) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Suadana secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.



Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR Suadana melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Suadana bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR SUADANA juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR SUADANA dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR Suadana menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR SUADANA untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja



PT. BPR SUADANA

Jl. Raya Celuk, Sukawati, Gianyar

Telepon: 0361 297837

Website: www.bprsudana.com, Email: pt.bprsudana@yahoo.com

kerasnya, yang memungkinkan BPR Suadana untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT.BPR SUADANA mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha PT.BPR SUADANA; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko PT.BPR SUADANA secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT.BPR SUADANA telah melaksanakan rapat secara berkala (Triwulanan) sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 (**Empat**) kali **Rapat Dewan Komisaris**.



Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR SUADANA.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi pencapaian rencana bisnis
2. Rasio Tingkat Kesehatan BPR
3. Penerapan APU-PPT
4. Evaluasi terhadap Laporan Manajemen Risiko
5. Evaluasi terhadap Laporan Kepatuhan BPR
6. Tindak Lanjut hasil pemeriksaan dari KAP dan OJK
7. Saran-saran

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Rasio NPL diatas 5% direksi dan jajaran agar terus meningkatkan pembinaan terhadap debitur non lancar sehingga NPL dapat ditekan dan pendapatan meningkat.
2. Rasio LDR masih rendah, sehingga perlu mencari terobosan- terobosan baru agar penyaluran kredit meningkat dan pendapatan dari bunga kredit juga meningkat.
3. Laba belum memenuhi target, terlihat dari ROA yang masih relatif rendah dan rasio BOPO yang cukup tinggi sehingga direksi harus melakukan efisiensi disegala bidang untuk menaikkan pendapatan.

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR SUADANA secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut



tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR SUADANA.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha PT.BPR SUADANA di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.



Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, PT.BPR SUADANA memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 2 (Cukup Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;



2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT.BPR SUADANA telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR SUADANA selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR SUADANA dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR SUADANA dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR SUADANA menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada



Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	Luh Nyoman Tri Sumartini, SE
	Alamat	Br Tampungang Peninjoan Tembuku Bangli
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Maret 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	09 Maret 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-914/KR.0811/2018
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Maret 2018
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	25 September 2000
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Warmadewa
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Manajemen Resiko
	Tanggal Pelatihan	11 Januari 2019
	Lembaga Penyelenggara	BPR Suadana
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	14 Mei 2028



2.	Nama	Ni Nyoman Sumiartini, SE
	Alamat	Br. Babakan Sukawati Gianyar
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Maret 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	09 Maret 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-914/KR.0811/2018
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Maret 2018
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	24 April 2004
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE Prima Pisi Surabaya
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Manajemen Resiko
	Tanggal Pelatihan	11 Januari 2019
	Lembaga Penyelenggara	BPR Suadana
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	05 Juli 2030



3.	Nama	I Putu Eka Suka Arsana, SE
	Alamat	Jl. SMA 3 GG.V/8 DPS, Pande, Sumerta Kaja, Denpasar
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Maret 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	09 Maret 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-914/KR.0811/2018
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Maret 2018
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	21 April 1997
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Mahasaraswati
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Manajemen Resiko
	Tanggal Pelatihan	11 Januari 2019
	Lembaga Penyelenggara	BPR Suadana
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	11 Desember 2027



4.	Nama	I Ketut Sandi, SH, MM
	Alamat	Br. Kebon Singapadu Sukawati Gianyar
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Maret 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	09 Maret 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-914/KR.0811/2018
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Maret 2018
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	20 Juni 2002
	Nama Lembaga Pendidikan	IMMI Jakarta
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Manajemen Resiko
	Tanggal Pelatihan	11 Januari 2019
	Lembaga Penyelenggara	BPR Suadana
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	14 Mei 2028



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	Desak Putu Sriasih
	Alamat	Lingk. Kaja Kangin Beng Gianyar
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	24 September 2011
	Surat Pengangkatan No.	095/SK.DIR/IX/2011
	Surat Pengangkatan Tanggal	24 September 2011
2.	Nama	Ni Luh Putu Linda
	Alamat	Br. Dangin Jalan Desa Guwang Sukawati Gianyar
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Desember 2022
	Surat Pengangkatan No.	05/SK.DIR/XII/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 Desember 2022
3.	Nama	Ni Kadek Dwi Ari
	Alamat	Br. Kebon Singapadu Sukawati Gianyar
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Maret 2017
	Surat Pengangkatan No.	167/SK/DIR/III/2017
	Surat Pengangkatan Tanggal	21 Maret 2017
4.	Nama	I Kadek Widana
	Alamat	Dusun Jero Agung Desa Gegel Klungkung
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Maret 2017
	Surat Pengangkatan No.	168/SK.DIR/III/2017
	Surat Pengangkatan Tanggal	21 Maret 2017



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	I Nyoman Adhi Yusdiawan, SE
	Alamat	Br. Kebon Singapadu Gianyar
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp4456000000
	Persentase Kepemilikan	55.70%
2.	Nama	I Wayan Deddy Swadarmita, SE
	Alamat	Br. Kebon Singapadu Sukawati Gianyar
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1944000000
	Persentase Kepemilikan	24.30%
3.	Nama	I Ketut Sandi
	Alamat	Br. Kebon Singapadu Sukawati Gianyar
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1600000000
	Persentase Kepemilikan	20.00%

Daftar Ultimate Shareholder



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	14
Tanggal akta pendirian	10 Oktober 1989
Tanggal mulai beroperasi	11 Oktober 1989
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	14
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	16 Mei 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AHA.01.03.-0112401
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	16 Mei 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Jl.Raya Celuk Sukawati Gianyar
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP.Dwi Haryadi Nugraha & Rekan



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	7.742.139
Beban Operasional	6.755.110
Pendapatan Non Operasional	30.237
Beban Non Operasional	169.991
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	847.275
Taksiran Pajak Penghasilan	178.500
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	670.148

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	32.469.948	-	-	-	-	32.469.948
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	554.907	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	33.299.074	4.075.206	1.675.459	374.227	1.646.610	41.625.482



Jumlah Aset Produktif	-	-	-	-	-	74.095.431
------------------------------	---	---	---	---	---	-------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	46,10
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	6,96
NPL Gross	8,88
Return on Assets (ROA)	1,23
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,25
Net Interest Margin (NIM)	7,06
Loan to Deposit Ratio (LDR)	69,21
Cash Ratio	28,22

PT. BPR SUADANA mencatat total aset produktif sebesar Rp74,1 miliar pada tahun berjalan. Sebagian besar aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain sebesar Rp32,5 miliar dan penempatan pada nonbank sebesar Rp41,6 miliar. Di antara penempatan pada nonbank, Rp33,9 miliar berada pada pihak tidak terkait, sementara Rp4,1 miliar, Rp1,7 miliar, Rp0,374 miliar, dan Rp1,6 miliar masing-masing tercatat pada kategori DPK, kurang lancar, diragukan, dan macet. Tidak terdapat aset produktif dalam bentuk surat berharga, penyertaan modal, atau kredit kepada BPR, bank umum, maupun nonbank lain.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tercatat 46,10%, menunjukkan kepatuhan modal yang kuat. Rasio Cadangan terhadap PPKA mencapai 100,00%, menandakan kecukupan cadangan penuh. NPL Neto sebesar 6,96% dan NPL Gross 8,88% mengindikasikan tingkat kredit bermasalah yang masih berada dalam batas wajar, sementara ROA 1,23% mencerminkan profitabilitas aset yang stabil. BOPO 87,25% dan NIM 7,06% menegaskan efisiensi operasional dan margin bunga yang kompetitif, didukung oleh LDR 69,21% serta Cash Ratio 28,22% yang memperkuat likuiditas.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	19,08
NPL Neto (%)	18,04

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir Rasio NPL mengalami fluktuasi sepanjang periode pelaporan dan menunjukkan kenaikan pada bulan Desember, sehingga berdampak pada



kualitas kredit dan kinerja keuangan bank. NPL yang masih tinggi dipengaruhi oleh kualitas kredit yang masih dalam tahap pemulihan, proses penagihan yang berjalan relatif lambat, serta ketatnya persaingan pasar. Kondisi tersebut mengindikasikan masih perlunya penguatan pengawasan dan penagihan.

BPR Suadana secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses end-to-end credit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 8,88%. Angka NPL ini mencerminkan penyelesaian kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan kolektibilitas dengan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses end-to-end credit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Total aset mengalami pertumbuhan sebesar Rp.8.275.036.301 atau naik 12,72% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan kredit bruto dan penghimpunan dana masyarakat. Kredit bruto meningkat sebesar Rp.3.587.555.142 atau 9,43%. Kenaikan ini berkontribusi besar terhadap pertumbuhan aset dan menunjukkan upaya ekspansi kredit yang lebih agresif. Dana tabungan naik sebesar Rp.4.549.567.422 atau 25,55%. Pertumbuhan signifikan ini menunjukkan peningkatan kepercayaan masyarakat kepada bank dalam bentuk simpanan, serta keberhasilan program penghimpunan dana murah. Deposito masyarakat tumbuh sebesar Rp.3.051.814.000 atau 8,79%, memperkuat struktur pendanaan bank dan menyediakan sumber likuiditas yang stabil untuk ekspansi kredit. NPL Gross turun dari 8,99% menjadi 8,88%, dan NPL Netto dari 8,83% menjadi 6,96%. Ini merupakan pencapaian positif, mencerminkan perbaikan kualitas kredit dan efektivitas strategi penanganan kredit bermasalah. KPMM naik dari 42,72% menjadi 46,10%. Pendapatan operasional meningkat sebesar 27,43%, sedangkan beban operasional naik sebesar 26,09%. meskipun terjadi kenaikan beban operasional, pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi mampu menopang kinerja keuangan secara keseluruhan. hal ini tercermin dari pertumbuhan Laba sebesar Rp.200.994.405 atau sebesar 42,84% dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga memperlihatkan efektivitas strategi efisiensi biaya yang telah diterapkan.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Suadana, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Suadana untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR SUADANA tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Manajemen akan memperkuat pengendalian kualitas kredit melalui peningkatan monitoring dan evaluasi kredit secara berkelanjutan, khususnya terhadap kredit dengan potensi penurunan kualitas.
2. Proses penagihan kredit bermasalah akan dioptimalkan sesuai ketentuan yang berlaku.



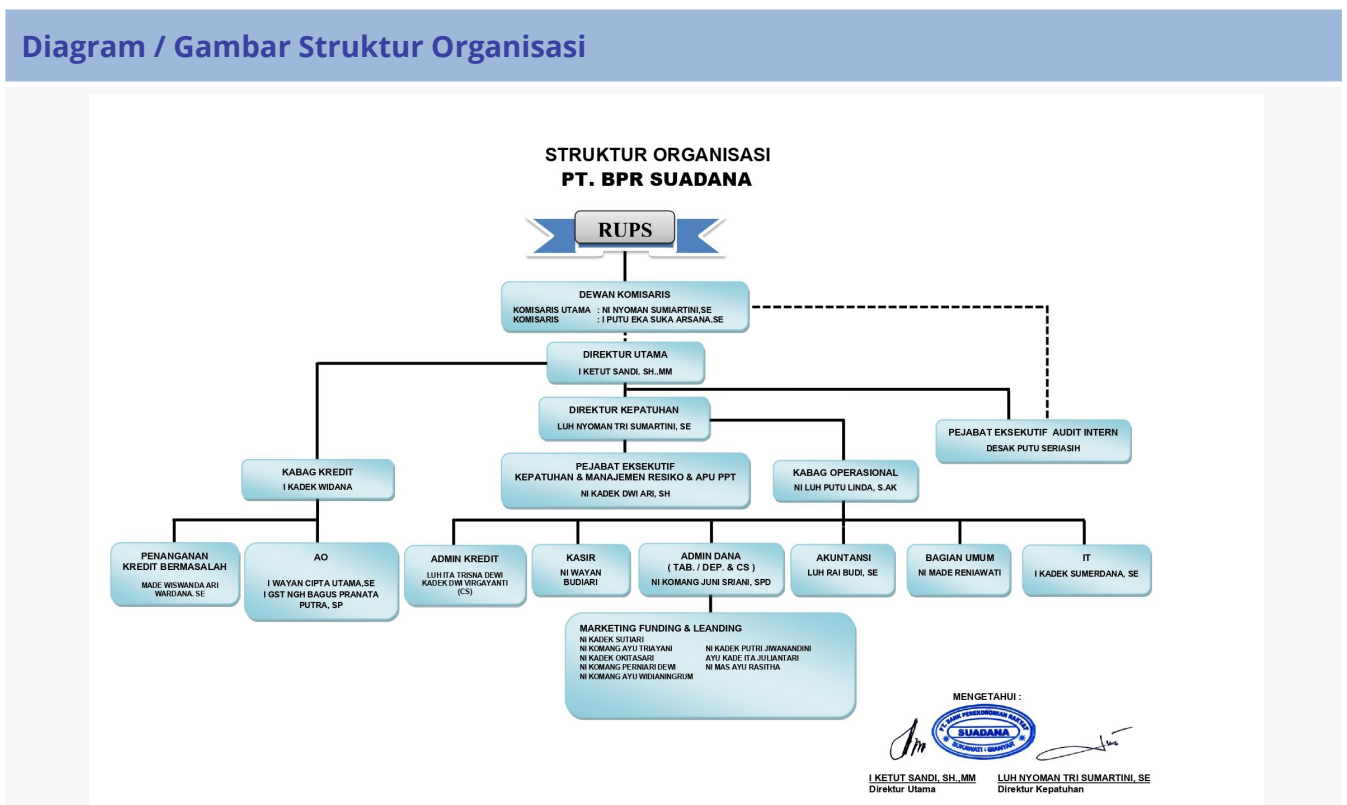
3. Penyaluran kredit ke depan akan lebih diarahkan pada segmen dengan risiko terukur guna mendukung perbaikan kualitas aset dan peningkatan profitabilitas secara berkelanjutan.
4. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
3. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi





Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. BPR Suadana dirancang untuk mendukung tata kelola perusahaan yang efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Struktur ini dipimpin oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, diikuti oleh Dewan Komisaris yang bertugas melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Direksi terdiri dari Direktur Utama yang bertanggung jawab atas pengelolaan operasional dan strategis perusahaan, serta Direktur Kepatuhan yang memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Untuk mendukung kelancaran operasional, BPR membentuk beberapa fungsi utama, antara lain: Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan APU PPT yang bertugas mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan risiko serta memastikan penerapan prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme. Pejabat Eksekutif Audit Intern yang berfungsi melaksanakan audit internal secara independen. Kepala Bagian Kredit, yang mengelola fungsi pemasaran kredit, analisis kredit dan penanganan kredit bermasalah. Kepala Bagian Operasional, yang mengelola fungsi kasir, administrasi kredit, administrasi dana, akuntansi, umum, teknologi informasi (IT) dan Marketing Funding & Lending, yang bertugas meningkatkan pertumbuhan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit. Struktur ini dirancang untuk memperkuat sinergi antarunit kerja dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha yang sehat, memperkuat sistem pengendalian internal, dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku.

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan Aman Suadana (Taman Suadana)
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito Berjangka
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja



	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi
6.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Berjangka
	Uraian	Tabungan Berjangka 1. Tabungan Tahta (Tabungan Hari Tua) 2. Tabungan Kejar (Tabungan Pelajar) 3. Tabungan Rajawali (Tabungan untuk Upacara Keagamaan)

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking BSS (Banking Smart System) bekerja sama dengan vendor CV.Databank Solusindo
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.



- b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. CV.Databank Solusindo untuk aplikasi Core Banking BSS (Banking Smart System)

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah- langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR Suadana
	Alamat	Jl. Raya Celuk
	Desa/Kecamatan	Celuk Sukawati
	Kabupaten/Kota	Kab. Gianyar
	Kode Pos	80582
	Nama Pimpinan	I Ketut Sandi, SH, MM
	Nomor Telepon	(0361)297837
	Jumlah Kantor Kas	0



8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

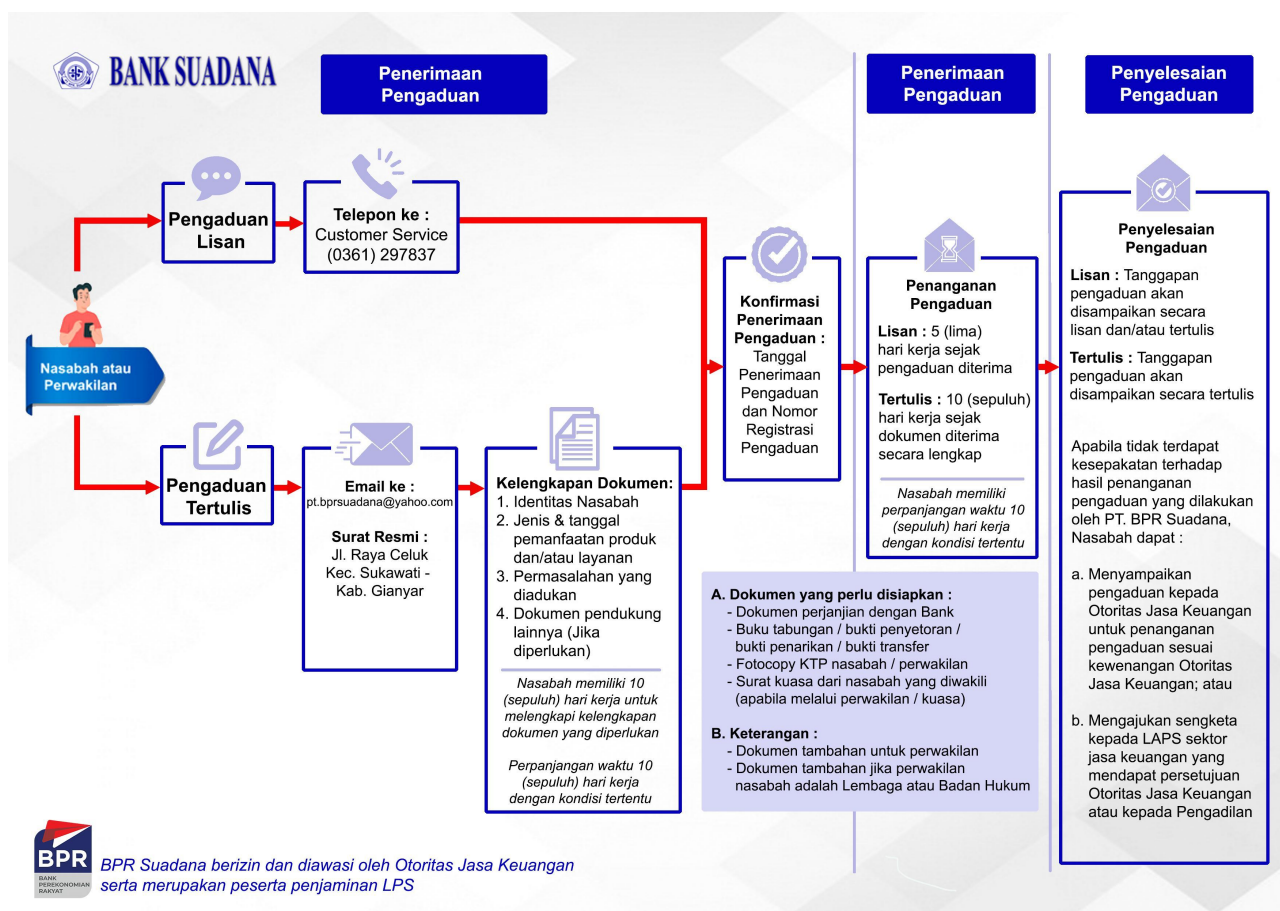
1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT.Jamkrida Bali Mandara
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	09 Maret 2017
	Jenis Kerja Sama	Asuransi
	Uraian Kerja Sama	Asuransi Penjaminan Kredit
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT.Asuransi Eka Llyod Jaya
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	28 Juni 2023
	Jenis Kerja Sama	Asuransi
	Uraian Kerja Sama	Asuransi Cash in safe

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR SUADANA terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan Pengaduan Nasabah yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR SUADANA diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Menyampaikan pengaduan kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk penanganan pengaduan sesuai kewenangan Otoritas Jasa Keuangan; atau
3. Mengajukan sengketa kepada LAPS sektor jasa keuangan yang mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atau kepada Pengadilan.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR SUADANA telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0	0	0.00%	0	0.00%	0



10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Suadana secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Go Digital (*Self Assessment*)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	1
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	2
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	3	4
Permodalan (<i>Capital</i>)	1	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Suadana tahun 2025 dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 3 (Cukup Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia



1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	10 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	4 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	16 orang
Jumlah Pegawai Tetap	14 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	16 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	17 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	9 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	3 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	10 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	20 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	11 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	7 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	3 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi UMK 2025, Manfaat Program & Layanan Serta Kepatuhan Pelaporan Administrasi BPJS Ketenagakerjaan
	Tanggal Pelaksanaan	08 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi UMK 2025, Manfaat Program & Layanan Serta Kepatuhan Pelaporan Administrasi BPJS Ketenagakerjaan
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Hasil Pembahasan Kebijakan Pembentukan CKPN dengan OJK
	Tanggal Pelaksanaan	09 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Hasil Pembahasan Kebijakan Pembentukan CKPN dengan OJK
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Modul Induksi Karyawan Baru BPR
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Modul Induksi Karyawan Baru BPR. diselenggarakan oleh German Sparkassentiftung bekerjasama dengan OJK bertempat di Kantor OJK Bali
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pemaparan dan Diskusi Pembentukan CKPN sesuai SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	20 Januari 2025



	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pemaparan dan Diskusi Pembentukan CKPN sesuai SAK EP
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL
	Tanggal Pelaksanaan	20 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-PIPKu
	Tanggal Pelaksanaan	21 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-PIPKu
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyusunan Rencana Audit Tahunan
	Tanggal Pelaksanaan	21 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penyusunan Rencana Audit Tahunan
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Survailen Komisaris
	Tanggal Pelaksanaan	23 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Survailen Komisaris. diselenggarakan di Azzana Boutique Hotel



9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Wholesale Transaction Banking (Bank BNI)
	Tanggal Pelaksanaan	23 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar Wholesale Transaction Banking (Bank BNI)
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan workshop Pelaporan Rencana Bisnis dan Realisasi kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK)
	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Undangan workshop Pelaporan Rencana Bisnis dan Realisasi kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK)
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Managemen Risiko
	Tanggal Pelaksanaan	04 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Managemen Risiko. Diselenggarakan di Kantor OJK Bali
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengundian Hadiah Simapan Vaganza
	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pengundian Hadiah Simapan Vaganza. diselenggarakan di Riverside Convention Center
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penerapan SAK-EP
	Tanggal Pelaksanaan	25 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penerapan SAK- EP. diselenggarakan di Hotel Puri Nusa Indah
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Karyawan
	Tanggal Pelaksanaan	28 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Karyawan
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SI-PETA
	Tanggal Pelaksanaan	05 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan SI-PETA. diselenggarakan di Harris Hotel
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi PE BPR
	Tanggal Pelaksanaan	10 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Sertifikasi PE BPR . diselenggarakan di Azzana Boutique Hotel pada tanggal 10 Maret 2025 s.d 15 Maret 2025
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	By Pelatihan UUPDP,Perlindungan Konsumen&Rahasia ;
	Tanggal Pelaksanaan	18 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	By Pelatihan UUPDP,Perlindungan Konsumen&Rahasia ;
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi SILANJUT
	Tanggal Pelaksanaan	14 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi SILANJUT. diselenggarakan di Harris Hotel
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan LPS Penilaian Sendiri
	Tanggal Pelaksanaan	19 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



	Uraian Kegiatan	Pelatihan LPS Penilaian Sendiri. Diselenggarakan di Hotel Anvaya
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Karyawan
	Tanggal Pelaksanaan	30 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Karyawan
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Rakerda dan Seminar
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Undangan Rakerda dan Seminar
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Pelindungan Konsumen
	Tanggal Pelaksanaan	31 Mei 2025
	Jumlah Peserta	24 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Pelindungan Konsumen
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Karyawan
	Tanggal Pelaksanaan	31 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Karyawan
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi RBA (Risk Based Audit)
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi RBA (Risk Based Audit). diselenggarakan di Harris Hotel
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Activity Management to Boost Productivity
	Tanggal Pelaksanaan	18 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Activity Management to Boost Productivity. diselenggarakan di Hotel Nusa Indah
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SiPEDULI modul laporan pelaksanaan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Modul Laporan Layanan Pengaduan
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SiPEDULI modul laporan pelaksanaan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Modul Laporan Layanan Pengaduan. diselenggarakan melalui zoom meeting
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Si-PESAT
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Si-PESAT. Diselenggarakan melalui zoom meeting
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Karyawan
	Tanggal Pelaksanaan	30 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Karyawan
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pemahaman Penerapan SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pemahaman Penerapan SAK EP. diselenggarakan melalui zoom meeting
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH. diselenggarakan di Hotel Harris
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Penilaian RBBR
	Tanggal Pelaksanaan	29 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



	Uraian Kegiatan	Workshop Penilaian RBBR
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi Kinerja BPR Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	29 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Evaluasi Kinerja BPR Tahun 2025
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Analisa Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	14 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Analisa Kredit. diselenggarakan di Hotel Puri Nusa Indah
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Perlindungan Hak dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Perbankan
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Perlindungan Hak dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Perbankan . Pelatihan dilaksanakan secara online dengan zoom
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pemeriksaan kepatuhan badan usaha di wilayah KC klungkung terkait pendaftaran dan penyampaian
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



	Uraian Kegiatan	Pemeriksaan kepatuhan badan usaha di wilayah KC klungkung terkait pendaftaran dan penyampaian. diselenggarakan di warung ulam-ulam batubulan
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah)
	Tanggal Pelaksanaan	02 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah). Pelatihan dilaksanakan di Hotel Harris
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi SIPPENA
	Tanggal Pelaksanaan	02 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi SIPPENA. diselenggarakan di Hotel Harris
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Term of reference Bulan Inklusi Keuangan 2025
	Tanggal Pelaksanaan	07 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Term of reference Bulan Inklusi Keuangan 2025. Dilaksanakan Melalui Zoom Meeting
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	FGD Ketentuan POJK No.22 Tahun 2023
	Tanggal Pelaksanaan	12 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	FGD Ketentuan POJK No.22 Tahun 2023. Pelatihan dilaksanakan di Kantor OJK Bali
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Puncak Bulan Inklusi Keuangan 2025
	Tanggal Pelaksanaan	22 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Puncak Bulan Inklusi Keuangan 2025. Sosialisasi dilaksanakan melalui zoom meeting
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	13. Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Dugaan Tindak Pidana perbankan dan Kaitannya dengan TPPU
	Tanggal Pelaksanaan	23 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	13. Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Dugaan Tindak Pidana perbankan dan Kaitannya dengan TPPU. pelatihan dilaksanakan melalui zoom meeting
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Stakeholder Gathering 2025
	Tanggal Pelaksanaan	01 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Stakeholder Gathering 2025. diselenggarakan bertempat di Hongkong Garden
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Awareness ISO 27001:2022 Bersama Perbarindo



	Tanggal Pelaksanaan	08 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Awareness ISO 27001:2022 Bersama Perbarindo . Pelatihan dilaksanakan melalui zoom meeting
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	Enterprise Risk Management Practice Sharing
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Enterprise Risk Management Practice Sharing. pelatihan dilaksanakan di Hotel Grand Mercure
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)
	Tanggal Pelaksanaan	10 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Undangan Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT). Pelatihan Dilaksanakan melalui Zoom Meeting
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Analisis Kredit Scoring Menggunakan Aplikasi Digital SI-AKBAR (Sistem Informasi Analisis Kredit Berbasis Risiko)
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025



	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Analisis Kredit Scoring Menggunakan Aplikasi Digital SI- AKBAR (Sistem Informasi Analisis Kredit Berbasis Risiko). Pelatihan Dilaksanakan di Hotel Harris
49.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan
	Tanggal Pelaksanaan	16 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan. Pelatihan Dilaksanakan melalui zoom meeting
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK. pelatihan dilaksanakan melalui zoom meeting
51.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendidikan,Pelatihan dan Sosialisasi Manajemen Risiko
	Tanggal Pelaksanaan	19 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	23 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pendidikan,Pelatihan dan Sosialisasi Manajemen Risiko . Pendidikan dilaksanakan di Mango Lango Lake di Gianyar

52.



	Nama Kegiatan Pengembangan	FGD Peluang dan Tantangan Ekonomi Dalam Bisnis BPR Tahun 2026
	Tanggal Pelaksanaan	24 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	FGD Peluang dan Tantangan Ekonomi Dalam Bisnis BPR Tahun 2026. FGD dilaksanakan di UC Silver
53.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendidikan, Pelatihan dan Sosialisasi APU-PPT & PPPSPM dan Strategi Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	25 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	21 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pendidikan, Pelatihan dan Sosialisasi APU-PPT & PPPSPM dan Strategi Anti Fraud. Pelatihan Dilaksanakan di Mango Lango Lake Gianyar
54.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Rural Bank Dialogue 2025 – Kegiatan Sosialisasi LPS Terhadap Perbankan Berkolaborasi bersama Perbarindo Bali dalam rangka Peningkatan Kompetensi SDM BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	28 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Kegiatan Rural Bank Dialogue 2025 – Kegiatan Sosialisasi LPS Terhadap Perbankan Berkolaborasi bersama Perbarindo Bali dalam rangka Peningkatan Kompetensi SDM BPR/ BPRS. Kegiatan dilaksanakan di Hotel Resort Legian
55.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penjelasan Dokumen Kontrol, Laporan Pemeriksaan dan Dokumen Internal



	Tanggal Pelaksanaan	29 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penjelasan Dokumen Kontrol, Laporan Pemeriksaan dan Dokumen Internal. Pelatihan dilaksanakan melalui zoom meeting
56.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Penyusunan dan Penyampaian Laporan Rencana dan Laporan Realisasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Penyusunan dan Penyampaian Laporan Rencana dan Laporan Realisasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. Pelatihan dilaksanakan melalui zoom meeting
57.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengisian Draft PKS Dukcapil
	Tanggal Pelaksanaan	31 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pengisian Draft PKS Dukcapil. Pelatihan dilaksanakan melalui zoom meeting
58.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Update Aplikasi RBB Bersama bpk Ketut Supamuda
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



	Uraian Kegiatan	Pelatihan Update Aplikasi RBB Bersama bpk Ketut Supamuda. Pelatihan dilaksanakan di warung ulam-ulam batubulan
59.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB. Pelatihan dilaksanakan di Hotel Harris
60.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Nasional Ekonomi Outlook
	Tanggal Pelaksanaan	10 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Seminar Nasional Ekonomi Outlook. Diselenggarakan di kantor BPR Sukawati Panca kanti
61.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi SIAP-TKS
	Tanggal Pelaksanaan	11 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi SIAP- TKS. Pelatihan dilaksanakan di Hotel Harris
62.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital RBITA (Risk Based Information Technology Audit)
	Tanggal Pelaksanaan	12 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital RBITA (Risk Based Information Technology Audit). Pelatihan dilaksanakan di Azzana Boutique Hotel
63.	Nama Kegiatan Pengembangan	Self Leadership Sharing
	Tanggal Pelaksanaan	16 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Self Leadership Sharing. diselenggarakan melalui zoom meeting



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	509.412	426.009
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	32.469.948	27.500.258
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	62.283	64.470
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	41.625.482	38.037.927
Provisi yang belum diamortisasi	650.705	888.473
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	427.999	360.696
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.091.534	226.371
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.886.456	1.742.505
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.366.522	1.403.658
Aset Tidak Berwujud	0	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	463.165	317.351



TOTAL ASET	73.355.419	65.080.383
Liabilitas Segera	128.594	84.547
Tabungan	22.354.546	17.804.978
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	37.790.400	34.738.586
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	1.470	4.984
Simpanan dari Bank Lain	1.100.000	1.100.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	97.909	141.963
TOTAL LIABILITAS	61.469.978	53.865.090
Modal Dasar	12.000.000	12.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	4.000.000	4.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.600.000	1.600.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	1.615.293	1.146.140
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	670.148	469.153
TOTAL EKUITAS	11.885.441	11.215.293



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	7.742.139	6.075.503
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	62.351	124.635
Tabungan	66.256	113.975
Deposito	712.998	419.147
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	5.527.408	4.640.052
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.242.506	629.909
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	30.510	41.975
e. Pemulihan CKPN	70.349	87.132
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	29.761	18.677
Beban Operasional	6.755.110	5.357.248
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	580.104	478.826
Deposito	2.148.310	2.014.126
Simpanan dari Bank Lain	327	30.062
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	110.386	107.287
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	14.524	12.815
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.118.198	168.969
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	109.546	94.150
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.494.992	1.419.210
Honorarium	166.794	162.570
Lainnya	222.713	258.903
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	105.224	91.250
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	93.000	93.000
Lainnya	0	0



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	170.839	66.432
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	1.110	1.110
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	78.678	44.721
h. Beban Barang dan Jasa	248.282	242.659
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	17.267	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	12.630	12.106
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	62.188	59.053
Laba (Rugi) Operasional	987.030	718.255
Pendapatan Non Operasional	30.237	
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	30.237	0
Beban Non Operasional	169.991	150.001
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	169.991	150.001
Laba (Rugi) Non Operasional	-139.755	-150.001



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	847.275	568.254
Taksiran Pajak Penghasilan	178.500	99.100
Pendapatan Pajak Tangguhan	1.373	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	670.148	469.153
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	580.127	503.082
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	126.721	144.031
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	68.150	85.185
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	8.000	1.600	993	10.593
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	504	504
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	8.000	1.600	1.496	11.096
Dividen	0	0	-350	-350
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	469	469
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	8.000	1.600	1.615	11.215



5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	6.384.576	5.428.538
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.004.738	961.262
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	30.510	41.975
Pendapatan operasional lainnya	29.761	18.677
Pembayaran beban bunga	-2.830.471	-2.630.060
Beban gaji dan tunjangan	-1.884.481	-1.840.846
Beban umum dan administrasi	-650.255	-396.091
Beban operasional lainnya	-171.734	-153.203
Pendapatan non operasional lainnya	30.237	0
Beban non operasional lainnya	-169.991	-150.001
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	12.700.000	-11.000.000
Kredit yang diberikan	-3.786.952	-10.359.930
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	39.502	6.292
Tabungan	7.604.896	2.366.743
Deposito	0	1.389.060
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	-225.318	-82.574
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	18.105.018	-16.400.160
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-351.925	-37.475
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0



Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-351.925	-37.475
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	-350.000
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	-350.000
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	17.753.093	-16.787.635
Kas dan setara Kas awal periode	12.576.267	29.363.902
Kas dan setara Kas akhir periode	30.329.360	12.576.267



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor KAP Dwi Haryadi Nugraha dan Rekan nomor. 00070/2.1446/AU 8/07/1723-1/1/IV/2026 dengan Opini Wajar dengan Pengecualian yang diterbitkan tanggal 17 April 2026. Posisi keuangan PT. BPR SUADANA per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR SUADANA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : I Ketut Sandi,SH.MM
Alamat Kantor : Jl.Raya Celuk Sukawati
Alamat Domisili : Br.Kebon Desa Singapadu Sukawati Gianyar
Nomor Telepon : 08123800131
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Luh Nyoman Tri Sumartini,SE
Alamat Kantor : Jl.Raya Celuk Sukawati
Alamat Domisili : Br.Tampuagan Bangli
Nomor Telepon : 081239524355
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR SUADANA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR SUADANA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR SUADANA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gianyar, 27 April 2026
PT. BPR SUADANA

I Ketut Sandi,SH.MM
Direktur Utama



Luh Nyoman Tri Sumartini,SE
Direktur



PT. BPR SUADANA
Jl. Raya Celuk, Sukawati, Gianyar
Telepon: 0361 297837

Website: www.bprsuadana.com, Email: pt.bprsuadana@yahoo.com

**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR SUADANA**


Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR SUADANA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sukawati, 27 April 2026

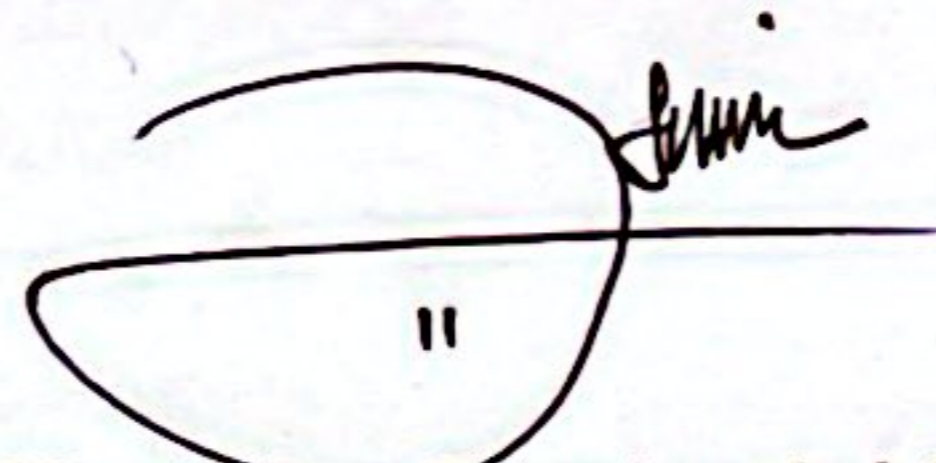
PT. BPR SUADANA

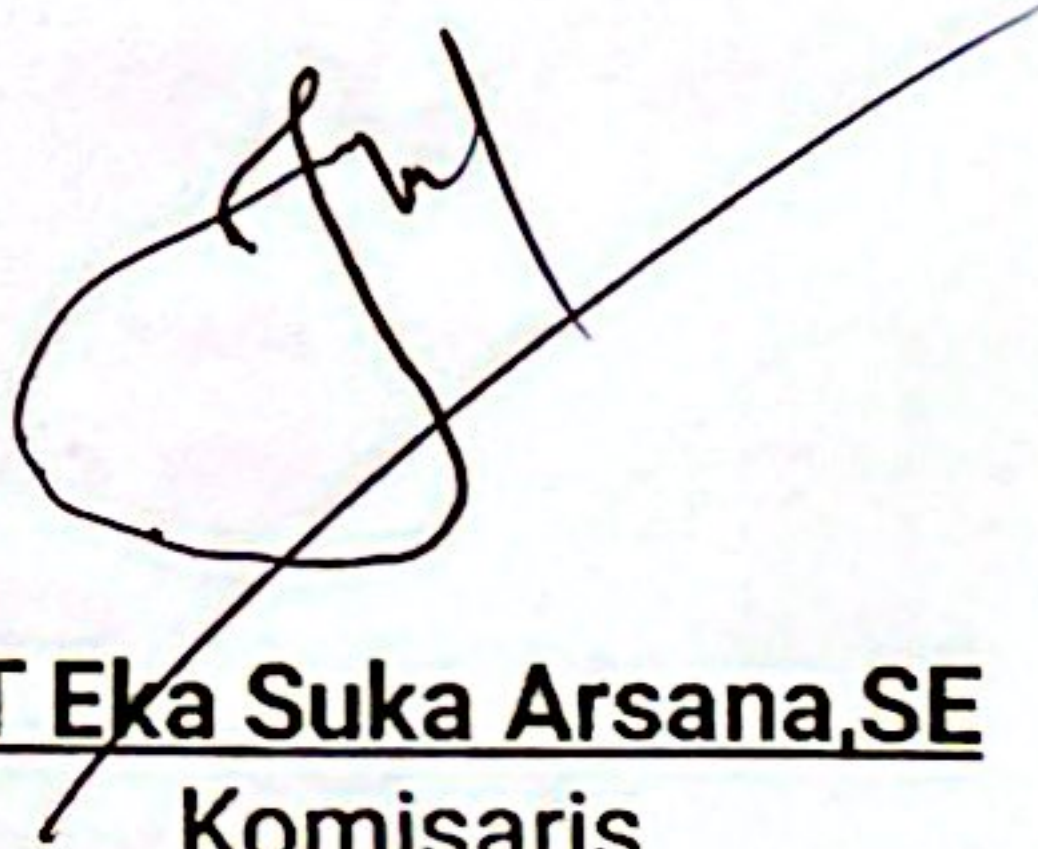



I Ketut Sandi,SH.MM
Direktur Utama


Luh Nyoman Tri Sumartini,SE
Direktur

Disetujui Oleh


Ni Nyoman Sumiartini,SE
Komisaris Utama


IPT Eka Suka Arsana,SE
Komisaris

PT BPR SUADANA

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENT

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024/
For The Year Ended On December 31, 2025
With Comparative Balance For The Year 2024

Dan/ And

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT BPR SUADANA

**LAPORAN KEUANGAN /
*FINANCIAL STATEMENT***

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 /
*For The Year Ended On December 31, 2025
With Comparative Balance For The Year 2024*

Dan / *And*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**DAFTAR ISI LAPORAN KEUANGAN/
*LIST OF FINANCIAL STATEMENTS***

**PT BPR SUADANA
DAFTAR ISI**

**PT BPR SUADANA
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
- Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position -</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income -</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity -</i>
- Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows -</i>
- Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 40	<i>Notes to Financial Statements -</i>
Lampiran		<i>Appendix</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PER 31 DESEMBER 2025
PT BPR SUADANA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
AS AT DECEMBER 31 2025
PT BPR SUADANA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

- 1 Nama/ Name : I Ketut Sandi, SH., MM.
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Raya Celuk, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali
Jabatan/ Title : Direktur Utama / President Director
- 2 Nama/ Name : Luh Nyoman Tri Sumartini
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Raya Celuk, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali
Jabatan/ Title : Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

1 Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Suadana.

2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

3 a Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Suadana telah dimuat secara lengkap dan benar.

b Laporan keuangan PT BPR Suadana tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

c Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Suadana sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

4 Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Suadana.

State that:

1 *We are responsible for preparation and presentation of the financial statement of PT BPR Suadana.*

2 *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Privat (SAK EP).*

3 a *All information in the financial statements of PT BPR Suadana have been fully disclosed in a complete and truthful manner.*

b *The financial statements of PT BPR Suadana do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*

c *All documents of transactions, financial notes and bookkeeping and supporting documents have been completely prepared and stored by PT BPR Suadana in accordance with applicable laws and regulations.*

4 *We are responsible for the internal control system of PT BPR Suadana.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the board of Directors*
Gianyar, 17 April 2026 / *April 17, 2026*



I Ketut Sandi, SH., MM.

Luh Nyoman Tri Sumartini

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL OF STATEMENTS***

DAN/ *AND*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
*NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS***


	Catatan/ Notes	31/12/2025	31/12/2024	
ASET				ASSETS
- Aset Lancar				Current Assets -
- Kas	2b, 4	509.411.600	426.008.900	Cash -
- Bunga yang Akan Diterima	2c, 5	290.786.731	239.046.917	Interest Receivable -
- Penempatan pada Bank Lain	2d, 6	32.469.948.494	27.500.258.049	Placements with Other Banks -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 6	(62.282.700)	(64.469.588)	The Allowance for Losses -
- Kredit yang Diberikan	2e, 2v, 7	40.546.777.865	36.788.758.370	Loans -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 7	(1.091.533.745)	(226.371.464)	The Allowance for Losses -
Jumlah		72.663.108.245	64.663.231.184	Total
- Aset Tidak Lancar				Non Current Assets -
- Aset Tetap	2j, 8	1.886.455.670	1.742.505.370	Fixed Assets -
- Akumulasi Penyusutan	2i, 8	(1.366.522.294)	(1.403.658.024)	Accumulated Depreciation -
- Aset Lain-lain	2k, 2v, 9	172.377.785	78.304.575	Other Assets -
Jumlah		692.311.161	417.151.921	Total
JUMLAH ASET		73.355.419.406	65.080.383.105	ASSETS TOTAL
KEWAJIBAN & EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
- Kewajiban Jangka Pendek				Short Term Liabilities -
- Kewajiban Segera	2l, 10	128.593.751	84.546.679	Accrued Expenses -
- Utang Bunga	2m, 11	96.131.332	91.995.431	Interest Payable -
- Utang Pajak	2n, 14	1.777.231	49.967.800	Taxes Payable -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	2o, 2v, 12	60.143.475.899	52.538.579.715	Deposits from Customers -
- Simpanan Dari Bank Lain	2p, 2v, 13	1.100.000.000	1.100.000.000	Deposits from Other Banks -
Jumlah		61.469.978.213	53.865.089.625	Total
- Kewajiban Jangka Panjang				Long Term Liabilities -
- Kewajiban Imbalan Kerja	2w, 15	-	-	Employee Benefits Liabilities -
Jumlah		-	-	Total
- Ekuitas				Equity -
- Modal Saham	16	8.000.000.000	8.000.000.000	Share Capital -
- Cadangan Umum		1.600.000.000	1.600.000.000	General Reserve -
- Saldo Laba		2.285.441.192	1.615.293.480	Retained Earnings -
- Komponen Ekuitas Lain		-	-	Other Equity Component -
Jumlah		11.885.441.192	11.215.293.480	Total
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		73.355.419.406	65.080.383.105	LIABILITIES & EQUITY TOTAL

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director


 I Ketut Sandi, SH., MM.


 Luh Nyoman Tri Sumartini

PT BPR SUADANA
**LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SUADANA
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
 For The Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN BUNGA				INTEREST INCOME
- Pendapatan Bunga	2r, 2s, 17	7.611.518.852	5.927.718.858	Interest Income -
- Beban Bunga	2r, 18	(2.839.125.517)	(2.630.300.165)	Interest Expenses -
Pendapatan Bunga Bersih		4.772.393.335	3.297.418.693	Net Interest Income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
- Lainnya	2l, 19	130.620.592	148.697.181	Others -
Jumlah		130.620.592	148.697.181	Total
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 20	(1.132.721.740)	(182.695.987)	Allowance for Losses -
- Pemasaran	21	(109.545.750)	(94.150.000)	Marketing -
- Administrasi dan Umum	2w, 22	(2.611.528.381)	(2.391.961.656)	Administrative and General -
- Lainnya	23	(62.188.456)	(59.053.260)	Others -
Jumlah		(3.915.984.327)	(2.727.860.903)	Total
Laba Operasional		987.029.600	718.254.971	Profit from Operations
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
- Pendapatan Non-Operasional	24	30.236.593	-	Non-Operating Income -
- Beban Non-Operasional	25	(169.991.368)	(150.001.353)	Non-Operating Expenses -
Jumlah		(139.754.775)	(150.001.353)	Total
Laba Sebelum Beban Pajak		847.274.825	568.253.618	Profit Before Tax Expense
Manfaat Pajak Penghasilan (Beban)				Income Tax (Expense) Benefit
- Kini	2n, 14	(178.500.322)	(99.100.311)	Current Tax -
- Tangguhan	2n, 14	1.373.210	-	Deferred Tax -
Jumlah		(177.127.112)	(99.100.311)	Total
Laba Tahun Berjalan		670.147.712	469.153.307	Profit for The Year
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi				Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2w, 15	-	-	Remeasurement of - Post Employment Benefit Obligation
- Pajak Penghasilan Terkait	2n, 14	-	-	Related Incomes Tax -
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		670.147.712	469.153.307	Total Comprehensive Income For The year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director


 I Ketut Sandi, SH., MM.


 Luh Nyoman Tri Sumartini

PT BPR SUADANA
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SUADANA
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor / Issued and Paid Capital	Pendapatan Komprensif Lain / Other Comprehensive Income	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated Cadangan / Reverse		Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas / Equity Total
Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	8.000.000.000	1.600.000.000	-		1.496.140.174	11.096.140.174
Laba Tahun Berjalan/ Profit For The Year	16	-	-	-	469.153.306	469.153.306
Dividen/ Dividends	16	-	-	-	(350.000.000)	(350.000.000)
Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	8.000.000.000	1.600.000.000	-		1.615.293.480	11.215.293.480
Laba Tahun Berjalan/ Profit For The Year	16	-	-	-	670.147.712	670.147.712
Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	8.000.000.000	1.600.000.000	-		2.285.441.192	11.885.441.192

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

PT BPR SUADANA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SUADANA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
- Penerimaan dari Pendapatan Bunga	6.384.576.434	5.428.537.743	Receipt from Interest Income -
- Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.004.738.250	961.262.000	Receipt of provision and transaction service income -
- Pembayaran Bunga	(2.830.470.681)	(2.630.059.871)	Payments of Interest Expenses -
- Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbuku	30.510.000	41.975.000	Receipt of written-off financial assets -
- Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	29.761.245	18.676.935	Receipt from Other Operating Income -
- Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(1.884.481.246)	(1.840.846.278)	Payments of Interest Expenses -
- Beban Umum dan Administrasi	(650.254.816)	(396.091.098)	General and Administrative Expenses -
- Pembayaran Beban Lainnya	(171.734.206)	(153.203.260)	Payments of Other Expenses -
- Penerimaan dari Pendapatan Non Operasional	30.236.593	-	Receipt from Other Non Operating Income -
- Pembayaran Beban Non Operasional	(169.991.368)	(150.001.353)	Payment of Non Operating Expenses -
Arus Kas Sebelum Perubahan Pada Aset dan Liabilitas Operasi	1.772.890.205	1.280.249.818	Cash Flows Before Changes to Operating Assets and Liabilities
(Kenaikan)/ Penurunan dalam Aset Operasi			(Increase)/ Decrease in Operating Assets
- Penempatan Pada Bank Lain	12.700.000.000	(11.000.000.000)	Placements Other Banks -
- Kredit Yang Diberikan	(3.786.952.142)	(10.359.930.393)	Loans -
Kenaikan/ (Penurunan) dalam Liabilitas Operasi			Increase/ (Decrease) Operating Liabilities
- Kewajiban Segera	39.501.537	6.291.692	Accrued Expenses -
- Utang Pajak	(225.317.681)	(82.574.231)	Taxes Payable -
- Simpanan Nasabah	7.604.896.185	3.755.803.173	Deposits from Customers -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	18.105.018.104	(16.400.159.941)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
- Pembelian Aset Tetap	(351.924.960)	(37.474.996)	Acquisition of Fixed Assets -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(351.924.960)	(37.474.996)	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
- Pembayaran Dividen	-	(350.000.000)	Dividend Paid -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	(350.000.000)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS DI:	17.753.093.144	(16.787.634.937)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS AT:
AWAL TAHUN	12.576.266.949	29.363.901.886	BEGINNING OF YEAR
AKHIR TAHUN	30.329.360.093	12.576.266.949	END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of :
- Kas	509.411.600	426.008.900	Cash -
- Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks -
- Giro Pada Bank Lain	7.152.752.413	5.117.531.590	Demand Deposits with Other Banks -
- Tabungan Pada Bank Lain	4.867.196.081	3.732.726.459	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan)	17.800.000.000	3.300.000.000	Time Deposits (≤ 3 Month) -
Jumlah	30.329.360.093	12.576.266.949	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

1 UMUM

a Pendirian dan informasi umum

PT BPR Suadana ("Bank"), didirikan berdasarkan Akta No. 41. tanggal 10 Oktober 1989 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH, Notaris di Denpasar. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 14 tanggal 16 Mei 2024, yang dibuat dihadapan I Made Gede Suweta, SH, M.Kn, Notaris di Klungkung. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0112401 tanggal 16 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

Kelompok ini mencakup kegiatan usaha Bank secara konvensional, meliputi penghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Ijin melanjutkan usaha Bank Perekonomian Rakyat dengan Surat Keterangan No. Kep. 316/KM/13/1990 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia, tanggal 15 Juni 1990.
- 2) Nomor Induk Berusaha No. 9120009892901 tanggal 20 Agustus 2019. Perubahan Kedua tanggal 19 Juli 2022.
- 3) NPWP No. 01.474.939.4-904.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

b Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 01 Maret 2023, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama Ni Nyoman Sumiartini, SE.
- Komisaris I Putu Eka Suka Arsana, SE.

Direksi

- Direktur Utama I Ketut Sandi, SH., MM.
- Direktur Luh Nyoman Tri Sumartini

c Pejabat Eksekutif

- PE Operasional/
Operational EO SK No. 05/BS/SK.DIR/XII/2022 (28/12/2022) Ni Luh Putu Linda, S.Ak.
- PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko/
Compliance and Risk Management EO SK No. S-169/KR.0811/2017 (06/07/2017) Ni Kadek Dwi Ari, SH.
- PE Audit Internal/
Internal Audit EO SK No. 94/BS/Dir/IX/2011 (24/09/2011) Desak Putu Seriesih
- PE Kredit/
Loan EO SK No. 47/BS/OJK/III/2017 (30/03/2017) I Kadek Widana

1 GENERAL

a The establishment of the Bank and general information

PT BPR Suadana ("Bank"), was established based on Deed No. 41 dated October 10, 1989 of Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH. Notary in Denpasar. The Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Bank's Articles of Association is by Deed No. 14 dated May 16, 2024, of I Made Gede Suweta, SH, M.Kn, Notary in Klungkung. The Meeting Resolution has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0112401 dated May 16, 2024.

In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the purpose of the Bank is to conduct rural bank business by conducting business activities such as:

This group includes conventional banking business activities, including collecting funds from the public in the form of deposits, savings, and/or other forms that are similar to these and distributing them to the public in the form of credit, which in its activities does not provide services in payment transactions.

The legals had been owned by The Bank are as follows:

- 1) Permission to continue the Rural Bank business based on Information Decree No. Kep 316/KM/13/1990 from Department of Finance of the Republic of Indonesia dated June 15, 1990.
- 2) Company Registration Certificate No. 9120009892901 dated August 20, 2019. Second Amendment dated July 19, 2022.
- 3) Taxpayer Registration No. 01.474.939.4-904.000 from Republic of Indonesia Department Directorates General Tax.

b Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank

Based on Deed No. 01 dated March 01, 2023, composition of Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner -
- Commissioner -

Directors

- President Director -
- Director -

c Executive Officers

1 UMUM (LANJUTAN)

d Jumlah Karyawan Bank

Jumlah karyawan Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tetap/ <i>Permanent</i>	Tidak Tetap/ <i>Non-Permanent</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
- 2024	14	16	30	2024 -
- 2025	14	16	30	2025 -

e Tempat kedudukan Bank

- Kantor/ *Office*

: Jl. Raya Celuk, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali

f Modal Saham

Modal disetor bank berdasarkan Akta No. 16 tanggal 28 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan, Luh Eka Nadi Antari, SH, M.Kn, Notaris di Gianyar, yaitu modal dasar bank menjadi Rp8.000.000.000,- (delapan miliar rupiah), yang terdiri dari 8.000 (delapan ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,- (sejuta rupiah).

Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:
 1 lembar saham = 1.000.000

1 GENERAL (CONTINUED)

d *Number of Bank's Employees*

The number of Bank's employees are as follows (unaudited):

	<i>Jumlah/ Total</i>	
- 2024	30	2024 -
- 2025	30	2025 -

e *The location of Bank*

: Jl. Raya Celuk, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali

f *Share Capital*

Changes in paid-up capital of the bank based on Deed. 16 dated October 28, 2021 of Luh Eka Nadi Antari, SH, M.Kn, Notary in Gianyar namely the authorized capital of the bank to Rp8.000.000.000,- (eight billion rupiah), consisting of 8.000 (eight thousand) shares each valued at Rp1.000.000,- (million rupiah).

The composition of share ownership as follows:
 1 shares = 1.000.000

	lembar saham/ <i>Number of Shares</i>	kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	nominal/ <i>Total amount of shares</i>
1 I Nyoman Adhi Yusdiawan	4.456	55,70%	4.456.000.000
2 I Wayan Deddy Swadarmita	1.944	24,30%	1.944.000.000
3 I Ketut Sandi	1.600	20,00%	1.600.000.000
Jumlah/ Total	8.000	100,00%	8.000.000.000

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari:

- Giro dan Tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

- Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a Basis preparation of financial statements

These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), which became effective on January 1, 2025.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements in Indonesian Rupiah (IDR).

The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using direct method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

b Cash and cash equivalents

Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

c Interest receivable

The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current quality (performing) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.

d Placements with other banks

Placements with other banks consists of:

- Demand Deposits and Saving Deposits

Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.

- Time Deposits

Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.

Placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit diakui pada saat awal sebesar jumlah yang dicairkan, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yaitu jumlah tercatat awal dikurangi dengan pelunasan pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara jumlah awal dan jumlah pada saat jatuh tempo, serta dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (baik secara langsung maupun melalui akun cadangan) untuk kerugian kredit atau jumlah yang tidak dapat ditagih.

Kredit Sindikasi (Syndicated Loans) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua (2) bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko, serta pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai dengan porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi juga disebut sebagai kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

Kredit Penerusan (Channeling Loans) adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit tersebut, dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga. Kredit Penerusan (Channeling Loans) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, melainkan dicatat dalam rekening administratif (off-balance sheet) serta diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan dalam praktiknya BPR tidak memiliki kewenangan untuk memutus pemberian kredit.

Kredit Executing (Pengelolaan Kredit) adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari BPR. Dalam hal ini, BPR bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung oleh BPR ditetapkan berdasarkan perjanjian dengan pihak penyedia dana.

Kredit yang diberikan disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit Executing (kelolaan) disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans

Loans are the provision of funds or claims equivalent thereto, based on an agreement with a debtor that requires the debtor to repay the obligation within a specified period of time, together with interest as compensation.

Loans are initially recognized at the amount disbursed, net of any transaction costs that are directly attributable.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost, which is the initial carrying amount minus principal repayments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest method of the difference between the initial amount and the maturity amount, and less any allowance for impairment losses (either directly or through the use of an allowance account) for credit losses or uncollectible amounts.

Syndicated Loans are loans jointly extended by two (2) or more banks or other financing institutions, in which funds, risks, and income (interest and fees/commissions) are shared proportionally based on each syndicate member's participation. Syndicated loans are also referred to as joint financing loans.

Channeling Loans are loans in which all funds are provided by the government or other funding providers and are allocated to specific business sectors/debtors as determined by the funding provider. The BPR does not bear the credit risk, and for carrying out this function, the BPR receives compensation in the form of fees or a share of the interest. Channeling Loans are not recognized as loans granted, but are recorded in administrative accounts (off-balance sheet) and disclosed in the Notes to the Financial Statements. This treatment is applied because, in practice, the BPR does not have the authority to approve the loan disbursement.

Executing Loans (Loan Management) are loans in which all or part of the funds are provided by the government or other funding providers, with the remaining portion funded by the BPR. In this arrangement, the BPR acts as the manager of the entire loan. The sources of funds and the credit risk borne by the BPR are determined based on the agreement with the funding provider.

Loans are presented as a separate line item in the statement of financial position at amortized cost. Syndicated loans are presented based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion. Executing loans (managed loans) are presented under "Loans" based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan oleh BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

- Penjadwalan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu kredit.
- Persyaratan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain: (a) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran; (b) perubahan jangka waktu; (c) penurunan suku bunga kredit; (d) penghapusan sebagian kewajiban.
- Penataan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain, penambahan fasilitas kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Jika BPR merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan, BPR menyesuaikan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) untuk mencerminkan arus kas aktual dan estimasi arus kas yang direvisi. BPR menghitung ulang jumlah tercatat dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga efektif orisinal instrumen keuangan. Penyesuaian tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi pada tanggal revisi.

Dalam perhitungan nilai kini arus kas berdasarkan persyaratan yang baru, BPR wajib menggunakan tingkat bunga efektif dari kredit awal (original interest rate) sebelum restrukturisasi sebagai tingkat diskonto. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas restrukturisasi kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit. Kredit restrukturisasi disajikan sebagai bagian dari pos Kredit yang Diberikan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah melewati jatuh tempo dan/atau ketika manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit mulai tidak lancar. Penghasilan bunga dari kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diakui, dan hanya diakui sebagai penghasilan pada saat benar-benar diterima.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya, jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit antara lain berupa deposito berjangka, tanah dan bangunan, serta kendaraan bermotor.

Umumnya, agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (secondary source of credit repayment) sekaligus sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit tetap berasal dari hasil usaha debitur.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

Loan Restructuring is an improvement effort undertaken by the BPR in its lending activities for debtors experiencing difficulties in meeting their obligations.

- Rescheduling is a form of loan restructuring carried out by modifying the repayment schedule of the debtor's obligations or by extending the loan term.*
- Reconditioning is a form of loan restructuring carried out through, among others: (a) modification of the amount of installments or payments; (b) extension of the loan term; (c) reduction of the loan interest rate; (d) partial write-off of obligations.*
- Restructuring is a form of loan restructuring carried out through, among others, the granting of additional loan facilities by the BPR or the conversion of all or part of accrued interest arrears into a new loan principal, which may be accompanied by rescheduling or reconditioning.*

If the BPR revises its estimates of payments or receipts, it adjusts the carrying amount of the financial asset or financial liability (or group of financial instruments) to reflect the actual and revised estimated cash flows. The BPR recalculates the carrying amount by discounting the estimated future cash flows using the instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in profit or loss at the date of the revision.

In calculating the present value of cash flows under the new terms, the BPR is required to use the effective interest rate of the original loan (original interest rate) prior to restructuring as the discount rate. If the financial asset carries a variable interest rate, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate as determined under the contract.

The shortfall between the revised estimated cash flows from loan restructuring and the carrying amount is recognized as a credit loss. Restructured loans are presented as part of Loans.

Loans are classified as non-performing when the principal is past due and/or when management considers that the collection of loan principal or interest has become doubtful. Interest income on loans classified as non-performing is not accrued and is recognized as income only when actually received.

Collateral is used to mitigate credit risk, and the Bank's risk mitigation policy determines the types of collateral that may be accepted. In general, the types of collateral accepted by the Bank to mitigate credit risk include time deposits, land and buildings, and motor vehicles.

In general, collateral is required for each loan granted as the secondary source of credit repayment and as a form of credit risk mitigation. The primary source of loan repayment remains the debtor's business operations.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai kredit yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur sesuai kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar 100%.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit, sehingga penghapusbukuan tidak diperkenankan dilakukan hanya atas sebagian kredit (partial write-off);
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penempatan pada bank lain diakui pada saat awal sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain yang berada dalam batas penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tidak memerlukan pembentukan CKPN, karena risiko kerugian dianggap tidak material. Namun, apabila saldo penempatan melebihi batas penjaminan LPS, maka atas kelebihanannya tetap dilakukan evaluasi penurunan nilai sesuai dengan kondisi dan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan.

Kredit yang diberikan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- Wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- Pemberian keringanan oleh BPR kepada debitur, yang tidak akan diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan;
- Kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, termasuk memburuknya status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional dan lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

Loan Write-off is an administrative action by the BPR to reclassify the reported amount in the statement of financial position without reducing the BPR's contractual right to collect from the debtor. At the time of the loan write-off, the BPR has established an allowance for impairment losses (CKPN) at 100%.

The criteria for loan write-off to debtors are as follows:

- "Loss" loan category;
- Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;
- Loan write-off is carried out for the entire loan obligation; therefore, partial write-offs are not permitted;
- Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.

f Allowance for Impairment Losses

Placements with other banks are initially recognized at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less an allowance for impairment losses (CKPN) when there is objective evidence of impairment.

Placements with other banks that are within the coverage limit of the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) do not require the establishment of an allowance for impairment losses, as the credit risk is considered immaterial. However, if the placement balance exceeds the LPS guarantee limit, the excess amount is subject to impairment assessment based on conditions and information available at the reporting date.

Loans are considered impaired and an impairment loss has been incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment includes the following:

- Significant financial difficulty of the debtor;
- Default or delinquency in payments of principal and/or interest;
- Concessions granted by the BPR to the debtor that would not otherwise be considered if the debtor were not experiencing financial difficulty;
- It becomes probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for the financial asset due to financial difficulties; or
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, including adverse changes in the payment status of debtors or national and local economic conditions that correlate with defaults.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Entitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pembalikan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Kriteria evaluasi penurunan nilai:

- 1) Secara Individual
 - a) BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.
 - b) Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan experienced credit judgment, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
 - (1) kinerja debitur;
 - (2) kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (repayment capacity) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
 - (3) jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
 - (4) ketersediaan garansi atau jaminan;
 - (5) prospek usaha debitur di masa mendatang.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
f Allowance for Impairment Losses (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans, receivables, or held-to-maturity investments measured at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred), discounted at the asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate determined at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss.

The entity first assesses whether there is objective evidence of impairment of a financial asset that is individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the entity determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, regardless of whether it is significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and is assessed for impairment collectively. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed, either directly or by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment been recognized at the date the impairment is reversed. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Criteria for impairment assessment:

- 1) *On an Individual Basis*
 - a) *The BPR determines the level of significance of loans to be assessed on an individual basis, supported by adequate documentation that must be reviewed periodically. In general, financial assets assessed individually are calculated for large exposures. The BPR determines the threshold for large exposures in accordance with the complexity of its operations.*
 - b) *The estimation of financial asset impairment losses is based on all available information and experienced credit judgment, while taking into account various factors such as:*
 - (1) *the performance of the debtor;*
 - (2) *the financial strength and the debtor's repayment capacity, including the ability to generate sufficient cash flows during the loan tenor to meet contractual obligations;*
 - (3) *the type and amount of collateral, including its legal enforceability;*
 - (4) *Warranty or guarantee availability;*
 - (5) *the debtor's future business prospects.*

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- c) Frekuensi rollover kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- 2) Secara Kolektif
- a) BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Sebagai contoh, kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini:
- (1) estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
 - (2) tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
 - (3) lokasi geografis;
 - (4) tipe jaminan;
 - (5) status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
 - (6) sektor ekonomi.
- b) Pengelompokan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

Periode evaluasi penurunan nilai

- 1) Setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai.
- 2) Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Teknik evaluasi penurunan nilai

- 1) Secara Individual
BPR dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, antara lain:
 - a) Discounted cash flow
Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (discounted value) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (discounted value) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit.
 - b) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan
 - (1) Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable value).
 - (2) Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - (a) kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

- c) *The frequency of loan rollovers may serve as an indicator of the existence of objective evidence of impairment.*
- 2) *On a Collective Basis*
- a) *The BPR groups loans to be assessed collectively based on similar credit risk characteristics that indicate the debtor's ability to repay all amounts due in accordance with the contractual terms. For example, loans may be grouped based on one or more of the following characteristics:*
- (1) *the estimated probability of default or credit risk rating;*
 - (2) *the type of loan (whether for working capital or consumption);*
 - (3) *geographical location;*
 - (4) *type of collateral;*
 - (5) *delinquency status and/or maturity; or*
 - (6) *economic sector.*
- b) *The grouping of loans based on such similar characteristics must be supported by adequate documentation that is reviewed periodically.*

Impairment assessment period

- 1) *At each month-end, or at the latest at each quarter-end, the BPR assesses whether there is objective evidence that a loan or a group of loans is impaired.*
- 2) *In cases where the BPR performs evaluations at the end of each quarter, but objective evidence of impairment arises before the next evaluation date, the BPR shall re-estimate the future cash flows and the allowance for impairment losses (CKPN) for the respective loan.*

Impairment evaluation techniques.

- 1) *On an Individual Basis*
The BPR may use several techniques to evaluate impairment and measure impairment losses, including:
 - a) *Discounted cash flow*
Loans that are impaired are recorded at their discounted value rather than at their book value, as the BPR will not be able to recover the full amount of loans previously granted to the debtor. The discounted value is determined by estimating the future cash flows (including principal and interest payments), discounted using the loan's original effective interest rate.
 - b) *Estimated Recoverable Value of Collateral*
 - (1) *Loans that are impaired may also be measured based on their recoverable value.*
 - (2) *In determining the recoverable amount of loans, the BPR may take into account future cash flows from the realization of collateral, provided that one of the following conditions is met:*
 - (a) *the loan is collateral-dependent, meaning that repayment of the loan relies solely on the collateral;*

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- (b) sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
- (c) pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.
- (3) Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (net proceed) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.
- c) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan discounted cash flow, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.
- 2) Secara Kolektif
Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (historical loss rate atau historical net charge-off rate) dari kelompok kredit.

BPR dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

- a) Probability of Default (PD)
Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Migration Analysis, Roll Rates, atau metode lainnya.
- b) Loss Given Default
Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Expected Recoveries, Collateral Shortfall, atau metode lainnya.

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (exposure at default/EAD).

$$\text{Penurunan nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

Kredit Yang Diberikan

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

- (b) it is difficult to reliably determine the amount and timing of future cash flows arising from the loan principal and/or interest; and/or
- (c) the takeover of collateral is highly probable and supported by the legal enforceability of the collateral arrangement.
- (3) Evidence of the estimated recoverable value refers to the net proceeds from the disposal of collateral, after deducting the costs incurred for the disposal.
- c) In the event that the BPR has calculated individual impairment allowances (CKPN) using the discounted cash flow approach, and it is subsequently determined that the debtor is unable to repay, the BPR recalculates the individual impairment allowances using the collateral-based approach. The allowance established under the collateral-based approach shall be at least equal to the allowance previously recognized.
- 2) On a Collective Basis
Impairment evaluation of loan groups is carried out based on the estimation of future contractual cash flows and the historical loss rate (or historical net charge-off rate) of the loan group.

The BPR may apply a statistical method approach in determining the loss rate of loan groups, namely:

- a) Probability of Default (PD)
Probability of Default, which represents the likelihood that a debtor will fail to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Migration Analysis, Roll Rates, or other methods.
- b) Loss Given Default
Loss Given Default, which represents the magnitude of losses incurred when a debtor fails to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Expected Recoveries, Collateral Shortfall, or other methods.

The allowance for impairment losses (CKPN) is determined by multiplying the PD, LGD, and the outstanding loan (exposure at default/EAD).

$$\text{Impairment Loss} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

The allowance for impairment losses on loans (CKPN) is presented as a deduction from Loans, measured as the difference between the carrying amount of the loans and the present value of estimated future cash flows discounted at the loans' original effective interest rate. Impairment losses on loans are presented as operating expenses under "impairment loss expenses – loans."

Loans

The BPR calculates the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA) in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on BPR asset quality. If the amount of PPKA is greater than the allowance for impairment losses (CKPN) established by the BPR under SAK EP, the difference between PPKA and CKPN shall be treated as a deduction factor in the calculation of the BPR's core capital.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

Berdasarkan POJK 1 Tahun 2024 Pasal 19, menyebutkan bahwa BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing aset produktif.

	%
PPKA Umum	0,50%
- Lancar	
PPKA Khusus	
- Dalam Perhatian Khusus	3,00%
- Kurang Lancar	10,00%
- Diragukan	50,00%
- Macet	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)

Based on OJK Regulation No. 1 of 2024 Article 19, BPRs are required to calculate the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA), consisting of general PPKA and specific PPKA for each productive asset.

	%	
General PPKA		
- Current		-
Special PPKA		
- Special Mention		-
- Substandards		-
- Doubtfull		-
- Loss		-

The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.

Collateral value that can be calculated are as follows:

- 100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney;
- 85% of the market value of collateral in the form of gold jewelry;
- 80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiduciary;
- 70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary;
- 50% of NJOP based on the Notice of Tax Tuition (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition certificate;
- 50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers;
- 50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provisions;
- 50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

h Agunan yang diambil alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	Metode/ Method	Masa Manfaat Tahun/ The Estimated Useful Life Year	% per tahun/ % per year	
Kendaraan	Saldo Menurun/ Declining Balance	4 - 8	50% - 25%	Vehicle
Inventaris	Saldo Menurun/ Declining Balance	4 - 8	50% - 25%	Equipment

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)

- 50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfill the minimum core capital of rural banks;
- 30% of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is more than 18 months but not exceeding 24 months and in line with the Law and the applicable provisions and procedures;
- 20% (twenty percent) of the collateral value, other than the collateral referred to in letters a through j, which has been appraised within the last one (1) year by an independent appraiser using the valuation methods as prescribed by the applicable valuation standards.

h Foreclosed assets

Collateral (collateral) foreclosed is a credit collateral granted that has been taken over by the Bank and has been secured notarized.

Foreclosed collateral in connection with a credit settlement is recognized as an asset of realizable value, the fair value of collateral for the loan after deducting the estimated disposal costs when it is sold. If there is a permanent decline in the value of the foreclosed loan collateral, the collateral value of such credit shall be adjusted.

In case the estimated collateral value is lower than the credit score, then the excess of the outstanding balance of the uncollectible loan is charged as current loss.

If the foreclosed collateral experiences a recovery of the impairment, the Bank recognizes that the impairment loss is at a maximum of the recognized impairment loss.

The costs incurred in connection with the acquisition of such collateral are charged to the customer's account.

Gains or losses from the sale of foreclosed properties are reported in the statement of income for the year.

i Fixed assets

Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment.

The acquisition cost includes the purchase price and all expenses directly attributable to bringing the asset to the location and conditions necessary to allow these assets to operate as determined by management.

Fixed assets are depreciated using the method as follows:

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

i Aset tetap (Lanjutan)

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.. Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

k Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

l Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- 1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- 2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

m Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i Fixed assets (Continued)

Expenditures to repair and maintenance are charged to income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefits in the future in the form of increased capacity, quality of output or standard of performance, are capitalized. Property and equipment which unused or otherwise disposed are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are credited or charged to current operations.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the statement profit or loss in the year the asset is derecognized).

j Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank. Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increase the future economic benefits embodied in the specific asset which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

An intangible asset is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Amortization is recognized in statements of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use.

k Other assets

Other assets consist of assets that cannot be classified under the above accounts and not material to establish its own post.

Prepaid expenses are costs incurred but not recognized as expenses in the period in which they are incurred and their useful life (term) has been agreed from the start. Prepaid expenses are amortized systematically based on the term of the agreement.

l Accrued expenses

Accrued expenses that have matured and / or immediately can be billed and must be paid immediately. Liability transactions are immediately recognized when:

- 1) *Liabilities have matured; or*
- 2) *The obligation to be immediately can be billed by the owner either by an order from the trustee or not.*

m Interest payable

Interest payable that have matured and / or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.

Interest payable is recognized at the amount of the contractual interest, either for accrual of interest or that has matured.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

n Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n Taxation

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in the profit or loss, except when the taxes relate to transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, the taxes are recognized in other comprehensive income or in equity, respectively.

Current tax expense is calculated based on the prevailing tax regulations at the reporting date. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) with respect to circumstances in which the applicable tax rules require interpretation. Where necessary, provisions are established based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method on all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill or from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit. Deferred tax is measured using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities may be offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities, and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either on the same taxable entity or on different taxable entities, where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Adjustments to tax obligations are recognized when a Tax Assessment Letter is received or, if an objection is filed, when the decision on the objection has been determined.

o Deposit from customers

Deposits are funds in the form of savings and deposits entrusted by the public to the bank under the depositary agreement.

Saving Deposits

- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by savers.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.*

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

o Simpanan dari nasabah (Lanjutan)

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

q Pinjaman diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak dipisahkan dari metode suku bunga efektif.

r Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o Deposit from customers (Continued)

Time Deposits

- The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.
- The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.

p Deposit from other banks

Deposit from other banks consist of the liability to other banks in the form of saving deposits and time deposits.

Saving Deposits

- Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by other banks.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.
- The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.

Time Deposits

- The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.
- The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.

q Borrowings

Borrowings are funds received from other banks and/ or other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms set in the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate method.

r Recognition of interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis.

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt-exist as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.

All cash receipts from loans classified as non-performing, are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statements of profit or loss.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

r Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

s Provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

t Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

u Komitmen dan kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

v Transaksi dengan pihak berelasi

Bab 33 tentang pengungkapan pihak berelasi, mensyaratkan agar laporan keuangan entitas memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) orang atau anggota dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r Recognition of interest income and expenses

The recognition of interest income on loans are discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (*cash basis*).

Expenses are recognized when incurred.

s Provision and commissions

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

t Other operating income and expenses

All of other operating income and expenses are charged into statements of profit or loss as incurred.

u Commitments and contingencies

Commitments is an irrevocable unilateral contract or contract and should be executed if mutually agreed terms are met.

Contingencies is a condition or situation with the final result of a new gain or loss that can be informed after the occurrence of one or more events in the future.

The estimated losses on commitments and contingencies are determined at their estimated cost and recognized as a separate liability and expense.

v Transactions with related parties

Chapter 33 on related party disclosures requires that an entity's financial statements include the disclosures necessary to draw attention to the possibility that its financial position and profit or loss have been affected by the existence of related parties, as well as by transactions and balances with related parties.

A related party is a person or an entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

- 1) A person, or a close member of that person's family, is related to the reporting entity if that person:
 - (i) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
 - (ii) has control or joint control over the reporting entity; or
 - (iii) has significant influence over the reporting entity.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

v Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- 2) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

w Program imbalan kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Bab 28 menjelaskan imbalan kerja terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu:

- 1) imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangin) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
- 2) imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
- 4) pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:
 - (i) keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
 - (ii) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

Program imbalan pascakerja diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada syarat dan kondisi utamanya:

- 1) Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban legal atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut atau melakukan pembayaran imbalan secara langsung kepada pekerja jika dana tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruhnya imbalan kerja terkait dengan jasa pekerja pada periode kini dan periode sebelumnya. Oleh karena itu, jumlah imbalan pascakerja yang diterima oleh pekerja ditentukan oleh jumlah iuran yang dibayar oleh entitas (dan mungkin juga oleh pekerja) pada program imbalan pascakerja atau perusahaan asuransi, ditambah dengan imbal hasil investasi yang timbul dari iuran tersebut.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v Transactions with related parties (Continued)

- 2) An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following conditions:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

w Employee benefits plan

Employee benefits are all forms of consideration given by an entity in exchange for services rendered by employees, including directors and management. Chapter 28 explains that employee benefits consist of 4 (four) types, namely:

- 1) short-term employee benefits are employee benefits (other than pensions) that fall due in full within twelve months after the end of the period in which the employee renders the related service;
- 2) post-employment benefits are employment benefits (other than severance pay) payable after the termination of the employment contract;
- 3) other long-term employee benefits are employee benefits (other than post-employment benefits and severance pay) that do not fall due entirely within twelve months after the period in which the employee renders the related service; and
- 4) Severance pay is compensation owed as a result of one of the following:
 - (i) the entity's decision to terminate an employee's employment contract before the normal retirement date; or
 - (ii) the workers' decision to voluntarily accept a reduction in their employment contracts in exchange for severance pay.

Post-employment benefit plans are classified as defined contribution plans or defined benefit plans, depending on their main terms and conditions:

- 1) A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which an entity pays fixed contributions to a separate entity (fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions or make direct benefit payments to employees if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. Therefore, the amount of post-employment benefits received by employees is determined by the amount of contributions paid by the entity (and possibly also by the employees) into the post-employment benefit plan or insurance company, plus the investment returns generated from those contributions.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

w Program imbalan kerja (Lanjutan)

- 2) Program imbalan pasti adalah program imbalan pascakerja selain iuran pasti. Dalam program imbalan pasti, kewajiban entitas adalah memberikan imbalan yang disepakati kepada pekerja kini dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (bahwa imbalan tersebut akan lebih besar atau lebih kecil dari yang diperkirakan) serta risiko investasi (bahwa imbal hasil atas aset yang disisihkan untuk mendanai imbalan akan berbeda dari yang diperkirakan) ditanggung, secara substansi, oleh entitas. Jika pengalaman aktuarial atau investasi lebih buruk dari yang diperkirakan, maka kewajiban entitas akan meningkat dan sebaliknya jika pengalaman aktuarial lebih baik dari yang diperkirakan.

Imbalan pasti dihitung menggunakan metode projected unit credit (PUC). Jika imbalan pasti didasarkan pada tingkat gaji di masa depan, maka metode PUC mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, tingkat imbalan hasil ekspektasian atas aset program, tingkat ekspektasian dari kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan tingkat tren kesehatan (untuk program kesehatan imbalan pasti).

Standar ini tidak mensyaratkan entitas untuk menggunakan aktuaris independen untuk melaksanakan penilaian aktuarial komprehensif yang diperlukan untuk menghitung kewajiban imbalan pasti. Tidak ada persyaratan bahwa penilaian aktuarial komprehensif harus dilaksanakan secara tahunan. Dalam periode diantara penilaian aktuarial komprehensif (jika asumsi aktuarial utama tidak berubah secara signifikan) kewajiban imbalan pasti dapat diukur dengan menyesuaikan pengukuran periode sebelumnya untuk perubahan demografi pekerja seperti jumlah pekerja dan tingkat gaji.

Entitas disyaratkan untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif.

x Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

y Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

w Employee benefits plan (Continued)

- 2) A defined benefit plan is a post-employment benefit plan other than a defined contribution plan. In a defined benefit plan, the entity's obligation is to provide agreed benefits to current and former employees, and the actuarial risk (that the benefits will be greater or less than expected) and investment risk (that the return on assets set aside to fund the benefits will differ from what was expected) are borne, in substance, by the entity. If actuarial or investment experience is worse than expected, the entity's obligation will increase, and conversely, if actuarial experience is better than expected, the entity's obligation will decrease.

Deferred compensation is calculated using the projected unit credit (PUC) method. If defined benefits are based on future salary levels, the PUC method requires entities to make various actuarial assumptions in measuring defined benefit obligations, including discount rates, expected rates of return on plan assets, expected rates of salary increases, employee turnover, mortality, and health trend rates (for defined benefit health plans).

This standard does not require entities to use independent actuaries to perform the comprehensive actuarial valuations necessary to calculate defined benefit obligations. There is no requirement that comprehensive actuarial valuations be performed annually. In the period between comprehensive actuarial valuations (if the main actuarial assumptions have not changed significantly), defined benefit obligations can be measured by adjusting the previous period's measurement for changes in employee demographics such as the number of employees and salary levels.

Entities are required to recognize all actuarial gains and losses in the period in which they occur. Actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income are presented in the statement of comprehensive income.

x Subsequent event

Post year-subsequents event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in the notes to financial statements when material.

y Use of critical accounting estimates and judgments

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining in the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Although these estimates and assumptions are by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

PT BPR SUADANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SUADANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<p>4 KAS Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Kas</td> <td style="text-align: right;">509.411.600</td> <td style="text-align: right;">426.008.900</td> <td style="text-align: right;">Cash -</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>509.411.600</u></td> <td style="text-align: right;"><u>426.008.900</u></td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table>		<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		- Kas	509.411.600	426.008.900	Cash -	Jumlah	<u>509.411.600</u>	<u>426.008.900</u>	Total	<p>4 CASH Cash as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Kas</td> <td style="text-align: right;">509.411.600</td> <td style="text-align: right;">426.008.900</td> <td style="text-align: right;">Cash -</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>509.411.600</u></td> <td style="text-align: right;"><u>426.008.900</u></td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table>		<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		- Kas	509.411.600	426.008.900	Cash -	Jumlah	<u>509.411.600</u>	<u>426.008.900</u>	Total																																																																												
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>																																																																																																			
- Kas	509.411.600	426.008.900	Cash -																																																																																																		
Jumlah	<u>509.411.600</u>	<u>426.008.900</u>	Total																																																																																																		
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>																																																																																																			
- Kas	509.411.600	426.008.900	Cash -																																																																																																		
Jumlah	<u>509.411.600</u>	<u>426.008.900</u>	Total																																																																																																		
<p>5 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Penempatan Pada Bank Lain</td> <td style="text-align: right;">25.679.018</td> <td style="text-align: right;">24.148.452</td> <td style="text-align: right;">Placements with Other Banks -</td> </tr> <tr> <td>- Kredit yang Diberikan</td> <td style="text-align: right;">265.107.713</td> <td style="text-align: right;">214.898.465</td> <td style="text-align: right;">Loans -</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>290.786.731</u></td> <td style="text-align: right;"><u>239.046.917</u></td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table>		<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		- Penempatan Pada Bank Lain	25.679.018	24.148.452	Placements with Other Banks -	- Kredit yang Diberikan	265.107.713	214.898.465	Loans -	Jumlah	<u>290.786.731</u>	<u>239.046.917</u>	Total	<p>5 INTEREST RECEIVABLE Interest Receivable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Penempatan Pada Bank Lain</td> <td style="text-align: right;">25.679.018</td> <td style="text-align: right;">24.148.452</td> <td style="text-align: right;">Placements with Other Banks -</td> </tr> <tr> <td>- Kredit yang Diberikan</td> <td style="text-align: right;">265.107.713</td> <td style="text-align: right;">214.898.465</td> <td style="text-align: right;">Loans -</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>290.786.731</u></td> <td style="text-align: right;"><u>239.046.917</u></td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table>		<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		- Penempatan Pada Bank Lain	25.679.018	24.148.452	Placements with Other Banks -	- Kredit yang Diberikan	265.107.713	214.898.465	Loans -	Jumlah	<u>290.786.731</u>	<u>239.046.917</u>	Total																																																																				
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>																																																																																																			
- Penempatan Pada Bank Lain	25.679.018	24.148.452	Placements with Other Banks -																																																																																																		
- Kredit yang Diberikan	265.107.713	214.898.465	Loans -																																																																																																		
Jumlah	<u>290.786.731</u>	<u>239.046.917</u>	Total																																																																																																		
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>																																																																																																			
- Penempatan Pada Bank Lain	25.679.018	24.148.452	Placements with Other Banks -																																																																																																		
- Kredit yang Diberikan	265.107.713	214.898.465	Loans -																																																																																																		
Jumlah	<u>290.786.731</u>	<u>239.046.917</u>	Total																																																																																																		
<p>6 PENEMPATAN PADA BANK LAIN Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:</p> <p>a Berdasarkan jenis</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Giro</td> <td>a</td> <td style="text-align: right;">7.152.752.413</td> <td style="text-align: right;">5.117.531.590</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits -</td> </tr> <tr> <td>- Tabungan</td> <td>b</td> <td style="text-align: right;">4.867.196.080</td> <td style="text-align: right;">3.732.726.459</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits -</td> </tr> <tr> <td>- Deposito Berjangka</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Time Deposits -</td> </tr> <tr> <td>- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan</td> <td>c</td> <td style="text-align: right;">17.800.000.000</td> <td style="text-align: right;">3.300.000.000</td> <td style="text-align: right;">Time Period ≤ 3 Months -</td> </tr> <tr> <td>- Jangka Waktu > 3 Bulan</td> <td>d</td> <td style="text-align: right;">2.650.000.000</td> <td style="text-align: right;">15.350.000.000</td> <td style="text-align: right;">Time Period > 3 Months -</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Sub Jumlah</td> <td>e = c + d</td> <td style="text-align: right;"><u>20.450.000.000</u></td> <td style="text-align: right;"><u>18.650.000.000</u></td> <td style="text-align: right;">Sub Total</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Jumlah</td> <td>f = a + b + e</td> <td style="text-align: right;"><u>32.469.948.493</u></td> <td style="text-align: right;"><u>27.500.258.049</u></td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</td> <td>g</td> <td style="text-align: right;">(62.282.700)</td> <td style="text-align: right;">(64.469.588)</td> <td style="text-align: right;">Allowance for Impairment Losses</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Jumlah Bersih</td> <td>h = f - g</td> <td style="text-align: right;"><u>32.407.665.793</u></td> <td style="text-align: right;"><u>27.435.788.461</u></td> <td style="text-align: right;">Net Total</td> </tr> </tbody> </table> <p>Rincian penempatan pada bank lain dapat dilihat pada Lampiran 1.</p>			<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		- Giro	a	7.152.752.413	5.117.531.590	Demand Deposits -	- Tabungan	b	4.867.196.080	3.732.726.459	Saving Deposits -	- Deposito Berjangka				Time Deposits -	- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	c	17.800.000.000	3.300.000.000	Time Period ≤ 3 Months -	- Jangka Waktu > 3 Bulan	d	2.650.000.000	15.350.000.000	Time Period > 3 Months -	Sub Jumlah	e = c + d	<u>20.450.000.000</u>	<u>18.650.000.000</u>	Sub Total	Jumlah	f = a + b + e	<u>32.469.948.493</u>	<u>27.500.258.049</u>	Total	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	g	(62.282.700)	(64.469.588)	Allowance for Impairment Losses	Jumlah Bersih	h = f - g	<u>32.407.665.793</u>	<u>27.435.788.461</u>	Net Total	<p>6 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS Placements With Other Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:</p> <p>a By type</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Giro</td> <td>a</td> <td style="text-align: right;">7.152.752.413</td> <td style="text-align: right;">5.117.531.590</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits -</td> </tr> <tr> <td>- Tabungan</td> <td>b</td> <td style="text-align: right;">4.867.196.080</td> <td style="text-align: right;">3.732.726.459</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits -</td> </tr> <tr> <td>- Deposito Berjangka</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Time Deposits -</td> </tr> <tr> <td>- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan</td> <td>c</td> <td style="text-align: right;">17.800.000.000</td> <td style="text-align: right;">3.300.000.000</td> <td style="text-align: right;">Time Period ≤ 3 Months -</td> </tr> <tr> <td>- Jangka Waktu > 3 Bulan</td> <td>d</td> <td style="text-align: right;">2.650.000.000</td> <td style="text-align: right;">15.350.000.000</td> <td style="text-align: right;">Time Period > 3 Months -</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Sub Jumlah</td> <td>e = c + d</td> <td style="text-align: right;"><u>20.450.000.000</u></td> <td style="text-align: right;"><u>18.650.000.000</u></td> <td style="text-align: right;">Sub Total</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Jumlah</td> <td>f = a + b + e</td> <td style="text-align: right;"><u>32.469.948.493</u></td> <td style="text-align: right;"><u>27.500.258.049</u></td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</td> <td>g</td> <td style="text-align: right;">(62.282.700)</td> <td style="text-align: right;">(64.469.588)</td> <td style="text-align: right;">Allowance for Impairment Losses</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Jumlah Bersih</td> <td>h = f - g</td> <td style="text-align: right;"><u>32.407.665.793</u></td> <td style="text-align: right;"><u>27.435.788.461</u></td> <td style="text-align: right;">Net Total</td> </tr> </tbody> </table> <p>Details of placements with other banks can be seen in Appendix 1.</p>			<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		- Giro	a	7.152.752.413	5.117.531.590	Demand Deposits -	- Tabungan	b	4.867.196.080	3.732.726.459	Saving Deposits -	- Deposito Berjangka				Time Deposits -	- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	c	17.800.000.000	3.300.000.000	Time Period ≤ 3 Months -	- Jangka Waktu > 3 Bulan	d	2.650.000.000	15.350.000.000	Time Period > 3 Months -	Sub Jumlah	e = c + d	<u>20.450.000.000</u>	<u>18.650.000.000</u>	Sub Total	Jumlah	f = a + b + e	<u>32.469.948.493</u>	<u>27.500.258.049</u>	Total	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	g	(62.282.700)	(64.469.588)	Allowance for Impairment Losses	Jumlah Bersih	h = f - g	<u>32.407.665.793</u>	<u>27.435.788.461</u>	Net Total
		<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>																																																																																																		
- Giro	a	7.152.752.413	5.117.531.590	Demand Deposits -																																																																																																	
- Tabungan	b	4.867.196.080	3.732.726.459	Saving Deposits -																																																																																																	
- Deposito Berjangka				Time Deposits -																																																																																																	
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	c	17.800.000.000	3.300.000.000	Time Period ≤ 3 Months -																																																																																																	
- Jangka Waktu > 3 Bulan	d	2.650.000.000	15.350.000.000	Time Period > 3 Months -																																																																																																	
Sub Jumlah	e = c + d	<u>20.450.000.000</u>	<u>18.650.000.000</u>	Sub Total																																																																																																	
Jumlah	f = a + b + e	<u>32.469.948.493</u>	<u>27.500.258.049</u>	Total																																																																																																	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	g	(62.282.700)	(64.469.588)	Allowance for Impairment Losses																																																																																																	
Jumlah Bersih	h = f - g	<u>32.407.665.793</u>	<u>27.435.788.461</u>	Net Total																																																																																																	
		<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>																																																																																																		
- Giro	a	7.152.752.413	5.117.531.590	Demand Deposits -																																																																																																	
- Tabungan	b	4.867.196.080	3.732.726.459	Saving Deposits -																																																																																																	
- Deposito Berjangka				Time Deposits -																																																																																																	
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	c	17.800.000.000	3.300.000.000	Time Period ≤ 3 Months -																																																																																																	
- Jangka Waktu > 3 Bulan	d	2.650.000.000	15.350.000.000	Time Period > 3 Months -																																																																																																	
Sub Jumlah	e = c + d	<u>20.450.000.000</u>	<u>18.650.000.000</u>	Sub Total																																																																																																	
Jumlah	f = a + b + e	<u>32.469.948.493</u>	<u>27.500.258.049</u>	Total																																																																																																	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	g	(62.282.700)	(64.469.588)	Allowance for Impairment Losses																																																																																																	
Jumlah Bersih	h = f - g	<u>32.407.665.793</u>	<u>27.435.788.461</u>	Net Total																																																																																																	
<p>b Tingkat suku bunga per tahun</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Suku Bunga Rata-Rata</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">The Average Interest Rates</td> </tr> <tr> <td>- Giro</td> <td style="text-align: right;">1,43%</td> <td style="text-align: right;">1,25%</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits -</td> </tr> <tr> <td>- Tabungan</td> <td style="text-align: right;">2,50%</td> <td style="text-align: right;">3,42%</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits -</td> </tr> <tr> <td>- Deposito</td> <td style="text-align: right;">5,01%</td> <td style="text-align: right;">6,25%</td> <td style="text-align: right;">Time Deposits -</td> </tr> </tbody> </table>		<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		Suku Bunga Rata-Rata			The Average Interest Rates	- Giro	1,43%	1,25%	Demand Deposits -	- Tabungan	2,50%	3,42%	Saving Deposits -	- Deposito	5,01%	6,25%	Time Deposits -	<p>b Interest rates per annum</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Suku Bunga Rata-Rata</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">The Average Interest Rates</td> </tr> <tr> <td>- Giro</td> <td style="text-align: right;">1,43%</td> <td style="text-align: right;">1,25%</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits -</td> </tr> <tr> <td>- Tabungan</td> <td style="text-align: right;">2,50%</td> <td style="text-align: right;">3,42%</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits -</td> </tr> <tr> <td>- Deposito</td> <td style="text-align: right;">5,01%</td> <td style="text-align: right;">6,25%</td> <td style="text-align: right;">Time Deposits -</td> </tr> </tbody> </table>		<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		Suku Bunga Rata-Rata			The Average Interest Rates	- Giro	1,43%	1,25%	Demand Deposits -	- Tabungan	2,50%	3,42%	Saving Deposits -	- Deposito	5,01%	6,25%	Time Deposits -																																																												
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>																																																																																																			
Suku Bunga Rata-Rata			The Average Interest Rates																																																																																																		
- Giro	1,43%	1,25%	Demand Deposits -																																																																																																		
- Tabungan	2,50%	3,42%	Saving Deposits -																																																																																																		
- Deposito	5,01%	6,25%	Time Deposits -																																																																																																		
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>																																																																																																			
Suku Bunga Rata-Rata			The Average Interest Rates																																																																																																		
- Giro	1,43%	1,25%	Demand Deposits -																																																																																																		
- Tabungan	2,50%	3,42%	Saving Deposits -																																																																																																		
- Deposito	5,01%	6,25%	Time Deposits -																																																																																																		
<p>c Berdasarkan hubungan</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Pihak Berelasi</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Related Parties -</td> </tr> <tr> <td>- Giro</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits -</td> </tr> <tr> <td>- Tabungan</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits -</td> </tr> <tr> <td>- Deposito</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Time Deposits -</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>-</u></td> <td style="text-align: right;"><u>-</u></td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table>		<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		- Pihak Berelasi			Related Parties -	- Giro	-	-	Demand Deposits -	- Tabungan	-	-	Saving Deposits -	- Deposito	-	-	Time Deposits -	Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total	<p>c By relationship</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Pihak Berelasi</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Related Parties -</td> </tr> <tr> <td>- Giro</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits -</td> </tr> <tr> <td>- Tabungan</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits -</td> </tr> <tr> <td>- Deposito</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Time Deposits -</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>-</u></td> <td style="text-align: right;"><u>-</u></td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table>		<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		- Pihak Berelasi			Related Parties -	- Giro	-	-	Demand Deposits -	- Tabungan	-	-	Saving Deposits -	- Deposito	-	-	Time Deposits -	Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total																																																				
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>																																																																																																			
- Pihak Berelasi			Related Parties -																																																																																																		
- Giro	-	-	Demand Deposits -																																																																																																		
- Tabungan	-	-	Saving Deposits -																																																																																																		
- Deposito	-	-	Time Deposits -																																																																																																		
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total																																																																																																		
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>																																																																																																			
- Pihak Berelasi			Related Parties -																																																																																																		
- Giro	-	-	Demand Deposits -																																																																																																		
- Tabungan	-	-	Saving Deposits -																																																																																																		
- Deposito	-	-	Time Deposits -																																																																																																		
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total																																																																																																		
<p>d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Pihak Berelasi</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Related Parties -</td> </tr> <tr> <td>- Giro</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits -</td> </tr> <tr> <td>- Tabungan</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits -</td> </tr> <tr> <td>- Deposito</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Time Deposits -</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>-</u></td> <td style="text-align: right;"><u>-</u></td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table>		<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		- Pihak Berelasi			Related Parties -	- Giro	-	-	Demand Deposits -	- Tabungan	-	-	Saving Deposits -	- Deposito	-	-	Time Deposits -	Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total	<p>d Placements with other banks pledged as collateral</p> <table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2025</u></th> <th style="text-align: right;"><u>31/12/2024</u></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Pihak Berelasi</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Related Parties -</td> </tr> <tr> <td>- Giro</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Demand Deposits -</td> </tr> <tr> <td>- Tabungan</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Saving Deposits -</td> </tr> <tr> <td>- Deposito</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">Time Deposits -</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>-</u></td> <td style="text-align: right;"><u>-</u></td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </tbody> </table>		<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		- Pihak Berelasi			Related Parties -	- Giro	-	-	Demand Deposits -	- Tabungan	-	-	Saving Deposits -	- Deposito	-	-	Time Deposits -	Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total																																																				
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>																																																																																																			
- Pihak Berelasi			Related Parties -																																																																																																		
- Giro	-	-	Demand Deposits -																																																																																																		
- Tabungan	-	-	Saving Deposits -																																																																																																		
- Deposito	-	-	Time Deposits -																																																																																																		
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total																																																																																																		
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>																																																																																																			
- Pihak Berelasi			Related Parties -																																																																																																		
- Giro	-	-	Demand Deposits -																																																																																																		
- Tabungan	-	-	Saving Deposits -																																																																																																		
- Deposito	-	-	Time Deposits -																																																																																																		
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total																																																																																																		

6 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan (Lanjutan)

- 31/12/2025

Nama Bank/ Bank Name	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Deposito/ Time Deposits	Jumlah/ Total
- Nihil	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-

- 31/12/2024

Nama Bank/ Bank Name	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Deposito/ Time Deposits	Jumlah/ Total
- Nihil	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-

e Berdasarkan kualitas aset

	31/12/2025	31/12/2024	
- Lancar	32.469.948.493	27.500.258.049	Current -
- Kurang Lancar	-	-	Substandard -
- Macet	-	-	Loss -
Jumlah	32.469.948.493	27.500.258.049	Total

f Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo awal tahun	64.469.588	78.934.752	Balance of beginning of year -
- Penyisihan tahun berjalan	14.524.009	21.962.380	Provision during the year -
- Pemulihan tahun berjalan	(16.710.897)	(36.427.544)	Recovery during the year -
- Saldo akhir tahun	62.282.700	64.469.588	Balance at end of year -

6 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (CONTINUED)

d Placements with other banks pledged as collateral (Continued)

e By asset quality

	31/12/2025	31/12/2024	
- Lancar	32.469.948.493	27.500.258.049	Current -
- Kurang Lancar	-	-	Substandard -
- Macet	-	-	Loss -
Jumlah	32.469.948.493	27.500.258.049	Total

f Movements in the allowance for impairment losses

	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo awal tahun	64.469.588	78.934.752	Balance of beginning of year -
- Penyisihan tahun berjalan	14.524.009	21.962.380	Provision during the year -
- Pemulihan tahun berjalan	(16.710.897)	(36.427.544)	Recovery during the year -
- Saldo akhir tahun	62.282.700	64.469.588	Balance at end of year -

7 KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Rekening/ Accounts	31/12/2025	31/12/2024	Rekening/ Accounts	
- Lancar	461	33.853.980.789	32.681.644.569	396	Current -
- Perhatian Khusus	31	4.075.206.408	1.936.935.118	42	Special Mention -
- Kurang Lancar	10	1.675.458.650	609.032.566	54	Substandard -
- Diragukan	7	374.226.750	2.358.564.202	28	Doubtfull -
- Macet	10	1.646.609.600	451.750.600	30	Loss -
Sub Jumlah	519	41.625.482.197	38.037.927.055	550	Sub Total
- Provisi		(650.705.309)	(888.472.848)		Provision -
- Pendapatan yang ditangguhkan		(427.999.023)	(360.695.837)		Deffered Revenue -
Kredit Yang Diberikan		40.546.777.865	36.788.758.370		Loans
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(1.091.533.745)	(226.371.464)		Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih		39.455.244.120	36.562.386.906		Net Total

7 LOANS

Loans as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

7 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

7 LOANS (CONTINUED)

a Berdasarkan jenis kredit

a By type of loans

Jenis/ Type	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	192.379.650	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	207.350.550	-	185.943.950	-	-	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	475.053.700	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	32.979.196.889	4.075.206.408	1.489.514.700	374.226.750	1.646.609.600	Third Parties -
Jumlah	33.853.980.789	4.075.206.408	1.675.458.650	374.226.750	1.646.609.600	Total

Jenis/ Type	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	343.005.450	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	364.374.950	682.425.600	206.875.600	-	-	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	59.276.500	-	-	-	234.600.000	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	298.390.300	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	31.616.597.369	1.254.509.518	402.156.966	2.358.564.202	217.150.600	Third Parties -
Jumlah	32.681.644.569	1.936.935.118	609.032.566	2.358.564.202	451.750.600	Total

b Berdasarkan sektor ekonomi

b By economic sectors

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	177.077.450	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries -
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation -
- Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	Processing Industry -
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air -
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation -
- Konstruksi	-	-	-	-	-	Construction -
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	222.652.750	-	-	-	-	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles -
- Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	Transportation and Warehousing -
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink -

7 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	-
- Real Estate	-	-	-	-	-	-
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	-
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	-	-	185.943.950	-	-	-
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-
- Pendidikan	-	-	-	-	-	-
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-
- Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-
- Rumah Tangga	33.454.250.589	4.075.206.408	1.489.514.700	374.226.750	1.646.609.600	-
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah	33.853.980.789	4.075.206.408	1.675.458.650	374.226.750	1.646.609.600	-

7 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

Information and Communication	-	-	-	-	-	-
Financial and Insurance Activities	-	-	-	-	-	-
Real Estate	-	-	-	-	-	-
Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-	-	-	-
Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support	-	-	185.943.950	-	-	-
Government Administration, Defense and Compulsory Social	-	-	-	-	-	-
Education	-	-	-	-	-	-
Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	-	-	-
Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-	-	-
Other Service Activities	-	-	-	-	-	-
Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs	-	-	-	-	-	-
Activities of International Agencies and Other Extra International	-	-	-	-	-	-
Household	33.454.250.589	4.075.206.408	1.489.514.700	374.226.750	1.646.609.600	-
Non Business field (Others)	-	-	-	-	-	-
Total	33.853.980.789	4.075.206.408	1.675.458.650	374.226.750	1.646.609.600	-

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	55.176.700	-	206.875.600	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation
- Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	Processing Industry
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air

7 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-
- Konstruksi	-	-	-	-	-	-
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	457.183.000	-	-	-	-	-
- Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-
- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	-
- Real Estate	-	-	-	-	-	-
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	-
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi,	238.114.000	-	-	-	-	234.600.000
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-
- Pendidikan	-	-	-	-	-	-
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-
- Aktivitas Jasa Lainnya	16.183.200	682.425.600	-	-	-	-
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-
- Rumah Tangga	31.914.987.669	1.254.509.518	402.156.966	2.358.564.202	217.150.600	-
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah	32.681.644.569	1.936.935.118	609.032.566	2.358.564.202	451.750.600	-

7 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities	-
Construction	-
Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles	-
Transportation and Warehousing	-
Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-
Information and Communication	-
Financial and Insurance Activities	-
Real Estate	-
Professional, Scientific and Technical Activities	-
Leasing and Lease Activities without Option Rights, Government Administration, Defense and Compulsory Social Education	-
Human Health Activities and Social Activities	-
Arts, Entertainment and Recreation	-
Other Service Activities	-
Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs	-
Activities of International Agencies and Other Extra International	-
Household Non Business field (Others)	-
Total	-

7 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

7 LOANS (CONTINUED)

c Berdasarkan jangka waktu kredit

c By loan period

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	212.016.100	-	33.736.700	-	-	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	1.274.067.066	7.346.750	1.161.000	1.765.250	2.952.250	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	16.870.829.640	613.545.258	301.042.900	50.033.100	120.986.500	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	15.497.067.983	3.454.314.400	1.339.518.050	322.428.400	1.522.670.850	More than 5 Year -
Jumlah	33.853.980.789	4.075.206.408	1.675.458.650	374.226.750	1.646.609.600	Total

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	193.691.450	-	-	-	-	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	1.041.498.880	9.158.100	19.447.700	-	1.237.650	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	15.631.902.967	1.092.318.368	190.267.766	166.641.002	359.412.950	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	15.814.551.272	835.458.650	399.317.100	2.191.923.200	91.100.000	More than 5 Year -
Jumlah	32.681.644.569	1.936.935.118	609.032.566	2.358.564.202	451.750.600	Total

d Berdasarkan sisa jatuh tempo

d By remaining maturity

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	-	-	422.650	Over Due -
- Sampai dengan 1 Tahun	-	-	-	5.083.300	17.064.450	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	323.437.616	213.176.318	34.897.700	10.955.050	22.377.900	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	12.406.010.856	419.796.690	301.042.900	35.760.000	134.673.750	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	21.124.532.317	3.442.233.400	1.339.518.050	322.428.400	1.472.070.850	More than 5 Year -
Jumlah	33.853.980.789	4.075.206.408	1.675.458.650	374.226.750	1.646.609.600	Total

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	-	-	33.588.650	Over Due -
- Sampai dengan 1 Tahun	251.590.277	86.448.700	16.807.550	-	92.461.950	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	1.853.355.853	191.641.368	65.329.600	166.641.002	-	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	14.870.851.767	823.386.400	127.578.316	17.455.350	325.700.000	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	15.705.846.672	835.458.650	399.317.100	2.174.467.850	-	More than 5 Year -
Jumlah	32.681.644.569	1.936.935.118	609.032.566	2.358.564.202	451.750.600	Total

e Berdasarkan hubungan

e Based on relationships

	31/12/2025	31/12/2024	
- Pemegang Saham dan Keluarganya	540.000.000	343.005.450	Shareholder's and Their Families -
- Direksi, Komisaris, PE, dan Keluarganya	569.500.000	253.551.000	Director, Commissioner, EO and Their Families -
- Karyawan dan Lainnya	-	44.839.300	Employees and Other -
Jumlah	1.109.500.000	641.395.750	Total

f Tingkat suku bunga per tahun

f Interest rates per annum

	31/12/2025	31/12/2024	
Suku Bunga Rata-Rata	14,61%	0,00%	The Average Interest Rates

g Agunan likuid

g Liquid collateral

	31/12/2025	31/12/2024	
Agunan Likuid (Tabungan dan Deposito)	1.534.288.887	818.000.000	Liquid Collateral (Saving and Time Deposits)

7 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

- h Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)**
Sesuai dengan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, BMPK adalah sebagai berikut:
- Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait
 - Satu Peminjam yang Pihak Tidak Terkait
 - Satu Kelompok Peminjam yang Pihak Tidak Terkait

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak terkait.

i Kredit sindikasi

- Sebagai Ketua
Persentase Partisipasi
- Sebagai Anggota
Persentase Partisipasi

j Kredit yang direstrukturisasi

- Perpanjangan jangka waktu kredit
- Penyesuaian suku bunga
- Skema lainnya
- Jumlah**

k Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

- Saldo awal tahun
- Penyisihan tahun berjalan
- Pemulihan tahun berjalan
- Hapus Buku
- **Saldo akhir tahun**

7 LOANS (CONTINUED)

h Legal Lending Limit (LLL)

In accordance with SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, LLL are as follows:

- | | | |
|-----|--------------------------------------------------|---|
| 10% | Provision of Funds to Related Parties | - |
| 20% | The Borrowers Who Are Not Related Parties | - |
| 30% | A Group of Borrowers Who Are Not Related Parties | - |

For the year ended December 31, 2025 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL) either for third parties or related parties.

i Syndicated loans

31/12/2024

j Syndicated loans

31/12/2024

k Movements in the allowance for impairment losses

31/12/2024

8 ASET TETAP

Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

8 FIXED ASSETS

Fixed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Kendaraan	882.750.000	324.200.000	120.250.000	1.086.700.000	Vehicle -
- Inventaris	859.755.370	27.725.000	87.724.700	799.755.670	Equipment -
Jumlah	1.742.505.370	351.925.000	207.974.700	1.886.455.670	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
- Kendaraan	631.468.325	135.261.735	120.249.993	646.480.067	Vehicle -
- Inventaris	772.189.702	35.577.191	87.724.666	720.042.227	Equipment -
Jumlah	1.403.658.024	170.838.926	207.974.659	1.366.522.294	Total
Nilai Buku	338.847.346			519.933.376	Book Value

8 ASET TETAP (LANJUTAN)

8 FIXED ASSETS (CONTINUED)

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Kendaraan	882.750.000	-	-	882.750.000	Vehicle -
- Inventaris	832.155.370	37.475.000	9.875.000	859.755.370	Equipment -
Jumlah	1.714.905.370	37.475.000	9.875.000	1.742.505.370	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
- Kendaraan	596.052.224	35.416.100	-	631.468.325	Vehicle -
- Inventaris	751.048.578	31.016.121	9.874.997	772.189.702	Equipment -
Jumlah	1.347.100.800	66.432.221	9.874.997	1.403.658.024	Total
Nilai Buku	367.804.570			338.847.347	Book Value

Rincian aset tetap dapat dilihat pada Lampiran 2.

Details of fixed assets can be seen in Appendix 2.

9 ASET LAIN-LAIN

9 OTHER ASSETS

Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Other Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses -
- Sewa Gedung Kantor	162.750.000	69.750.000	Rent an Office Building -
Sub Jumlah	a 162.750.000	69.750.000	Sub Total
- Persediaan			Supplies -
- Materai	480.000	780.000	Stamp -
Sub Jumlah	b 480.000	780.000	Sub Total
- Aset Pajak Tangguhan	1.373.210	-	Deferred Tax Assets
Sub Jumlah	c 1.373.210	-	Sub Total
- Lainnya			Others -
- Hadiah/ Promosi	50.000	50.000	Prizes/ Promotions -
- Payment Point Online Bank (PPOB)	7.724.575	7.724.575	Payment Point Online Bank (PPOB) -
Sub Jumlah	d 7.774.575	7.774.575	Sub Total
Jumlah	e = a + b + c + d 172.377.785	78.304.575	Total

Rincian biaya dibayar dimuka dapat dilihat pada Lampiran 3.

Details of prepaid expenses can be seen in Appendix 3.

10 KEWAJIBAN SEGERA

10 ACCRUED EXPENSES

Kewajiban Segera per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Accrued Expenses as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Potong dan Pungut Pajak	Catatan 14 44.488.434	39.942.899	Notes 14 Withholding Tax -
- Tabungan/Deposito (Sudah Jatuh Tempo)	-	734.047	Saving/Time Deposits (Over Due) -
- Titipan Notaris	24.190.000	-	Deposit of Notary -
- Titipan Nasabah	55.456.775	-	Deposit from Customer -
- Titipan Premi BPJS Tenaga Kerja	1.620.192	-	Social Security Premium Deposit -
- Titipan Premi BPJS Kesehatan	2.838.350	-	Healthcare Insurance Premium Deposit -
- Lainnya	-	43.869.733	Others -
Jumlah	128.593.751	84.546.679	Total

11 UTANG BUNGA

11 INTEREST PAYABLE

Utang Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Interest Payable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Deposito Pihak Ketiga	94.179.719	89.951.076	Time Deposit from Customers -
- Simpanan Dari Bank Lain	1.951.613	2.044.355	Deposits from Other Banks -
Jumlah	96.131.332	91.995.431	Total

12 SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan Dari Nasabah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	22.354.545.539	17.804.978.117
- Biaya Transaksi Tabungan	-	(4.984.402)
- Deposito Berjangka	37.790.400.000	34.738.586.000
- Biaya Transaksi Deposito	(1.469.640)	-
Jumlah	60.143.475.899	52.538.579.715

12 DEPOSIT FROM CUSTOMER

Deposit From Customer as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Saving Deposits	-
Savings Transaction Fee	-
Time Deposits	-
Time Deposits Transaction Fee	-
Total	-

a Berdasarkan jenis dan hubungan

1 Tabungan

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- Tabungan Umum	20.129.564.764	507.196.492	20.636.761.256	841.826.020	15.524.031.661	16.365.857.681
- Tabungan Rajawali	-	549.112.550	549.112.550	-	416.666.900	416.666.900
- Tabungan Kejar	41.392.012	332.705.163	374.097.175	17.247.457	226.301.111	243.548.568
- Tabungan Tahta	16.004.991	778.569.567	794.574.558	16.575.233	762.329.734	778.904.967
Jumlah/ Total	20.186.961.767	2.167.583.772	22.354.545.539	875.648.710	16.929.329.406	17.804.978.117
	50 rekening	3.335 rekening	3.385 rekening	54 rekening	3.525 rekening	3.579 rekening

a By type and relationship

1 Saving Deposits

2 Deposito Berjangka

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- ≤ 3	10.000.000	2.588.000.000	2.598.000.000	30.000.000	2.496.000.000	2.526.000.000
- 4 - 6	-	1.508.000.000	1.508.000.000	-	2.584.000.000	2.584.000.000
- 7 - 12	1.535.000.000	9.104.400.000	10.639.400.000	1.333.886.000	10.433.700.000	11.767.586.000
- > 12	1.632.500.000	21.412.500.000	23.045.000.000	1.642.500.000	16.218.500.000	17.861.000.000
Jumlah/ Total	3.177.500.000	34.612.900.000	37.790.400.000	3.006.386.000	31.732.200.000	34.738.586.000
	54 rekening	370 rekening	424 rekening	48 rekening	330 rekening	378 rekening

2 Time Deposits

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	73.488.887	87.000.000
- Deposito Berjangka	1.474.800.000	731.000.000
Jumlah	1.548.288.887	818.000.000

b Blocked savings account and pledged as collateral for loans

Saving Deposits	-
Time Deposits	-
Total	-

c Tingkat suku bunga per tahun

Suku bunga tabungan dan deposito dari nasabah, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 09/BS/SK.DIR/VII/2018 tanggal 09 Juli 2018.

c Interest rates per annum

Interest rate of saving deposits and deposits from customer, based on the Decree of the Board of Directors No. 09/BS/SK.DIR/VII/2018 dated July 09, 2018.

1 Deposito

Jangka Waktu/ Time Period	Bunga/ Interest	Jangka Waktu/ Time Period	Bunga/ Interest
01 Bulan	3,00%	12 Bulan	5,50%
03 Bulan	4,00%	24 Bulan	6,00%
06 Bulan	5,00%	36 Bulan	6,00%

1 Time Deposit

2 Tabungan

Jenis Tabungan/ Type of Savings	Bunga/ Interest
Tabungan Aman Suadana	3,00%
Tabungan Berjangka	5,00%

2 Saving Deposit

13 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	a	-
- Deposito Berjangka		
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	b	800.000.000
- Jangka Waktu > 3 Bulan	c	300.000.000
Sub Jumlah	d = b + c	1.100.000.000
Jumlah	e = a + d	1.100.000.000

Rincian simpanan dari bank lain dapat dilihat pada Lampiran 4.

13 DEPOSIT FROM OTHE BANKS

Deposit From Othe Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Saving Deposits	-
Time Deposits	-
Time Period ≤ 3 Months	-
Time Period > 3 Months	-
Sub Total	-

Total

Details of deposits from other banks can be seen in Appendix 4.

a Berdasarkan hubungan

	31/12/2025	31/12/2024
- Pihak Berelasi		
- Tabungan	-	-
- Deposito	-	-
Jumlah	-	-

Related Parties	-
Saving Deposits	-
Time Deposits	-
Total	-

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	-	-
- Deposito Berjangka	-	-
Jumlah	-	-

Saving Deposits	-
Time Deposits	-
Total	-

c Tingkat suku bunga per tahun

	31/12/2025	31/12/2024
Suku Bunga Rata-Rata		
- Tabungan	0,00%	0,00%
- Deposito Berjangka	6,25%	6,25%

The Average Interest Rates	
Saving Deposits	-
Time Deposits	-

14 PERPAJAKAN

a Pemotongan dan Pemungutan Pajak

	31/12/2025	31/12/2024
- PPh Pasal 21 - Tenaga Kerja	87.000	69.500
- PPh Pasal 23	273.100	264.000
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Tabungan	9.173.335	7.125.970
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Deposito	34.954.999	32.483.429
- PPh Pasal 25 (Desember)	-	-
- PPh Pasal 29	1.777.231	49.967.800
Jumlah	46.265.665	89.910.699

Income Tax Article 21 - Employees	-
Income Tax Article 23	-
Income Tax Article 4 (2) - Saving Dept. Interest	-
Income Tax Article 4 (2) - Time Dept. Interest	-
Income Tax Article 25 (December)	-
Income Tax Article 29	-
Total	-

b Manfaat (Beban) Pajak

	31/12/2025	31/12/2024
- Pajak Kini	(178.500.322)	(99.100.311)
- Pajak Tangguhan	1.373.210	-
Jumlah	(177.127.112)	(99.100.311)

Current Tax	-
Deferred Tax	-
Total	-

d Rekonsiliasi Pajak

	31/12/2025	31/12/2024
- Laba Sebelum Beban Pajak	a	847.274.825
- Beda Waktu:		
- Koreksi Positif:		
- CKPN ABA	14.524.009	12.814.632
Sub Jumlah	b	14.524.009

Profit Before Tax Expense	-
Temporary Difference	-
Positive Corrective	-
Allowance for Impairment Loss for ABA	-
Sub Total	-

14 PERPAJAKAN (LANJUTAN)

14 TAXES (CONTINUED)

- Koreksi Negatif				Negative Corrective -
- CKPN ABA		16.710.897	-	Allowance for Impairment Loss for ABA -
Sub Jumlah	c	16.710.897	-	Sub Total
Jumlah Beda Waktu	d = b - c	(2.186.888)	12.814.632	Temporary Fiffrence Total -
- Beda Tetap:				Permanent Difference -
- Koreksi Positif				Positive Corrective -
- Promosi dan Pengembangan Bisnis		109.545.750	-	Bussiness development -
- Harian Umum		43.207.013	-	Newspaper -
- Konsumsi		5.994.300	4.024.100	Consumption -
- Non Operasional		169.991.368	159.499.104	Non operating -
Sub Jumlah	e	328.738.431	163.523.204	Sub Total
- Koreksi Negatif				Negative Corrective -
- Nihil		-	-	Nihil -
Sub Jumlah	f	-	-	Sub Total
Jumlah Beda Tetap	g = e - f	328.738.431	163.523.204	Permanent Difference Total
Jumlah Koreksi Fiskal	h = d + g	326.551.543	176.337.836	Fiscal Correction Total
- Laba Kena Pajak	i = a + h	1.173.826.368	744.591.454	Taxable Profit -
Dikurangi:				Deducted
Rugi Pajak Tahun Sebelumnya yang belum dikompensasi	j	-	-	Previous year's tax losses that have not been compensated
- Dasar Pengenaan Pajak	k = i - j	1.173.826.368	744.591.454	Tax Base -
- Pembulatan	k	1.173.826.000	744.591.000	Rounded -
- Penghasilan Kena Pajak/				Taxable Income -
Pasal 31E		4.800.000.000	4.800.000.000	Article 31E
Peredaran bruto:/		7.772.376.037	6.075.503.248	Gross income:
- Laba dengan fasilitas	l	724.921.797	588.270.083	Profit with facility -
- Laba tanpa fasilitas	m	448.904.203	156.320.917	Profit with non-facility -
- Taksiran pajak penghasilan				Estimated of income tax -
- Dengan fasilitas 22% x 50% x	l =	79.741.398	64.709.709	With facility -
- Tanpa fasilitas 22% x	m =	98.758.925	34.390.602	With non-facility -
Jumlah pajak penghasilan badan terutang		178.500.322	99.100.311	Corporate taxes payable total
PPh Pasal 25 Tahun (Jan - Nop)		176.723.091	63.959.741	Income Tax - Article 25 (Jan - Nov)
Kurang pembayaran pajak badan (31/12)		1.777.231	35.140.570	Under payment of corporate income tax (31/12)
PPh Pasal 25 Tahun (Des)		-	26.482.100	Income Tax - Article 25 (Dec)
Kurang pembayaran pajak badan		1.777.231	8.658.470	Under payment of corporate income tax

14 PERPAJAKAN (LANJUTAN)

14 TAXES (CONTINUED)

e Aset Pajak Tangguhan

e Deferred Tax Assets

	31/12/2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
- Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain/ Provision for Impairment Losses on Placement with Other Banks		(332.419)	-	1.705.629	1.373.210
- Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans	-	-	-	-	-
- Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits Expense	-	-	-	-	-
- Penyisihan Cadangan Bonus/ Provision for Bonus	-	-	-	-	-
- Pembentukan penghargaan Direksi & Dewan Komisaris/ Director and Board of Commissioner Services Gratuity Expense	-	-	-	-	-
- Akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi/ Accumulated uncompensated tax losses	-	-	-	-	-
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset	-	(332.419)	-	1.705.629	1.373.210

15 LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Imbalan Pasca Kerja	-	-
- PKWT Tenaga Kerja Kontrak	-	-
- Cadangan Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

15 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

Post-Employment Benefit Obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
Post-Employment Benefits	-	-
Provision for Fixed-Term Employees	-	-
Other Provision for Post-Employment Benefits	-	-
Total	-	-

a Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan:

	31/12/2025	31/12/2024
- Tingkat Diskonto	6,85%	6,85%
- Tingkat Kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun per Tahun	3,00%	1,21%
- Tingkat Mortalitas	99,20%	99,22%
- Metode Valuasi:	PUC	PUC

a Assumptions used in calculation:

Discount Rate	-
Annual pension Based Salary Increase Rates per Year	-
Mortality Rate	-
Valuation Method	-

b Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	385.596.945	306.364.241
- Dicatat di Simpanan Tabungan (-/-)	-	-
- Nilai Wajar Aset Program (-/-)	-	-
Jumlah	385.596.945	306.364.241

b The liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

Present Value of Benefit Obligation	-
Recorded in Saving Deposits Account (-/-)	-
Fair Value of Assets Program (-/-)	-
Total	-

15 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

b Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Manajemen belum menghitung kewajiban imbalan pasca kerja yang seharusnya diakui per tanggal 31 Desember 2025. Akibatnya, laporan keuangan menyajikan kewajiban imbalan pasca kerja yang lebih rendah dari yang seharusnya (understated) sebesar Rp385.596.945,-.

c Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Beban Jasa Kini	16.083.623	12.298.046
- Beban Jasa Lalu	-	-
- Beban Bunga	18.081.580	13.172.062
Beban yang diakui dalam laporan Laba Rugi	34.165.204	25.470.108
- Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto	45.067.500	8.155.260
- Dampak Karena Perubahan Asumsi Finansial	-	-
- Dampak karena Penyesuaian Pengalaman	-	-
Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	45.067.500	8.155.260

d Rekonsiliasi nilai wajar aset program bank adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Saldo Awal	-	-
- Bunga atas Imbalan Pasti	-	-
- Iuran	-	-
- Pembayaran Manfaat	-	-
Jumlah	-	-

e Perubahan nilai lini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Saldo Awal Tahun	306.364.241	272.738.873
- Penambahan Tahun Berjalan	34.165.204	25.470.108
- Nilai yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	45.067.500	8.155.260
Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti	385.596.945	306.364.241

f Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (tidak diaudit):

	31/12/2025	
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes
- Nilai Kini Kewajiban	385.596.945	
- Tingkat Sensitivitas		
- Tingkat diskonto	6,85%	
- Kenaikan 1%	367.825.577	-4,61%
- Penurunan 1%	406.663.045	5,46%
- Tingkat kenaikan gaji	3,00%	
- Kenaikan 1%	410.242.334	6,39%
- Penurunan 1%	364.493.727	-5,47%

15 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

b The liabilities recognized in the statement of financial position are as follows: (continued)

Management has not calculated the post-employment benefit obligation that should have been recognized as of December 31, 2025. As a result, the financial statements are understated with respect to post-employment benefit liabilities by Rp385.596.945,-.

c Expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for employee benefits program are as follows:

	31/12/2024
Current Service Cost	12.298.046
Past Service Cost	-
Interest Cost	13.172.062
Expenses recognized in the profit or loss statements	25.470.108
Remeasurement of the net liability for employee benefits-Net	45.067.500
Effect to Cahanges in Financial Assumptions	-
Effect to Experience Adjustments	-
Recognized in Other Comprehensive Income	8.155.260

d The reconciliation of ther fair value of the bank's plan assets is as follows:

	31/12/2024
Beginning Balance	-
Interest on Defined Benefit	-
Contribution	-
Benefits Paid	-
Total	-

e The change in the present value benefit liability are as follows:

	31/12/2024
Beginning Balance	272.738.873
Addition During the Year	25.470.108
Amount Recognition in Other Comprehensive	8.155.260
Ending Balance of Present Value Benefit Liability	306.364.241

f Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate and salary increase rate (unaudited):

	31/12/2024	
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes
Present Value of Obligation	306.364.241	
Sensitivity Level		
Discount rate	6,85%	
Increase 1%	294.497.559	-3,87%
Decrease 1%	320.191.613	4,51%
Salary increase rate	1,21%	
Increase 1%	323.045.929	5,45%
Decrease 1%	291.865.956	-4,73%

15 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

f Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (Lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisa sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

g Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)

Selain kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana dijelaskan di atas, Entitas memiliki kewajiban imbalan pasca kerja berupa kompensasi sebesar satu kali gaji kepada karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) pada saat berakhirnya masa kontrak, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan perhitungan manajemen, estimasi kewajiban imbalan pasca kerja terkait karyawan PKWT per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp41.907.205,- Hingga tanggal pelaporan, kewajiban tersebut belum diakui dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan.

h Informasi Tambahan

Pengungkapan perhitungan imbalan pasca kerja di atas, yang seharusnya dicatat dari tahun-tahun sebelumnya, manajemen tidak melakukan pencatatan ke belakang (retrospektif). Dampak perbedaan tersebut, yaitu yang seharusnya dicatat di penghasilan komprehensif lain dikoreksi ke beban imbalan pasca kerja tahun 2025.

16 EKUITAS

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
- Modal Dasar Saham	12.000.000.000	12.000.000.000
- Modal Yang Belum Diseter	(4.000.000.000)	(4.000.000.000)
- Cadangan Umum	1.600.000.000	1.600.000.000
- Laba Tahun-Tahun Sebelumnya	1.615.293.481	1.146.140.173
- Laba Tahun Berjalan	670.147.712	469.153.307
- Komponen Ekuitas Lain	-	-
Jumlah	<u>11.885.441.193</u>	<u>11.215.293.480</u>

15 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

f Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk (Continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the kind at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined obligation liability recognized in the statement of financial position.

g Fixed Term Employment Contracts (PKWT)

In addition to the post-employment benefit obligations described above, the Entity has post-employment benefit obligations in the form of compensation equivalent to one month's salary payable to employees under fixed-term employment contracts (PKWT) upon the expiration of the contract period, in accordance with applicable laws and regulations. Based on management's calculation, the estimated post-employment benefit obligation related to PKWT employees as of December 31, 2025 amounted to Rp41.907.205,- As of the reporting date, such obligation has not been recognized in the statement of financial position and is disclosed in the notes to the financial statements.

h Additional Information

Regarding the disclosure of the post-employment benefits calculation above, which should have been recorded in prior years, management did not apply a retrospective recording. As a result of this difference, amounts that should have been recognized in other comprehensive income were instead corrected through the post-employment benefit expenses for the year 2025

16 EQUITY

Equity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Share Capital	-
Unpaid Capital	-
General Reserve	-
Retained Earnings	-
Profit For The Year	-
Other Equity Component	-
Total	-

17 PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	62.350.682	124.634.992
- Tabungan	66.256.262	113.974.962
- Deposito	712.998.456	419.147.261
- Bunga Kredit yang Diberikan	5.527.407.662	4.640.052.401
- Provisi	574.988.789	629.909.242
- Administrasi Kredit	667.517.000	-
Jumlah	<u>7.611.518.852</u>	<u>5.927.718.858</u>

17 INTEREST REVENUE

Interest Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Placements with Other Banks Interest	-
Demand Deposits	-
Saving Deposits	-
Time Deposits	-
Loans Interest	-
Provision	-
Loan Administration	-
Total	-

18 BEBAN BUNGA

Beban Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Bunga Kepada Bank Lain		
- Deposito Berjangka	326.613	30.061.580
- Bunga Kepada Bukan Bank		
- Tabungan	580.103.638	478.825.696
- Deposito Berjangka	2.148.309.545	2.014.125.528
- Premi LPS	110.385.721	107.287.361
Jumlah	<u>2.839.125.517</u>	<u>2.630.300.165</u>

18 INTEREST EXPENSES

Interest Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Interest for Other Banks	-
Time Deposits	-
Interest for for Non Bank	-
Saving Deposits	-
Time Deposits	-
Deposit Insurance Premium	-
Total	-

19 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Penerimaan Kredit Yang Dihapusbuku	30.510.000	41.975.000
- Pemulihan CKPN		
- Penempatan Pada Bank Lain	16.710.897	36.427.544
- Kredit Yang Diberikan	53.638.450	51.617.702
- Administrasi Tabungan	9.328.941	-
- Administrasi Tutup Rekening Tabungan	6.415.000	-
- Denda Kredit Yang Diberikan	13.584.733	-
- Pembulatan Selisih Kas	13.216	-
- Lainnya	419.355	18.676.935
Jumlah	<u>130.620.592</u>	<u>148.697.181</u>

19 OTHER OPERATING INCOME

Other Operating Income from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Recovery of Written-off Loans	-
Recovery of Allowance for Impairment Losses	-
Placement	-
Loans	-
Saving Deposit Administration	-
Savings Account Closing Administration	-
Loan Penalties Issued	-
Cash Rounding Off	-
Others	-
Total	-

20 BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Beban Kerugian Penurunan Nilai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Penempatan Pada Bank Lain	14.524.009	21.962.380
- Kredit yang Diberikan	1.118.197.731	160.733.607
Jumlah	<u>1.132.721.740</u>	<u>182.695.987</u>

20 IMPAIRMENT LOSS EXPENSES

Impairment Loss Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Placements with Other Banks	-
Loans	-
Total	-

21 BEBAN PEMASARAN

Beban Pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Pemasaran	109.545.750	94.150.000
Jumlah	<u>109.545.750</u>	<u>94.150.000</u>

21 MARKETING EXPENSES

Marketing Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Marketing	-
Total	-

22 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban Administrasi Dan Umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Tenaga Kerja:		
- Gaji & Upah	1.494.991.550	1.581.780.421
- Honorarium	166.793.750	-
- Lainnya	222.713.446	258.902.726
- Pendidikan	105.224.270	91.250.308
- Premi Asuransi	1.110.000	1.110.000
- Sewa	93.000.000	93.000.000
- Pajak-Pajak	12.629.800	12.106.400
- Pemeliharaan dan Perbaikan	95.944.713	44.720.702
- Penyusutan & Amortisasi	170.838.929	66.432.221
- Barang dan Jasa	248.281.923	242.658.878
Jumlah	2.611.528.381	2.391.961.656

Komposisi penghasilan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2025	%	2024	%
- Dewan Komisaris	163.260.000	40%	159.300.000	39%
- Direksi	249.060.000	60%	245.100.000	61%
Jumlah	412.320.000	100%	404.400.000	100%

23 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Iuran OJK	31.040.256	32.938.061
- Konsumsi	22.940.000	17.622.400
- Administrasi Antar Bank	4.041.200	3.533.099
- CSR	1.150.000	4.959.700
- Edukasi dan Literasi	3.017.000	-
Jumlah	62.188.456	59.053.260

24 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Keuntungan Penjualan Aset Tetap	29.449.993	-
- Tabungan Jatuh Tempo	786.600	-
Jumlah	30.236.593	-

25 BEBAN NON OPERASIONAL

Beban Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Sumbangan	10.530.000	6.125.000
- Iuran Perbarindo	14.400.000	12.000.000
- Iuran Suka Duka	2.800.000	4.600.000
- Beasiswa	2.000.000	2.000.000
- Banten dan Upacara Agama	36.729.000	32.449.000
- Kekurangan PPh Pasal 29 Badan	-	8.517.121
- Kekurangan PPh Pasal 23	-	2.362.000
- Denda Pelanggaran	2.230.000	220.000
- Lainnya	101.302.368	81.728.232
Jumlah	169.991.368	150.001.353

22 ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES

Administrative And General Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Employee -
Salaries & Wages -
Honorarium -
Others -
Education -
Insurance -
Rent -
Taxes -
Maintenance and Service
Depreciation & Amortization -
Goods and Services -
Total

The composition of income received by the Bank's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners -
Directors -
Total

23 OTHER OPERATING EXPENSES

Other Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Contribution for OJK -
Consumption
Interbank Administration
CSR -
Education and Literacy -
Total

24 NON-OPERATING REVENUE

Non-Operating Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Gain of Selling Fixed Assets -
Matured Deposit -
Total

25 NON-OPERATING EXPENSES

Non-Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Donation -
Contribution for Perbarindo -
Employee Welfare Fund -
Scholarship -
Religious Offerings and Ceremonies -
Corporate Income Tax Underpayment (Article 29) -
Withholding Income Tax Underpayment (Article 23) -
Sanction -
Others -
Total

26 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

	2025	2024
- Pinjaman yang diberikan		
- Pemegang Saham dan Keluarga	540.000.000	343.005.450
- Komisaris dan Keluarga	27.000.000	-
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	542.500.000	298.390.300
Jumlah	542.500.000	641.395.750
Persentase terhadap jumlah aset	0,74%	0,99%
- Simpanan dari Nasabah		
- Tabungan		
- Pemegang Saham dan Keluarga	32.055.735	5.570.124
- Komisaris dan Keluarga	108.211.691	59.115.642
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	424.326.069	810.962.944
Jumlah	564.593.495	875.648.710
- Deposito		
- Pemegang Saham dan Keluarga	280.000.000	280.000.000
- Komisaris dan Keluarga	200.000.000	280.000.000
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	2.697.500.000	2.446.386.000
Jumlah	3.177.500.000	3.006.386.000
Jumlah Simpanan dari Nasabah	3.742.093.495	3.882.034.710
Persentase terhadap jumlah aset	5,10%	5,29%
- Sewa Bangunan/ Office Building Rent		
	Harga Sewa/ Costs (Rp)	Jangka Waktu/ Period (Tahun)
- Kantor/ Office	186.000.000	2
		Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
		Pemegang Saham

27 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2025	2024
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	-	-
Jumlah	-	-
Kewajiban Komitmen		
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Jumlah	-	-
Kontijensi		
Tagihan Kontijensi		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	580.127.217	503.082.042
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	126.720.500	144.030.500
- Pendapatan Bunga Kredit Hapus Buku	68.149.576	85.184.776
Jumlah	774.997.293	732.297.318

26 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal activities of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

Loans	-
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
Total	
Percentage to Total Assets	
Deposit from Customers	-
Saving Deposits	-
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
Total	
Time Deposits	-
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
Total	
Deposit from Customers Total	
Percentage to Total Liabilities	

27 COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments	
Committed Claims	
Unused Borrowing	-
Total	
Committed Liabilities	
Undisbursed loan facilities	-
Total	
Contingencies	
Contingencies Claim	
Accrued Interest	-
Productive Assets (Loans) Written-off	-
Interest Income on Loan Write-Off	-
Total	

28 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-.

Periode	%
01/10/2024-31/01/2025	6,75%
01/11/2024-31/01/2025	6,75%
01/02/2025-31/05/2025	6,75%
01/06/2025-30/09/2025	6,50%
28/08/2025-30/09/2025	6,25%
01/10/2025-31/01/2026	6,00%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

29 PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

30 RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)/ *Core Capital to Problematic Productive Assets*
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ *Earnings Asset Quality*
- Rasio Non-Performing Loans (NPL)
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ *Provision for Loan Losses*
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ *Return on Assets (ROA)*
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ *Operational Efficiency Ratio (OER)*
- Rasio Margin Bunga Bersih/ *Net Interest Margin (NIM)*
- Rasio Kas/ *Cash Ratio (CR)*
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

31 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 17 April 2026.

28 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if certain criterias are met.

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 the "Lembaga Penjaminan Simpanan" will guarantee bank deposits of each customers in one bank for maximum of Rp100.000.000,-, previously, then was changed to maximum of Rp2.000.000.000,-.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank is a participant of the program.

29 EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Management is responsible for the preparation of the financial statements. There were no significant subsequent event after the statement of financial position date that require or adjustment to the financial statements.

30 FINANCIAL RATIO

Financial ratio in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
	46,10%	42,72%
	333,07%	330,96%
	0,00%	3,85%
	6,96%	8,99%
	100,00%	100,00%
	1,23%	0,91%
	87,25%	88,18%
	7,06%	5,37%
	28,22%	20,45%
	69,21%	70,02%

31 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issued by the Bank's Directors on 17 April 2026.

**LAMPIRAN/
*APPENDIX***

PT BPR SUADANA
Penempatan Pada Bank Lain
31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR SUADANA
Placements with Other Banks
December 31, 2025 and 2024

No	Nama Bank/ Bank Name	31/12/2025	31/12/2024
Giro/ Demand Deposits			
1	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	1.589.589.665	1.939.890.396
2	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.313.306.363	817.251.561
3	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.454.732.751	396.298.287
4	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.402.884.905	191.659.242
5	PT Bank Oke Indonesia Tbk	796.928.804	739.776.050
6	PT Bank Central Asia Tbk	224.406.180	242.403.091
7	PT Bank CIMB Niaga Tbk	84.290.911	84.245.420
8	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	286.612.834	205.885.760
9	PT Bank UOB Indonesia	-	500.121.784
	Jumlah/ Total	7.152.752.413	5.117.531.590
Tabungan/ Saving Deposits			
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.456.539.981	1.854.027.112
2	PT BPR Gianyar Partasedana	1.988.078.734	470.181.560
3	PT BPR Artha Bali Jaya	159.498.838	133.183.439
4	PT BPR Sukawati Pancakanti (Arisanku)	500.455.641	100.242.793
5	PT BPR KAS Indonesia	599.557.887	487.000.030
6	PT BPR KAS Indonesia (Vaganza)	-	100.115.094
7	PT BPR Lestari Bali	7.921.389	586.239.132
8	PT BPR Sukawati Pancakanti	155.143.610	1.737.299
	Jumlah/ Total	4.867.196.080	3.732.726.459
Deposito/ Time Deposits			
Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ Time Period ≤ 3 Months			
1	PT BPR indra Candra	2.000.000.000	2.000.000.000
2	PT Bank Oke Indonesia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
3	PT BPR Khrisna Darma Adipala	300.000.000	300.000.000
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.000.000.000	-
5	PT BPR Sukawati Pancakanti	500.000.000	-
6	PT BPR KAS Indonesia	1.000.000.000	-
	Sub Jumlah/ Sub Total	17.800.000.000	3.300.000.000
Deposito/ Time Deposits			
Jangka Waktu > 3 Bulan/ Time Period > 3 Months			
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	13.000.000.000
2	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000.000	100.000.000
3	PT BPR Mitra Bali Mukti Jaya Mandiri	250.000.000	250.000.000
4	PT BPR KAS Indonesia	-	1.000.000.000
5	PT BPR Sukawati Pancakanti	800.000.000	1.000.000.000
6	PT BPR Artha Bali Jaya	500.000.000	-
7	PT BPR Ulatidana Rahayu	1.000.000.000	-
	Sub Jumlah/ Sub Total	2.650.000.000	15.350.000.000
	Jumlah/ Total	20.450.000.000	18.650.000.000

PT BPR SUADANA
DAFTAR ASET TETAP
PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR SUADANA
LIST OF FIXED ASSETS
AS AT DECEMBER 31 2025

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
I	KENDARAAN/ VEHICLE												
	Kelompok I/ Group I												
1	Sepeda Motor Honda Supra X 125	22/01/2016	7	4	120.250.000	-	120.250.000	-	120.249.993	-	120.249.993	-	-
2	Sepeda Motor Honda Vario 160	31/07/2025	4	4	119.320.000	-	-	119.320.000	-	12.429.167	-	12.429.167	106.890.833
3	Sepeda Motor Honda Vario 125	07/08/2025	4	4	102.440.000	-	-	102.440.000	-	10.670.833	-	10.670.833	91.769.167
4	Sepeda Motor Honda Vario 125	21/08/2025	1	4	25.610.000	-	-	25.610.000	-	2.134.167	-	2.134.167	23.475.833
5	Sepeda Motor Honda Vario 125	04/09/2025	2	4	51.220.000	-	-	51.220.000	-	4.268.333	-	4.268.333	46.951.667
6	Sepeda Motor Honda Vario 125	16/10/2025	1	4	25.610.000	-	-	25.610.000	-	1.600.625	-	1.600.625	24.009.375
	Jumlah/ Total		19		120.250.000	324.200.000	120.250.000	324.200.000	120.249.993	31.103.125	120.249.993	31.103.125	293.096.875
	Kelompok II/ Group II												
1	Mobil Toyota All New Vios type G	16/05/2014	1	8	286.550.000	-	-	286.550.000	286.549.999	-	-	286.549.999	1
2	Mobil Avanza	01/04/2017	1	8	232.450.000	-	-	232.450.000	149.027.322	83.422.678	-	232.449.999	1
3	Daihatsu Grandmax	06/04/2021	1	8	99.500.000	-	-	99.500.000	38.789.448	7.499.686	-	46.289.134	53.210.866
4	Daihatsu Xenia	26/09/2022	1	8	144.000.000	-	-	144.000.000	36.851.563	13.236.246	-	50.087.809	93.912.191
	Jumlah/ Total		4		762.500.000	-	-	762.500.000	511.218.331	104.158.610	-	615.376.941	147.123.059
	JUMLAH/ TOTAL		23		882.750.000	324.200.000	120.250.000	1.086.700.000	631.468.324	135.261.735	120.249.993	646.480.066	440.219.934
IV	INVENTARIS/ EQUIPMENT												
	Kelompok I/ Group I												
1	Filling Cabinet	1999	7	4	9.917.500	-	-	9.917.500	9.917.493	-	-	9.917.493	7
2	Lukisan Putri Bali	2000	1	4	1.850.000	-	-	1.850.000	1.849.999	-	-	1.849.999	1
3	Meja Tamu Ukiran Bali	2000	1	4	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
4	Rak Almari	2000	1	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
5	Kursi sekretaris	2000	1	4	1.600.000	-	1.600.000	-	1.599.999	-	1.599.999	-	-
6	Meja Kerja	2000	5	4	1.300.000	-	-	1.300.000	1.299.995	-	-	1.299.995	5
7	Meja Komputer	2000	1	4	550.000	-	-	550.000	549.999	-	-	549.999	1
8	UPS ICA Type. 601 B	2001	1	4	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
9	Kursi spon Merk Cesar	2001	10	4	2.750.000	-	-	2.750.000	2.749.990	-	-	2.749.990	10
10	Mesin tik Olimpia	2001	1	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
11	Sound sistem	2001	1	4	6.770.000	-	6.770.000	-	6.769.999	-	6.769.999	-	-
12	Meja Aquarium	2002	1	4	1.325.000	-	-	1.325.000	1.324.999	-	-	1.324.999	1
13	Pot Bunga Bonsai	2002	1	4	1.820.000	-	-	1.820.000	1.819.999	-	-	1.819.999	1
14	Patung Dewi Kwan Im	2002	1	4	1.250.000	-	-	1.250.000	1.249.999	-	-	1.249.999	1
15	Karpet	2002	1	4	1.650.000	-	-	1.650.000	1.649.999	-	-	1.649.999	1
16	Buah Almari Besi	2003	2	4	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.998	-	-	2.499.998	2

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
17	Almari Arsip 2 Pintu	2003	1	4	3.750.000	-	-	3.750.000	3.749.999	-	-	3.749.999	1
18	Lockker 3 Pintu	2003	1	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
19	Tabung Pemadam	2003	1	4	1.888.545	-	-	1.888.545	1.888.544	-	-	1.888.544	1
20	Almari Pojok	2003	1	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
21	Rak Kaca	2003	1	4	380.000	-	-	380.000	379.999	-	-	379.999	1
22	Rak Sudut Jati	2003	1	4	750.000	-	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1
23	Patung(DEPAN)	2003	3	4	4.475.000	-	-	4.475.000	4.474.997	-	-	4.474.997	3
24	Kursi Manager	2003	3	4	5.825.000	-	-	5.825.000	5.824.997	-	-	5.824.997	3
25	Bonsai Asalia	2003	1	4	450.000	-	-	450.000	449.999	-	-	449.999	1
26	Computer 1	2003	1	4	7.500.000	-	-	7.500.000	7.499.999	-	-	7.499.999	1
27	Patung Dewi Kwam Im	2003	1	4	850.000	-	-	850.000	849.999	-	-	849.999	1
28	Huruf Timbul, Pt Bank Suadana	2003	1	4	3.610.000	-	-	3.610.000	3.609.999	-	-	3.609.999	1
29	Meja Sudut, 1 Meja Tulis	2003	1	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
30	Almari Arsip 2 Pintu	2003	6	4	7.500.000	-	-	7.500.000	7.499.994	-	-	7.499.994	6
31	1 Meja Counter dan 2 Meja Biro	2004	3	4	3.050.000	-	-	3.050.000	3.049.997	-	-	3.049.997	3
32	Komputer P. IV, 2,4GHz	2004	1	4	8.500.000	-	-	8.500.000	8.499.999	-	-	8.499.999	1
33	Mesin tik Brodher	2005	2	4	2.200.000	-	2.200.000	-	2.199.998	-	2.199.998	-	-
34	Kursi Tamu	2005	7	4	3.500.000	-	-	3.500.000	3.499.993	-	-	3.499.993	7
35	Meja Ukir	2005	1	4	3.750.000	-	-	3.750.000	3.749.999	-	-	3.749.999	1
36	Pesawat Telepon	2005	1	4	126.400	-	-	126.400	126.399	-	-	126.399	1
37	Kursi ukiran 1 set	2005	1	4	3.950.000	-	-	3.950.000	3.949.999	-	-	3.949.999	1
38	Meja kerja	2005	2	4	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.998	-	-	2.499.998	2
39	Kamera dygital coopix 4500	2005	1	4	4.380.000	-	4.380.000	-	4.379.999	-	4.379.999	-	-
40	Meja Ukir	11/01/2006	1	4	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999	-	-	3.999.999	1
41	Kaca meja	11/01/2006	3	4	345.000	-	-	345.000	344.997	-	-	344.997	3
42	Laptop/Benq Centrino	23/01/2006	1	4	15.050.000	-	15.050.000	-	15.049.999	-	15.049.999	-	-
43	TV SHARP 15 IN	20/10/2006	1	4	1.000.000	-	1.000.000	-	999.999	-	999.999	-	-
44	TELP PANASONIC	30/10/2006	1	4	129.850	-	129.850	-	129.849	-	129.849	-	-
45	TELP PANASONIC	03/11/2006	1	4	129.850	-	129.850	-	129.849	-	129.849	-	-
46	KURSI PUTAR TIGER	16/11/2006	6	4	1.950.000	-	1.950.000	-	1.949.994	-	1.949.994	-	-
47	MEJA CD OGGI	16/11/2006	1	4	200.000	-	-	200.000	199.999	-	-	199.999	1
48	CENTRAL DLT208	20/11/2006	1	4	1.200.000	-	1.200.000	-	1.199.999	-	1.199.999	-	-
49	KIPAS ANGIN ORBIT FAN	25/11/2006	2	4	470.000	-	470.000	-	469.998	-	469.998	-	-
50	MEJA MT BIRO JATI	23/01/2007	2	4	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.998	-	-	2.999.998	2
51	KURSI CHESAR N CROME	23/01/2007	10	4	2.850.000	-	-	2.850.000	2.849.990	-	-	2.849.990	10
52	MEJA KOMPUTER	06/06/2007	1	4	150.000	-	-	150.000	149.999	-	-	149.999	1
53	PERANGKAT COMPUTER	18/10/2007	2	4	15.000.000	-	-	15.000.000	14.999.998	-	-	14.999.998	2
54	Meja Komputer	04/12/2007	3	4	3.450.000	-	-	3.450.000	3.449.997	-	-	3.449.997	3
55	Lukisan Ayam	26/12/2007	1	4	150.000	-	-	150.000	149.999	-	-	149.999	1
56	Lukisan Sunset	26/12/2007	1	4	150.000	-	-	150.000	149.999	-	-	149.999	1
57	Lukisan Men Brayut	26/12/2007	1	4	350.000	-	-	350.000	349.999	-	-	349.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
58	Lukisan Jalak Bali	26/12/2007	1	4	285.000	-	-	285.000	284.999	-	-	284.999	1
59	Lukisan Legong	26/12/2007	1	4	250.000	-	-	250.000	249.999	-	-	249.999	1
60	Lukisan Gadis	26/12/2007	1	4	175.000	-	-	175.000	174.999	-	-	174.999	1
61	Lukisan Janger, Legong	11/01/2008	2	4	1.700.000	-	-	1.700.000	1.699.998	-	-	1.699.998	2
62	Patung Saraswati	20/02/2008	1	4	3.850.000	-	-	3.850.000	3.849.999	-	-	3.849.999	1
63	Paket Komputer	27/03/2008	1	4	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
64	Seperangkat Komputer	27/03/2008	1	4	7.500.000	-	-	7.500.000	7.499.999	-	-	7.499.999	1
65	CPU	27/03/2008	1	4	5.000.000	-	-	5.000.000	4.999.999	-	-	4.999.999	1
66	LCD TV, Merk LG	04/04/2008	1	4	7.500.000	-	7.500.000	-	7.499.999	-	7.499.999	-	-
67	Filling Locker Merk Brother	04/04/2008	1	4	8.750.000	-	-	8.750.000	8.749.999	-	-	8.749.999	1
68	Patung Garuda Wisnu	06/05/2008	1	4	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
69	Kursi Chairman MC 155	27/05/2008	5	4	5.500.000	-	-	5.500.000	5.499.995	-	-	5.499.995	5
70	Rangkaian Patung Naga	03/06/2008	1	4	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
71	Kursi T-707	10/06/2008	1	4	4.400.000	-	4.400.000	-	4.399.999	-	4.399.999	-	-
72	Sofa Maribet 1 Set	02/04/2008	1	4	2.750.000	-	-	2.750.000	2.749.999	-	-	2.749.999	1
73	Patung Nelayan	19/05/2008	1	4	150.000	-	-	150.000	149.999	-	-	149.999	1
74	Kursi Direktur	29/07/2008	4	4	3.800.000	-	-	3.800.000	3.799.996	-	-	3.799.996	4
75	Karpet Biru	11/07/2008	1	4	8.847.500	-	-	8.847.500	8.847.499	-	-	8.847.499	1
76	Karpet Lantai Bawah	04/08/2008	1	4	7.500.000	-	-	7.500.000	7.499.999	-	-	7.499.999	1
77	CPU	02/09/2008	1	4	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	1
78	Kursi Direktur	21/01/2009	1	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
79	laptop Accer	29/01/2009	1	4	6.900.000	-	6.900.000	-	6.899.999	-	6.899.999	-	-
80	Camera Casio	30/06/2009	1	4	2.500.000	-	2.500.000	-	2.499.999	-	2.499.999	-	-
81	Meja Sidang Jati	26/10/2009	1	4	4.250.000	-	-	4.250.000	4.249.999	-	-	4.249.999	1
82	Kursi Banteng Tinggi 60 C	14/11/2009	8	4	2.760.000	-	-	2.760.000	2.759.992	-	-	2.759.992	8
83	1 Set Printer LX300	30/01/2010	1	4	1.900.000	-	-	1.900.000	1.899.999	-	-	1.899.999	1
84	Computer Dua Core	16/02/2010	1	4	5.500.000	-	-	5.500.000	5.499.999	-	-	5.499.999	1
85	Rak Arsip	07/06/2010	1	4	4.850.000	-	-	4.850.000	4.849.999	-	-	4.849.999	1
86	Seperangkat Komputer untuk server	16/07/2010	1	4	9.000.000	-	-	9.000.000	8.999.999	-	-	8.999.999	1
87	Mesin Penyedot Debu	17/03/2011	1	4	2.450.000	-	-	2.450.000	2.449.999	-	-	2.449.999	1
88	Laptop Acer	15/04/2011	1	4	8.750.000	-	-	8.750.000	8.749.999	-	-	8.749.999	1
89	Komputer LG Th 2011	01/06/2011	1	4	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
90	CPU Dual Core	07/12/2011	7	4	23.450.000	-	-	23.450.000	23.449.993	-	-	23.449.993	7
91	Printer LX 300	07/12/2011	3	4	5.925.000	-	-	5.925.000	5.924.997	-	-	5.924.997	3
92	Satvoll Matsigawa 500	07/12/2011	7	4	1.750.000	-	-	1.750.000	1.749.993	-	-	1.749.993	7
93	CPU Merk LG	02/07/2012	1	4	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999	-	-	3.999.999	1
94	Mesin Sidik Jari Merk Fingerspot	15/08/2012	1	4	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
95	Komputer Server Merk LG	21/09/2012	1	4	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
96	Monitor LCD Merk LG	30/10/2012	5	4	6.575.000	-	6.575.000	-	6.574.995	-	6.574.995	-	-
97	Printer HP Laser	30/10/2012	1	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
98	Ac LG 2 PK	04/06/2013	1	4	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
99	Notebook Acer	11/07/2013	1	4	7.500.000	-	7.500.000	-	7.499.999	-	7.499.999	-	-
100	Meja Rapat	08/11/2014	8	4	12.000.000	-	-	12.000.000	11.999.992	-	-	11.999.992	8
101	Mon Projector BENQ	02/03/2015	1	4	6.480.000	-	6.480.000	-	6.479.999	-	6.479.999	-	-
102	Printer HP Laserjet P1102	24/06/2015	1	4	1.350.000	-	-	1.350.000	1.349.999	-	-	1.349.999	1
103	Lemari Arsip	13/07/2015	2	4	20.000.000	-	-	20.000.000	19.999.998	-	-	19.999.998	2
104	UPS ICA CE 600	01/08/2015	10	4	4.865.000	-	-	4.865.000	4.864.990	-	-	4.864.990	10
105	Lemari arsip 10,5 M	26/08/2015	2	4	21.000.000	-	-	21.000.000	20.999.998	-	-	20.999.998	2
106	Rak Arsip (ruang rapat)	24/10/2015	1	4	9.500.000	-	-	9.500.000	9.499.999	-	-	9.499.999	1
107	Computer core I 3	24/10/2015	2	4	12.500.000	-	-	12.500.000	12.499.998	-	-	12.499.998	2
108	Meja Satpam & Meja Komputer	31/10/2015	2	4	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.998	-	-	2.999.998	2
109	PABX	30/01/2016	1	4	21.772.000	-	-	21.772.000	21.771.999	-	-	21.771.999	1
110	Hub 16 Port	11/11/2016	1	4	1.650.000	-	-	1.650.000	1.649.999	-	-	1.649.999	1
111	Mesin Penyedot Air Yasuka	10/01/2017	1	4	2.750.000	-	-	2.750.000	2.749.999	-	-	2.749.999	1
112	Komputer Core I 7	17/01/2017	1	4	12.500.000	-	-	12.500.000	12.499.999	-	-	12.499.999	1
113	Kursi Chitose	31/01/2017	15	4	11.325.000	-	-	11.325.000	11.324.985	-	-	11.324.985	15
114	Mesin Pompa Grountos	30/04/2012	1	4	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	1
115	Canopy	30/04/2012	1	4	13.500.000	-	-	13.500.000	13.499.999	-	-	13.499.999	1
116	Faximale Panasonic	30/10/2012	1	4	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	1
117	Mesin Bor	11/07/2013	1	4	1.820.000	-	-	1.820.000	1.819.999	-	-	1.819.999	1
118	Meja Jati	16/03/2017	1	4	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
119	Bufet 2 meter	16/03/2017	1	4	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
120	Gorden Kain Seruling Mas	25/03/2017	1	4	12.583.225	-	-	12.583.225	12.583.224	-	-	12.583.224	1
121	AC Split Daikin 2PK	01/04/2017	1	4	7.500.000	-	-	7.500.000	7.499.999	-	-	7.499.999	1
122	Hp Samsung Galaxy J5 Prime	15/05/2017	1	4	2.734.000	-	2.734.000	-	2.733.999	-	2.733.999	-	-
123	HP OPPO A37	16/06/2017	4	4	8.256.000	-	8.256.000	-	8.255.996	-	8.255.996	-	-
124	Hardisk External WD	04/09/2017	1	4	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
125	Rangka Box	10/04/2018	1	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
127	Card Reader	16/05/2018	1	4	3.900.000	-	-	3.900.000	3.899.999	-	-	3.899.999	1
128	Pegangan Spanduk	18/05/2018	1	4	1.100.000	-	-	1.100.000	1.099.999	-	-	1.099.999	1
129	AC Split Daikin 2PK	28/05/2018	2	4	13.300.000	-	-	13.300.000	13.299.998	-	-	13.299.998	2
130	AC Split Daikin 1PK	28/05/2018	1	4	4.650.000	-	-	4.650.000	4.649.999	-	-	4.649.999	1
131	CPU Dual Core (Server)	07/08/2019	1	4	5.245.000	-	-	5.245.000	5.244.999	-	-	5.244.999	1
132	Printer Epson L120	21/03/2020	1	4	1.895.000	-	-	1.895.000	1.894.999	-	-	1.894.999	1
133	Monitorv LED Dell (Accounting)	11/04/2020	1	4	1.450.000	-	-	1.450.000	1.450.000	-	-	1.450.000	0
134	CCTV	21/10/2020	1	4	6.200.000	-	-	6.200.000	6.199.999	-	-	6.199.999	1
135	Printer Epson L120	16/11/2020	1	4	1.875.000	-	-	1.875.000	1.874.999	-	-	1.874.999	1
136	UPS ICA CE 600 Va	17/11/2020	1	4	2.550.000	-	-	2.550.000	2.549.997	-	-	2.549.997	3
137	UPS ICA CE 1200 Va	17/11/2020	1	4	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
138	CPU (Meja AO)	07/05/2021	1	4	3.150.000	-	-	3.150.000	2.013.287	1.136.712	-	3.149.999	1
139	Patung Pan Brayut	28/06/2021	1	4	2.350.000	-	-	2.350.000	1.459.913	890.086	-	2.349.999	1
140	Monitor LED (Monitor CCTV)	28/06/2021	1	4	1.900.000	-	-	1.900.000	1.180.353	719.646	-	1.899.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
141	Rak Arsip	16/07/2021	2	4	19.500.000	-	-	19.500.000	11.939.677	7.560.321	-	19.499.998	2
142	Set Amplifier Toa 120W	13/09/2021	1	4	8.130.000	-	-	8.130.000	4.905.162	3.224.837	-	8.129.999	1
143	1 AC Daikin 1 PK & 1 AC Daikin 2 PK	22/01/2022	1	4	13.275.000	-	-	13.275.000	7.415.332	1.425.665	-	8.840.997	4.434.003
144	1 Bh TV Android 32 Inc	22/01/2022	1	4	3.600.000	-	-	3.600.000	2.010.938	386.621	-	2.397.559	1.202.441
145	1 Bh HDD Ultra Touch	16 Feb 2022	1	4	1.220.000	-	-	1.220.000	681.481	131.025	-	812.506	407.494
146	Kursi Chitose Maxio	25 Feb 2022	1	4	2.250.000	-	-	2.250.000	1.230.220	248.118	-	1.478.338	771.662
147	Hdd Ext 2Tb	31/03/2022	1	4	1.565.000	-	-	1.565.000	837.178	177.082	-	1.014.260	550.740
148	1 UPS Ica CE 1200 VA	01/09/2022	1	4	1.300.000	-	-	1.300.000	618.539	165.805	-	784.344	515.656
149	Meja Kerja	15/12/2022	15	4	22.500.000	-	-	22.500.000	9.907.227	3.063.863	-	12.971.090	9.528.910
150	LED Lenovo D22e (Meja AO)	01/02/2023	1	4	1.475.000	-	-	1.475.000	614.585	209.341	-	823.926	651.074
151	Kursi Chitos Caesar	07/03/2023	15	4	11.400.000	-	-	11.400.000	4.571.876	1.661.262	-	6.233.138	5.166.862
152	Revisual Plang Bank Sudana	16/03/2023	1	4	1.650.000	-	-	1.650.000	635.943	246.707	-	882.650	767.350
153	CCTV	15/05/2023	1	4	505.000	-	-	505.000	186.743	77.429	-	264.172	240.828
154	Meja Pingpong	22/05/2023	1	4	3.410.000	-	-	3.410.000	1.207.704	535.777	-	1.743.481	1.666.519
155	Speaker Aktif Niko	31/05/2023	1	4	1.750.000	-	-	1.750.000	619.792	274.956	-	894.748	855.252
156	Meja Unk Server	26/06/2023	1	4	2.250.000	-	-	2.250.000	761.718	362.061	-	1.123.779	1.126.221
157	CPU Core i5 (Pembukuan)	22/07/2023	1	4	3.270.000	-	-	3.270.000	1.055.933	538.618	-	1.594.551	1.675.449
158	AC Daikin 1PK (Ruang Dirut)	22/12/2023	1	4	5.400.000	-	-	5.400.000	1.350.000	984.375	-	2.334.375	3.065.625
159	Laptop Azuz TUF	23/01/2024	1	4	13.850.000	-	-	13.850.000	3.173.962	2.596.871	-	5.770.833	8.079.167
160	Neon Box	05/03/2024	1	4	8.000.000	-	-	8.000.000	1.666.667	1.633.073	-	3.299.739	4.700.261
161	LED Lenovo(Ruang AO)	19/03/2024	1	4	1.350.000	-	-	1.350.000	253.125	267.188	-	520.313	829.688
162	Kursi Tiger (Ruang Dirut)	13/05/2024	1	4	2.500.000	-	-	2.500.000	416.664	507.815	-	924.479	1.575.521
163	Dispenser Cosmos	14/06/2024	1	4	1.850.000	-	-	1.850.000	269.794	385.414	-	655.208	1.194.792
164	Projektor Benq MW560	12/09/2024	1	4	7.475.000	-	-	7.475.000	622.667	1.674.338	-	2.297.005	5.177.995
165	Pompa Aikan Tiscor	01/10/2024	1	4	2.450.000	-	-	2.450.000	153.125	561.458	-	714.583	1.735.417
166	Set Komputer Core i3	10/03/2025	1	4		11.950.000	-	11.950.000		2.489.584	-	2.489.583	9.460.417
167	Meja Kopi	30/06/2025	1	4		1.500.000	-	1.500.000		187.500	-	187.500	1.312.500
168	LED Monitor	28/07/2025	7	4		8.675.000	-	8.675.000		903.646	-	903.646	7.771.354
169	Mesin Pompa Air	29/09/2025	1	4		5.600.000	-	5.600.000		350.000	-	350.000	5.250.000
	Jumlah/ Total		334		776.484.870	27.725.000	87.724.700	716.485.170	688.919.208	35.577.194	87.724.666	636.771.733	79.713.437
	Kelompok II/ Group II												
1	Brankas	1998	1	8	13.570.500	-	-	13.570.500	13.570.499	-	-	13.570.499	1
2	Box Pengiriman Uang	2003	1	8	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
3	Lemari besi Champion	2001	1	8	16.500.000	-	-	16.500.000	16.499.999	-	-	16.499.999	1
4	Pintu Kasanah Baja	2003	1	8	10.000.000	-	-	10.000.000	9.999.999	-	-	9.999.999	1
5	Brankas King Star Nasional	2003	1	8	17.500.000	-	-	17.500.000	17.499.999	-	-	17.499.999	1
6	Mesin Hitung Uang	29/08/2008	1	8	25.000.000	-	-	25.000.000	24.999.999	-	-	24.999.999	1
	Jumlah/ Total		6		83.270.500	-	-	83.270.500	83.270.495	-	-	83.270.495	5
	JUMLAH/ TOTAL		340		859.755.370	27.725.000	87.724.700	799.755.670	772.189.703	35.577.194	87.724.666	720.042.228	79.713.442

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
I	Kendaraan/ Vehicle		23		882.750.000	324.200.000	120.250.000	1.086.700.000	631.468.324	135.261.735	120.249.993	646.480.066	440.219.934
II	Inventaris/ Equipment		340		859.755.370	27.725.000	87.724.700	799.755.670	772.189.703	35.577.194	87.724.666	720.042.228	79.713.442
	JUMLAH/ TOTAL		363		1.742.505.370	351.925.000	207.974.700	1.886.455.670	1.403.658.027	170.838.929	207.974.659	1.366.522.294	519.933.376

PT BPR SUADANA
 DAFTAR BIAYA DIBAYAR DIMUKA
 PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR SUADANA
 LIST OF PREPAID EXPENSES
 AS AT DECEMBER 31 2025

No	Biaya Dibayar Dimuka/ Prepaid Expenses	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2024 (IDR)	Beban/ Expenses		Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2025 (IDR)	Nilai Bersih/ Net Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
1	Sewa Gedung	10/10/2023	1	2	186.000.000	-	-	186.000.000	116.250.000	69.750.000	-	186.000.000	-
2	Sewa Gedung Baru	10/10/2025	1	2	186.000.000	186.000.000	-	186.000.000	116.250.000	23.250.000	-	23.250.000	162.750.000
	JUMLAH/ TOTAL		2		186.000.000	186.000.000	-	372.000.000	116.250.000	93.000.000	-	209.250.000	162.750.000

PT BPR SUADANA
 Simpanan Dari Bank Lain
 31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR SUADANA
 Deposits from Other Banks
 December 31, 2025 and 2024

No	Nama Bank/ Bank Name	31/12/2025	31/12/2024
Deposito/ Time Deposits			
Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ Time Period ≤ 3 Months			
1	PT BPR Antenk	800.000.000	800.000.000
	Sub Jumlah/ Sub Total	800.000.000	800.000.000
Deposito/ Time Deposits			
Jangka Waktu > 3 Bulan/ Time Period > 3 Months			
1	PT BPR Antenk	300.000.000	300.000.000
	Sub Jumlah/ Sub Total	300.000.000	300.000.000
	Jumlah/ Total	1.100.000.000	1.100.000.000

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

No. 00070/2.1446/AU.8/07/1723-1/1/IV/2026

Laporan Auditor Independen

No. 00070/2.1446/AU.8/07/1723-1/1/IV/2026

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Suadana

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BPR Suadana

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Suadana ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Suadana tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan pengecualian

Merujuk catatan 15b, bank sudah menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja, namun pembentukannya masih kurang dari ketentuan berlaku sebesar Rp385.596.994,-. Hal tersebut berdampak pada modal inti dan rasio-rasio Kesehatan bank tahun berjalan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Qualified Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT BPR Suadana (the "Bank"), which comprise statement of financial position as of December 31, 2025, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flow for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BPR Suadana as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standard's for Private Entities in Indonesia.

Basis for Qualified Opinion

Referring to Note 15b, the bank has calculated the post-employment benefit obligations in accordance with SAK EP Chapter 28 regarding Employee Benefits. However, the provision is still short of the applicable requirements by Rp385.596.944,-. This has an impact on the core capital and the bank's soundness ratios for the current year

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec. Tenggaraong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini dengan modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 April 2025.

Tanggung jawab manajemen atas Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

Other Matter

The financial statements of The Bank as of December 31, 2024 and for the year then ended, audited by other independent auditor, who with expressed an opinion with modification of the financial statements on April 28, 2025.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without Public Accountability, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

**Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountant
Dwi Haryadi Nugraha dan Rekan**

KAP DHN
Dwi Haryadi Nugraha, SST, M.Si, Ak, CA, BKP, ASEAN CPA, CPA, CFI
Nomor Registrasi Akuntan Publik/ Accountant Public Registered NRAP: AP-1723
Denpasar, 17 April 2026/ April 17, 2026



HEAD OFFICE:

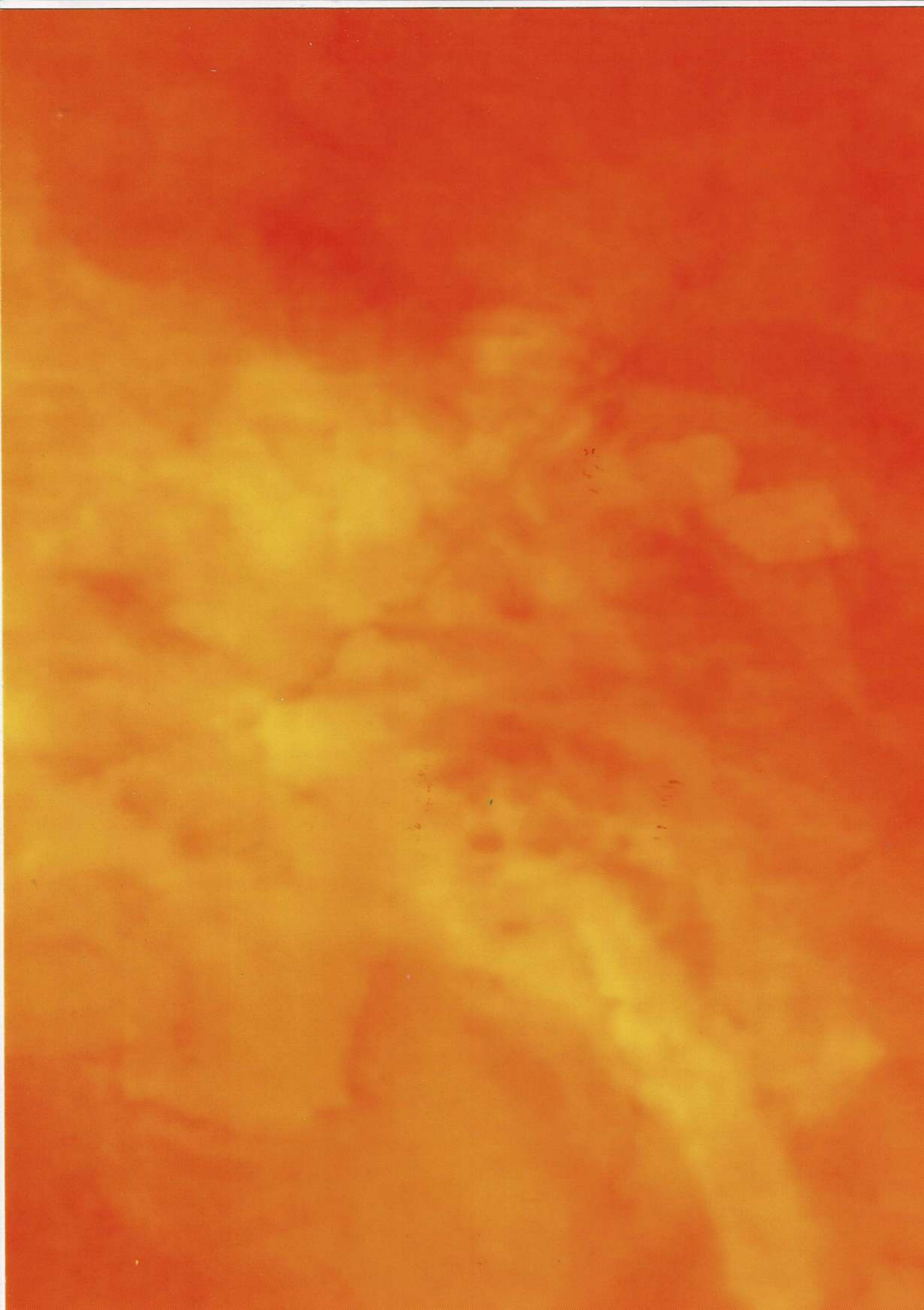
**Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119**

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

**Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513**

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



PT BPR SUADANA

SURAT KOMENTAR

Atas

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025

PT BPR SUADANA

SURAT KOMENTAR

Atas

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN**

SK. Menteri Keuangan Nomor: 592/KM.1/2023

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali 80119

e-mail: kap.dhnr@gmail.com | Website: www.kapdhnr.com | IG: @kap_dhnr

Denpasar, 17 April 2026

Nomor : 64/ML/KAP-DHNR/1/1/IV/2026
Perihal : Surat Komentar Atas Audit Laporan Keuangan tahun 2025

Kepada Yth
Direksi PT BPR Suadana
Jl. Raya Celuk, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali

Dengan hormat,

Melalui surat ini, kami menyampaikan beberapa komentar dan laporan temuan sesuai dengan ruang lingkup pemakaian jasa audit yang dituangkan di pasal 1 Perjanjian Kerja Sama. Surat komentar ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada manajemen perusahaan dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar perusahaan (terkecuali berdasarkan peraturan yang berlaku), untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerja sama Ibu/Bapak selama ini kami ucapkan banyak terima kasih.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN**



Dwi Haryadi Nugraha, SST. M.Si, Ak, BPK, CA, ASEAN CPA, CPA, CFI
Nomor Register Akuntan Publik AP.1723

Tim :

Supervisor : I Gusti Agung Ayu Uttami Vishnuputri, SST.Ak., M.Si, CTA, CA
Ketua Tim : Ni Kadek Widnyani Widyastari, SE., Ak., M.Ak, ACPA
Anggota Tim : Ni. Putu Ike Sukma Dewi, S.S.T.

Surat Komentar ini ditujukan hanya jika memberikan informasi kepada pengurus Bank dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar Bank

A KELEMAHAN PENGENDALIAN INTERNAL

1 Kredit Yang Diberikan

a Pengkinian Laporan Keuangan atau Bukti Penghasilan Debitur Tidak Tersedia

Populasi berkas kredit : 304 (Jumlah debitur Realisasi 2025)
Sampel berkas kredit : 20 atau 6,58% dari populasi
Jumlah temuan : 1

Walaupun sudah ditindaklanjuti, kami menginformasikan, ada potensi risiko di berkas yang tidak disampling sebesar: 15 berkas kredit, atau 5,00% dari populasi.

Kami sarankan, untuk SPI/SKAI melakukan pemeriksaan dengan menggunakan populasi dan lakukan secara berkala.

b Terdapat Dokumen Dalam Berkas Kredit Debitur Yang Belum Dilengkapi Otorisasi

Populasi berkas kredit : 304 (Jumlah debitur Realisasi 2025)
Sampel berkas kredit : 20 atau 6,58% dari populasi
Jumlah temuan : 2

Walaupun sudah ditindaklanjuti, kami menginformasikan, ada potensi risiko di berkas yang tidak disampling sebesar: 30 berkas kredit, atau 10,00% dari populasi.

Kami sarankan, untuk SPI/SKAI melakukan pemeriksaan dengan menggunakan populasi dan lakukan secara berkala.

c Tidak Terdapat Bukti Penggunaan Kredit

Populasi berkas kredit : 304 (Jumlah debitur Realisasi 2025)
Sampel berkas kredit : 20 atau 6,58% dari populasi
Jumlah temuan : 1

Walaupun sudah ditindaklanjuti, kami menginformasikan, ada potensi risiko di berkas yang tidak disampling sebesar: 15 berkas kredit, atau 5,00% dari populasi.

Kami sarankan, untuk SPI/SKAI melakukan pemeriksaan dengan menggunakan populasi dan lakukan secara berkala.

B IMBALAN PASCA KERJA

1 Perhitungan Kewajiban Imbalan Kerja Pegawai Tetap

		2025	2024	2023
- Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja				
- Saldo Awal Tahun	a	306.364.241	272.738.873	250.870.278
- Penambahan Tahun Berjalan				
- Beban Jasa Kini	b	16.083.623	12.298.046	10.853.302
- Beban Jasa Lalu	c	-	-	-
- Beban Bunga	d	18.081.580	13.172.062	11.015.292
Jumlah	e = b + c + d	34.165.204	25.470.108	21.868.594
- Nilai yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain				
- Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto	f	45.067.500	8.155.260	-
- Dampak Karena Perubahan Asumsi Finansial	g	-	-	-
- Dampak karena Penyesuaian Pengalaman	h	-	-	-
Jumlah	i = f + g + h	45.067.500	8.155.260	-
- Disisihkan di simpanan	j	-	-	-
Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti	k = e + i - j	385.596.944	306.364.241	272.738.873
- Nilai Wajar Aset Program (-/-)				
- Saldo Awal - DPLK		-	-	-
- Bunga atas Imbalan Pasti				
- Iuran				
- Pembayaran Manfaat (-/-)				
- Saldo Akhir - DPLK		-	-	-
Jumlah		385.596.944	306.364.241	272.738.873

2 Perhitungan Kewajiban Imbalan Kerja Pegawai Kontrak

- Cadangan Imbalan Pasca Kerja Untuk PKWT		41.907.205	-	-
-------------------------------------------	--	------------	---	---

C PERPAJAKAN

1 Ekualisasi PPh Pasal 21

	<u>Masak Pajak</u>		
- Januari	142.933.089	Selisih	97.529.387
- Februari	136.066.786	Beban tenaga kerja yang bersifat cadangan	
- Maret	141.074.172	-	-
- April	160.796.465	-	-
- Mei	135.521.878	-	-
- Juni	145.120.272		-
- Juli	149.619.301	Beban tenaga kerja yang bersifat natura	
- Agustus	144.652.308	- Seragam	14.850.000
- September	144.144.178	-	
- Oktober	146.307.868	-	
- November	143.427.811		
- Desember	197.305.231	PPh Pasal 21 Ditanggung	14.850.000
Jumlah	<u>1.786.969.359</u>	Selisih belum diidentifikasi	<u>82.679.387</u>
Beban Tenaga Kerja	<u>1.884.498.746</u>		
Selisih	97.529.387		

Catatan:

Disarankan Bank untuk melakukan pengecekan terkait pelaporan SPT PPh Pasal 21 masing-masing masa, jika terdapat penghasilan yang belum dilaporkan di SPT PPh Pasal 21, sebaiknya melakukan pembetulan SPT masing-masing masa pajak. Dampak selisih tersebut, berpotensi koreksi fiskal positif saat perhitungan pajak Badan Tahunan.

2 PPh Pasal 25

a PPh Pasal 25 yang dibayarkan

	<u>Masak Pajak</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Januari	3.834.820	4.642.660
- Februari	-	989.010
- Maret	-	10.515.120
- April	-	716.760
- Mei	28.994.680	3.583.250
- Juni	19.778.880	19.778.880
- Juli	28.515.520	2.380.840
- Agustus	19.241.686	5.654.220
- September	42.093.729	1.145.430
- Oktober	23.671.132	5.316.212
- November	10.592.644	9.237.359
- Desember	-	26.482.100
Jumlah	<u>176.723.091</u>	<u>90.441.841</u>

b Ketidaktepatan Membuat Ebilling PPh Pasal 25

Kondisi:

Bank belum mengisi laporan penghitungan angsuran PPh Pasal 25 di Coretax. Hal ini terjadi karena, Bank membuat ebilling melalui "Layanan Mandiri Pembuatan Kode Billing". Hal ini tidak sesuai dengan PMK 81 Tahun 2024, Pasal 227, Lampiran FFF.

C PERPAJAKAN (LANJUTAN)

2 PPh Pasal 25 (Lanjutan)

b Ketidaktepatan Membuat Ebilling PPh Pasal 25 (Lanjutan)

Kriteria:

Berdasarkan PMK No 81 Tahun 2024, Pasal 227, yaitu:

- (1) Dasar untuk penghitungan Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 bagi Wajib Pajak bank yaitu laporan keuangan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sejak awal Tahun Pajak sampai dengan Masa Pajak yang dilaporkan.
- (2) Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 bagi Wajib Pajak bank dihitung berdasarkan penerapan tarif Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan atas penghasilan neto berdasarkan laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikurangi dengan:
 - a. Pajak Penghasilan yang dipotong dan/ atau dipungut sebagaimana diatur dalam Pasal 22 Undang-Undang Pajak Penghasilan sejak awal Tahun pajak sampai dengan Masa Pajak yang dilaporkan; dan
 - b. Pajak Penghasilan yang dipotong dan/ atau dipungut sebagaimana diatur dalam Pasal 25 Undang-Undang Pajak Penghasilan sejak awal Tahun pajak sampai dengan Masa Pajak yang dilaporkan.
- (3) Penghasilan neto sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk:
 - a. penghasilan dari luar negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak; dan
 - b. penghasilan dan biaya sebagai pengurang penghasilan neto yang dikenai Pajak Penghasilan yang bersifat final dan/ atau bukan objek Pajak Penghasilan.
- (4) Dalam hal Wajib Pajak memiliki kerugian yang dapat dikompensasikan, kerugian tersebut dikompensasikan dengan penghasilan neto sebagaimana dimaksud pada ayat (2).



FFF. CONTOH PENGHITUNGAN ANGSURAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 25 UNTUK WAJIB PAJAK BANK

Informasi Akumulasi Laba/(Rugi) dan Kredit Pajak berdasarkan Laporan Keuangan Bulanan Tahun 20X1

Masa Pajak	Januari (dalam Rupiah)	Februari (dalam Rupiah)	Maret (dalam Rupiah)	April (dalam Rupiah)
Penghasilan Neto	1.000.000.000	2.500.000.000	2.000.000.000	4.500.000.000
Pajak Penghasilan Pasal 22	20.000.000	75.000.000	100.000.000	265.000.000

Berdasarkan data laba/(rugi) Wajib Pajak bank di atas, penghitungan Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 yang masih harus dibayar untuk suatu bulan adalah sebagai berikut.

Masa Pajak yang dilaporkan	Januari (dalam Rupiah)	Februari (dalam Rupiah)	Maret (dalam Rupiah)	April (dalam Rupiah)
Penghasilan Neto	1.000.000.000	2.500.000.000	2.000.000.000	4.500.000.000
Pajak Penghasilan Terutang	220.000.000	550.000.000	440.000.000	990.000.000
Dikurangi:				
- Pajak Penghasilan Pasal 22 sejak awal Tahun Pajak sampai dengan Masa Pajak yang dilaporkan	20.000.000	75.000.000	100.000.000	265.000.000
- Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 yang seharusnya dibayar sejak awal Tahun Pajak sampai dengan Masa Pajak sebelum Masa Pajak yang dilaporkan	0	200.000.000	475.000.000	475.000.000
Angsuran yang masih harus dibayar	200.000.000	275.000.000	0	250.000.000

C PERPAJAKAN (LANJUTAN)

2 PPh Pasal 25 (Lanjutan)

b Ketidaktepatan Membuat Ebilling PPh Pasal 25 (Lanjutan)

	Bank	Hitungan FFF	Selisih	Sesuai/ Tidak Sesuai
- Januari	3.834.820	4.782.702	947.882	Tidak Sesuai
- Februari	-	-	-	Sesuai
- Maret	-	-	-	Sesuai
- April	-	179.819	179.819	Tidak Sesuai
- Mei	28.994.680	40.152.626	11.157.946	Tidak Sesuai
- Juni	19.778.880	38.214.131	18.435.251	Tidak Sesuai
- Juli	28.515.520	58.627.999	30.112.479	Tidak Sesuai
- Agustus	19.241.686	48.977.237	29.735.551	Tidak Sesuai
- September	42.093.729	67.130.789	25.037.060	Tidak Sesuai
- Oktober	23.671.132	-	(23.671.132)	Tidak Sesuai
- November	10.592.644	-	(10.592.644)	Tidak Sesuai
- Desember	-	-	-	Sesuai
Jumlah	176.723.091	258.065.303	81.342.212	

3 CKPN Menurut Aturan Perpajakan

a CKPN Penempatan Pada Bank Lain (ABA)

Beban CKPN	14.524.009
Pemulihan CKPN	16.710.897
Koreksi Fiskal Negatif	(2.186.888)

Koreksi Fiskal Negatif, jika sebelumnya memiliki akumulasi koreksi fiskal positif.

Tahun	Akum Korfis +	s.d 2024	Sisa Tahun 2024	2025	Sisa Tahun 2025
Sebelumnya	-	-	-	-	-
2021	-	-	-	-	-
2022	-	-	-	-	-
2023	-	-	-	-	-
2024	12.814.632	-	12.814.632	2.186.888	10.627.744
	12.814.632	-	12.814.632	2.186.888	10.627.744

b CKPN Kredit Yang Diberikan

Kol	Nilai Tercatat Akhir Kredit yang Diberikan	PPKA	Batas Cadangan Kerugian Kredit Fiskal				CKPN Fiskal
			Agunan yang Dikurangkan (100%/75%)	Baki Debet Setelah Dikurangi Agunan	%	Nilai	
1	33.853.980.789	166.522.264	-	33.853.980.789	0,5%	169.269.904	166.522.264
2	4.075.206.408	5.046.270	8.856.487.500	(4.781.281.092)	3%	4.174.503	4.174.503
3	1.675.458.650	7.346.145	3.876.612.500	(2.201.153.850)	10%	7.346.145	7.346.145
4	374.226.750	15.357.525	935.100.000	(560.873.250)	50%	15.357.525	15.357.525
5	1.646.609.600	36.997.800	4.187.500.000	(2.540.890.400)	100%	36.997.800	36.997.800
Jumlah							230.398.237

Saldo Awal PPAP/CKPN Fiskal	226.371.464
Saldo Akhir PPAP/CKPN Fiskal	230.398.237
	4.026.773
Beban CKPN - Pemulihan CKPN	1.064.559.281
Koreksi Fiskal Positif	1.060.532.508

C PERPAJAKAN (LANJUTAN)

3 CKPN Menurut Aturan Perpajakan

b CKPN Kredit Yang Diberikan

Koreksi Fiskal Negatif, jika sebelumnya memiliki akumulasi koreksi fiskal positif.

Tahun	Akum Korfis +	s.d 2025	Sisa Tahun 2025	2025	Sisa Tahun 2025
Sebelumnya	-	-	-	-	-
2021	-	-	-	-	-
2022	-	-	-	-	-
2023	-	-	-	-	-
2024	-	-	-	-	-
2025	1.060.532.508	-	-	-	1.060.532.508
	1.060.532.508	-	-	-	1.060.532.508

c Jenis Agunan yang Diperhitungkan Sebagai Pengurang Nilai Tercatat

No	Jenis Agunan	Nilai Agunan yang Diperhitungkan sebagai Pengurang
1	<p>Agunan yang bersifat likuid</p> <p>a Tabungan, deposito, giro, simpanan jaminan (<i>security deposit</i>), dan/atau uang kertas asing.</p> <p>b Sertifikat Bank Indonesia, sertifikat Bank Indonesia syariah, Surat Berharga Syariah Negara, Surat Utang Negara, sukuk, dan/atau surat berharga lain yang diterbitkan oleh pemerintah atau Bank Indonesia.</p> <p>c Jaminan pemerintah Indonesia dan/atau jaminan pemerintah asing yang termasuk dalam kategori yang layak untuk investasi (<i>investment grade</i>) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>d Logam mulia.</p>	Sebesar 100% (seratus persen) dari nilai agunan berdasarkan penilaian Wajib Pajak atau laporan kepada OJK.
2	<p>Agunan lainnya</p> <p>a Efek yang dicatatkan di bursa efek dan/atau efek yang termasuk dalam kategori yang layak untuk investasi (<i>investment grade</i>) dari lembaga pemeringkat efek yang telah terdaftar dan memiliki izin usaha dari OJK.</p> <p>b Tanah dan/atau bangunan, termasuk rumah, rumah susun, rumah komersial, dan/atau gedung perkantoran, dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat hak/kepemilikan atas tanah dan/atau bangunan.</p> <p>c Tanah dan/atau bangunan, termasuk rumah, rumah susun, rumah komersial, dan/atau gedung perkantoran, dengan bukti kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.</p> <p>d Mesin dan/atau elektronik, baik yang merupakan satu kesatuan dengan tanah maupun tidak menjadi satu kesatuan dengan tanah.</p> <p>e Pesawat udara dan/atau kapal laut, dengan ukuran di atas 20 (dua puluh) meter kubik.</p> <p>f Kendaraan bermotor, alat berat, dan/atau persediaan.</p> <p>g Resi gudang.</p>	Sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) dari nilai agunan berdasarkan penilaian Wajib Pajak atau laporan kepada OJK.

C PERPAJAKAN (LANJUTAN)

4 Rekonsiliasi Fiskal Tahun 2025

		Audit	Dipilih oleh BPR	Selisih
- Laba Sebelum Beban Pajak	a	847.274.825	847.274.825	-
- Beda Waktu:				
- Koreksi Positif:				
- CKPN ABA		14.524.009	14.524.009	-
- CKPN Kredit Yang Diberikan		1.114.341.734	-	(1.114.341.734)
Sub Jumlah	b	1.128.865.743	14.524.009	(1.114.341.734)
- Koreksi Negatif				
- CKPN ABA		16.710.897	16.710.897	-
- CKPN Kredit Yang Diberikan		53.638.450	-	(53.638.450)
Sub Jumlah	c	70.349.347	16.710.897	(53.638.450)
Jumlah Beda Waktu	d = b - c	1.058.516.396	(2.186.888)	(1.060.703.284)
- Beda Tetap:				
- Koreksi Positif				
- Promosi dan Pengembangan Bisnis		23.307.750	109.545.750	86.238.000
- Harian Umum		43.207.013	43.207.013	-
- Konsumsi		5.994.300	5.994.300	-
- Non Operasional		169.991.368	169.991.368	-
- Ekuivalisasi PPh Pasal 21		82.679.387	-	(82.679.387)
Sub Jumlah	e	325.179.818	328.738.431	3.558.613
- Koreksi Negatif				
- Nihil		-	-	-
Sub Jumlah	f	-	-	-
Jumlah Beda Tetap	g = e - f	325.179.818	328.738.431	3.558.613
Jumlah Koreksi Fiskal	h = d + g	1.383.696.214	326.551.543	(1.057.144.671)
- Laba Kena Pajak	i = a + h	2.230.971.039	1.173.826.368	(1.057.144.671)
Dikurangi:				
Kompensasi Kerugian Fiskal Sebelumnya	j	-	-	-
- Laba Kena Pajak	k = i - j	2.230.971.039	1.173.826.368	(1.057.144.671)
- Pembulatan	k	2.230.971.000	1.173.826.000	(1.057.145.000)
- Penghasilan kena pajak				
Pasal 31E		4.800.000.000	4.800.000.000	-
Peredaran bruto:		7.772.376.037	7.772.376.037	-
- Laba dengan fasilitas	l	1.377.784.702	724.921.797	(652.862.905)
- Laba tanpa fasilitas	m	853.186.298	448.904.203	(404.282.095)
- Taksiran pajak penghasilan				
- Dengan fasilitas	n	151.556.317	79.741.398	(71.814.920)
- Tanpa fasilitas	o	187.700.986	98.758.925	(88.942.061)
Jumlah pajak penghasilan badan terutang	p = n + o	339.257.303	178.500.322	(160.756.980)
PPh Pasal 25 Tahun (Jan - Nov)	q	(176.723.091)	(176.723.091)	-
Kurang (Lebih) pembayaran pajak badan (31/12)	r = p - q	162.534.212	1.777.231	(160.756.980)
PPh Pasal 25 Tahun (Des)	s	-	-	-
Kurang (lebih) pembayaran pajak badan	t = r - s	162.534.212	1.777.231	(160.756.980)

Beban Pajak Kini (BPR)	178.500.322
Beban Pajak Kini (Hitung Ulang)	<u>178.500.322</u>
Nihil	-



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN**

SK. Menteri Keuangan Nomor: 592/KM.1/2023

**KAP DHN
& Rekan**

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali 80119
e-mail: kap.dhnr@gmail.com | Website: www.kapdhn.com | IG: @kap_dhnr

C PERPAJAKAN (LANJUTAN)

5 Aset Pajak Tangguhan Tahun 2025

	2025			
	CKPN ABA	CKPN Kredit Yang Diberikan	Penyisihan Cadangan Bonus	Pembentukan Penghargaan Direksi & Dewan Komisaris
- Koreksi Fiskal Beda Waktu	(2.186.888)	-	-	-
- Pembulatan	(2.186.000)	-	-	-
- Penghasilan kena pajak Pasal 31E	4.800.000.000	4.800.000.000	4.800.000.000	4.800.000.000
Peredaran Bruto:	7.772.376.037	7.772.376.037	7.772.376.037	7.772.376.037
- Laba dengan fasilitas a	(1.350.012)	-	-	-
- Laba tanpa fasilitas b	(835.988)	-	-	-
- Taksiran pajak penghasilan				
- Dengan fasilitas				
22% x 50% x a =	(148.501)	-	-	-
- Tanpa fasilitas				
22% x b =	(183.917)	-	-	-
Jumlah pajak penghasilan badan terutang	(332.419)	-	-	-

Aset Pajak Tangguhan	Saldo Awal 31/12/2024	Penyesuaian Dikreditkan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) Komprehensif Lain	Saldo Akhir 31/12/2025
- CKPN ABA	1.705.629	(332.419)	-	1.373.210
- CKPN Kredit Yang Diberikan	-	-	-	-
- Cadangan Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	-
- Cadangan Bonus	-	-	-	-
- Cadangan Penghargaan Pengurus	-	-	-	-
- Kompensasi Kerugian Fiskal	-	-	-	-
Jumlah	1.705.629	(332.419)	-	1.373.210



D JURNAL KOREKSI

No	No Jurnal	Nama Akun	Debet	Kredit	Dibukukan?
1	JK1	Pemulihan CKPN Kredit yang Diberikan Pemulihan CKPN ABA	2.965.894	2.965.894	Ya
2	JK2	Beban CKPN ABA Beban CKPN Kredit yang diberikan	170.776	170.776	Ya
3	JK3	Aset Pajak Tangguhan (Aset Lain-lain) Manfaat Aset Pajak Tangguhan (Laba - Rugi)	1.373.210	1.373.210	Ya
4	JK4	Taksiran Pajak Penghasilan (Kewajiban Lain-lain) Utang PPh Pasal 29	151.934.323	151.934.323	Ya
5	JK5	Utang PPh Pasal 29 Pajak Dibayar Dimuka	176.723.091	176.723.091	Ya
6	JK6	Taksiran Pajak Penghasilan (Laba Rugi) Utang PPh Pasal 29	26.565.999	26.565.999	Ya
7	JK7	Beban Cadangan Imbalan Pasca Kerja Cadangan Imbalan Pasca Kerja	385.596.944	385.596.944	Tidak
8	JK8	Beban Cadangan Imbalan Pasca Kerja - PKWT Cadangan Imbalan Pasca Kerja - PKWT	41.907.205	41.907.205	Tidak
9	JK9	Beban CKPN Kredit yang Diberikan CKPN Kredit yang Diberikan	183.060.502	183.060.502	Tidak

E RUANG LINGKUP AUDIT

1 Penilaian atas penggolongan kualitas aktiva produktif dan kecukupan PPKA yang dibentuk BPR

Kriteria : POJK No 1 Tahun 2024, SE No 24/ 2024, dan SAK EP

a PPKA ABA

Berikut perhitungan PPKA ABA yang dihitung secara gabungan antara Giro, Tabungan, dan Deposito:

1)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT Bank Pembangunan Daerah Bali		1.589.589.665	-	100.000.000	1.689.589.665
			ABA	PPKA (Nominatif)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas	Lancar	1.689.589.665	-	-	-
2)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk		1.313.306.363	-	-	1.313.306.363
			ABA	PPKA (Nominatif)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas	Lancar	1.313.306.363	-	-	-
3)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		1.454.732.751	-	-	1.454.732.751
			ABA	PPKA (Nominatif)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas	Lancar	1.454.732.751	-	-	-
4)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		1.402.884.905	-	-	1.402.884.905
			ABA	PPKA (Nominatif)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas	Lancar	1.402.884.905	-	-	-
5)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT Bank Oke Indonesia Tbk		796.928.804	-	1.000.000.000	1.796.928.804
			ABA	PPKA (Nominatif)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas	Lancar	1.796.928.804	-	-	-
6)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT Bank Central Asia Tbk		224.406.180	-	-	224.406.180
			ABA	PPKA (Nominatif)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas	Lancar	224.406.180	-	-	-
7)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT Bank CIMB Niaga Tbk		84.290.911	-	-	84.290.911
			ABA	PPKA (Nominatif)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas	Lancar	84.290.911	-	-	-
8)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT Bank Maspion Indonesia Tbk		286.612.834	-	-	286.612.834
			ABA	PPKA (Nominatif)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas	Lancar	286.612.834	-	-	-
9)	Nama Bank		Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT BPR Ulatidana Rahayu		-	-	1.000.000.000	1.000.000.000
			ABA	PPKA (Nominatif)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas	Lancar	1.000.000.000	-	-	-

E RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

1 Penilaian atas penggolongan kualitas aktiva produktif dan kecukupan PPKA yang dibentuk BPR (Lanjutan)

a PPKA ABA (LANJUTAN)

10)	Nama Bank	Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.456.539.981	13.000.000.000	14.456.539.981
		ABA	PPKA (Nominatif)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas Lancar	14.456.539.981	62.282.700	62.282.700	(0)
11)	Nama Bank	Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT BPR Gianyar Partasedana	-	1.988.078.734	-	1.988.078.734
		ABA	PPKA (Nominatif)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas Lancar	1.988.078.734	-	-	-
12)	Nama Bank	Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT BPR Artha Bali Jaya	-	159.498.838	500.000.000	659.498.838
		ABA	PPKA (Nominatif)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas Lancar	659.498.838	-	-	-
13)	Nama Bank	Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT BPR Sukawati Pancakanti	-	655.599.251	1.300.000.000	1.955.599.251
		ABA	PPKA (Nominatif)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas Lancar	1.955.599.251	-	-	-
14)	Nama Bank	Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT BPR KAS Indonesia	-	599.557.887	1.000.000.000	1.599.557.887
		ABA	PPKA (Nominatif)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas Lancar	1.599.557.887	-	-	-
15)	Nama Bank	Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT BPR Lestari Bali	-	7.921.389	-	7.921.389
		ABA	PPKA (Nominatif)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas Lancar	7.921.389	-	-	-
16)	Nama Bank	Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT BPR indra Candra	-	-	2.000.000.000	2.000.000.000
		ABA	PPKA (Nominatif)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas Lancar	2.000.000.000	-	-	-
17)	Nama Bank	Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT BPR Khrisna Darma Adipala	-	-	300.000.000	300.000.000
		ABA	PPKA (Nominatif)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas Lancar	300.000.000	-	-	-
18)	Nama Bank	Giro	Tabungan	Deposito	ABA
	PT BPR Mitra Bali Mukti Jaya Mandiri	-	-	250.000.000	250.000.000
		ABA	PPKA (Nominatif)	PPKA (Audit)	Selisih
	Kualitas Lancar	250.000.000	-	-	-
Jumlah selisih PPKA (ABA) yang dihitung secara gabungan			62.282.700	62.282.700	(0)

E RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

1 Penilaian atas penggolongan kualitas aktiva produktif dan kecukupan PPKA yang dibentuk BPR (Lanjutan)

b PPKA Kredit Yang Diberikan

Berikut perhitungan PPKA Kredit Yang Diberikan:

Kualitas Kredit (Kol)	Debitur	Baki Debet	PPKA Nominatif	PPKA (Audit)	Selisih
- Lancar	461	33.853.980.789	166.522.264	166.522.300	(36)
- Dalam Perhatian Khusus	31	4.075.206.408	5.046.270	5.046.272	(2)
- Kurang Lancar	10	1.675.458.650	7.346.145	7.346.145	-
- Diragukan	7	374.226.750	15.357.525	15.357.525	-
- Macet	10	1.646.609.600	36.997.800	36.997.800	-
Jumlah	519	41.625.482.197	231.270.004	231.270.042	(38)

Jumlah selisih PPKA Kredit Yang Diberikan		231.270.004	231.270.042	(38)
-------------------------------------------	--	-------------	-------------	------

c CKPN Individu

1) Kewajaran Estimasi Arus Kas Masa Depan untuk Perhitungan CKPN Individu Tidak Didukung Dasar yang Memadai

Kondisi:

Berdasarkan pemeriksaan atas perhitungan CKPN individu pada kredit bermasalah, diketahui bahwa estimasi arus kas masa depan yang digunakan dalam aplikasi CKPN sepenuhnya ditentukan secara manual oleh analis atau pejabat kredit. Meskipun perhitungan nilai kini (present value) telah dilakukan otomatis oleh aplikasi, asumsi jumlah arus kas, jadwal penerimaan, serta estimasi nilai realisasi agunan tidak disertai bukti pendukung, analisis kewajaran, ataupun dokumentasi penilaian kredit yang memadai. Proses penetapan estimasi tersebut sangat bergantung pada pertimbangan subjektif masing-masing petugas dan tidak didasarkan pada parameter baku atau metodologi yang terdokumentasi. Sehingga menghasilkan variasi penilaian antar-debitur yang tidak konsisten.

No	Nama	Kol	CKPN Menurut Bank	CKPN Menurut Auditor	Dasar Pendapat Kami	Dampak CKPN (Kurang)/Lebih
1	I Wayan Suardana	5	362.715.303	433.786.888	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	(71.071.585)
2	Ketut Wijayanthi (1)	3	59.583.639	107.812.054	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	(48.228.415)
3	Ketut Wijayanthi (2)	3	24.421.209	43.395.496	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	(18.974.287)
4	I Komang Rupana	4	53.186.314	53.186.314	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	-
5	I Kadek Yogi Anggas Iswara	3	24.555.466	24.555.466	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	-

E RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

1 Penilaian atas penggolongan kualitas aktiva produktif dan kecukupan PPKA yang dibentuk BPR (Lanjutan)

c CKPN Individu (Lanjutan)

1) Kewajaran Estimasi Arus Kas Masa Depan untuk Perhitungan CKPN Individu Tidak Didukung Dasar yang Memadai (Lanjutan)

No	Nama	Kol	CKPN Menurut Bank	CKPN Menurut Auditor	Dasar Pendapat Kami	Dampak CKPN (Kurang)/Lebih
6	I Wayan Suparwan	5	21.521.393	62.452.838	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	(40.931.445)
7	Putu Vanila Mela Sari	3	17.947.297	32.343.917	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	(14.396.620)
8	Ni Nyoman Ratni	3	39.888.846	24.814.717	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	15.074.129
9	I Kadek Samiasa	4	13.914.004	21.595.776	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	(7.681.772)
10	I Made Dayuh	3	6.548.924	14.240.576	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	(7.691.652)
11	Ni Putu Ari Armayanti	5	34.811.790	7.372.308	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	27.439.482
12	Edy Mulyono	5	-	30.115.155	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	(30.115.155)
13	Yayan Tole Ariawan	3	3.383.545	5.448.542	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	(2.064.997)
14	I Ketut Madu Sudana	3	4.298.888	4.912.546	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	(613.658)

E RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

1 Penilaian atas penggolongan kualitas aktiva produktif dan kecukupan PPKA yang dibentuk BPR (Lanjutan)

c CKPN Individu (Lanjutan)

1) Kewajaran Estimasi Arus Kas Masa Depan untuk Perhitungan CKPN Individu Tidak Didukung Dasar yang Memadai (Lanjutan)

No	Nama	Kol	CKPN Menurut Bank	CKPN Menurut Auditor	Dasar Pendapat Kami	Dampak CKPN (Kurang)/Lebih
15	I Made Wirasila	5	6.715.864	5.051.811	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	1.664.053
16	I Gusti Ngurah Hendra Suardana	4	4.575.757	4.575.757	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	-
17	I Putu Gede Andy Pandy	5	14.368.030	8.570.627	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	5.797.403
18	I Gusti Ayu Dwi Udayani, S.Pt	5	-	4.973.737	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	(4.973.737)
19	I Gede Astawa 1	4	2.757.278	2.232.654	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	524.624
20	I Kadek Sudiana	5	7.708.607	5.189.766	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	2.518.841
21	Ni Made Dwi Pebriyanti	4	6.930.634	2.602.649	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	4.327.985
22	Ida Wayan Yoga Widantara	3	643.197	993.404	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	(350.207)
23	I Gede Astawa (2)	4	5.083.300	982.019	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	4.101.281

E RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

1 Penilaian atas penggolongan kualitas aktiva produktif dan kecukupan PPKA yang dibentuk BPR (Lanjutan)

c CKPN Individu (Lanjutan)

1) Kewajaran Estimasi Arus Kas Masa Depan untuk Perhitungan CKPN Individu Tidak Didukung Dasar yang Memadai (Lanjutan)

No	Nama	Kol	CKPN Menurut Bank	CKPN Menurut Auditor	Dasar Pendapat Kami	Dampak CKPN (Kurang)/Lebih
24	I Kadek Lewintara	5	1.648.058	762.384	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	885.674
25	Doni Apriyanto	4	1.432.731	416.335	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	1.016.396
26	I Nengah Jaya Astika	3	667.364	176.284	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	491.080
27	Bambang Kawito	5	422.650	230.570	Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar	192.080
Jumlah						(183.060.502)

Selengkapnya, atas dasar pendapat kami:

a) Tidak ada bukti pendukung valid tentang kemampuan membayar

Menurut auditor, tidak terdapat bukti pendukung yang valid dan dapat diverifikasi untuk menunjukkan kemampuan membayar debitur, karena dokumen yang disediakan Bank hanya berupa surat pernyataan kemampuan membayar dari debitur tanpa didukung bukti objektif mengenai kondisi keuangan dan arus kas aktual.

Bank sering menganggap surat pernyataan kemampuan membayar dari debitur sebagai bukti bahwa debitur masih mampu melunasi pinjaman. Namun dari perspektif PSAK 55, SPAP, dan praktik audit perbankan, dokumen ini belum memenuhi kriteria "bukti yang cukup dan tepat" (sufficient appropriate evidence) karena:

(1) PSAK 55 mensyaratkan bukti obyektif, bukan pernyataan subyektif

PSAK 55 paragraf 63–70 menegaskan bahwa penurunan nilai harus didasarkan pada bukti yang dapat diuji seperti:

- kondisi usaha debitur
- histori pembayaran
- arus kas aktual
- penurunan nilai agunan
- data kunjungan lapangan
- laporan bank statement usaha

Surat pernyataan tidak termasuk "objective evidence" karena tidak menggambarkan kondisi keuangan aktual.

E RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

1 Penilaian atas penggolongan kualitas aktiva produktif dan kecukupan PPKA yang dibentuk BPR (Lanjutan)

c CKPN Individu (Lanjutan)

1) Kewajaran Estimasi Arus Kas Masa Depan untuk Perhitungan CKPN Individu Tidak Didukung Dasar yang Memadai (Lanjutan)

- (2) Surat pernyataan hanya menunjukkan niat, bukan kemampuan
Surat pernyataan dibuat oleh debitur tanpa bukti pendukung. Niat membayar ≠ kemampuan membayar.
Contoh:

- Debitur menyatakan mampu membayar Rp 2 juta/bulan,
- tetapi tidak ada data omzet usaha,
- tidak ada laporan kunjungan,
- usaha sudah tutup, atau
- telah menunggak 6–12 bulan.

Maka kami menilai surat tersebut tidak cukup sebagai dasar input arus kas CKPN.

- (3) SPAP SA 500 dan SA 540 menuntut bukti dapat diuji
SPAP mengharuskan auditor memperoleh bukti yang sifatnya: relevan, dapat diuji, dan berasal dari sumber independen. Surat pernyataan adalah tidak independen, tidak dapat diverifikasi, dan tidak mencerminkan kondisi debitur secara real-time.

b) Nilai agunan tidak dilakukan penilaian secara berkala (per 31 Desember)

Nilai agunan sangat memengaruhi besarnya estimasi arus kas masa depan dan tingkat pemulihan (recovery rate) ketika kredit mengalami penurunan nilai.

(1) Konsep Dasar Penilaian Agunan dalam CKPN Individu PSAK 55

Dalam PSAK 55, estimasi arus kas masa depan harus mencerminkan nilai realisasi (recoverable amount) yang dapat diterima dari agunan, termasuk:

- nilai pasar wajar terkini
- biaya penjualan atau biaya lelang
- kondisi fisik agunan
- kelayakan hukum agunan (status sertifikat, legalitas, fidusia)
- waktu yang dibutuhkan sampai realisasi

Karena itu, nilai agunan harus diperbarui secara berkala

(2) Mengapa Penilaian Agunan Harus Dilakukan per 31 Desember?

CKPN individu pada 31/12 harus mencerminkan nilai agunan pada tanggal laporan. Jika penilaian terakhir adalah 2021–2023, maka nilai tersebut tidak lagi relevan. Agunan memungkinkan mengalami penurunan nilai, karena: perubahan kondisi fisik, perubahan kondisi pasar lokal, dan potensi sengketa hukum tidak tercakup. Tanpa update, recovery value menjadi overstated, dampaknya ke CKPN understated. Di Pedoman Akuntansi SEOJK 21/2024 juga diwajibkan melakukan penilaian agunan secara berkala sesuai tingkat risiko aset produktif dan harus tersedia untuk mendukung perhitungan CKPN.

(3) Apa yang Terjadi Jika Tidak Ada Penilaian Agunan Terkini?

CKPN Individu Berpotensi Menjadi Tidak Wajar (material misstatement). Jika nilai agunan lama digunakan, terutama agunan: yang sudah rusak, harga turun, sengketa, tidak diasuransikan, dan tidak lagi ditemukan. Maka nilai pemulihan terlalu tinggi, mengakibatkan CKPN terlalu kecil. Estimasi arus kas masa depan menjadi tidak valid, karena arus kas dari penjualan agunan sangat bergantung pada nilai pasar terkini.

Kriteria:

Sesuai PSAK 55 paragraf 63–70, penurunan nilai secara individual wajib dihitung berdasarkan estimasi arus kas masa depan yang dapat diandalkan (reliable), termasuk nilai realisasi agunan, dan harus dapat dibuktikan serta ditelaah oleh auditor.

Selain itu, SA 540 (Audit atas Estimasi Akuntansi) mengharuskan estimasi akuntansi didukung oleh asumsi yang wajar, dapat diaudit, konsisten, dan terdokumentasi untuk memastikan keandalan laporan keuangan.

E RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

1 Penilaian atas penggolongan kualitas aktiva produktif dan kecukupan PPKA yang dibentuk BPR (Lanjutan)

c CKPN Individu (Lanjutan)

1) Kewajaran Estimasi Arus Kas Masa Depan untuk Perhitungan CKPN Individu Tidak Didukung Dasar yang Memadai (Lanjutan)

Akibat:

Estimasi arus kas yang subjektif dan tidak terdokumentasi dapat menyebabkan perhitungan CKPN individu menjadi tidak wajar, berpotensi menimbulkan salah saji material pada laporan cadangan kerugian penurunan nilai dan menurunkan kualitas laporan keuangan.

2 Penilaian terhadap aset lain-lain dan agunan yang diambil alih BPR

a Biaya Dibayar Dimuka

Keterangan	Harga Perolehan	31/12/2024	2025	31/12/2025		Selisih
				Audit	Bank	
Sewa Bangunan - Kantor Pusat	186.000.000	-	23.250.000	162.750.000	162.750.000	-
Jumlah	186.000.000	-	23.250.000	162.750.000	162.750.000	-

3 Pendapat mengenai kewajaran atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus

Kriteria : SAK ETAP Bab 28 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa"
POJK Nomor 23 Tahun 2022, Bab III BMPK dan BMPD Kepada Pihak Terkait & Bab VII Perlakuan BMPK dan BMPD Tertentu.
POJK No 1 Tahun 2024, Bab II Cakupan KPB

a Kredit Yang Diberikan

Penyediaan Dana dalam bentuk kredit kepada peminjam Pihak Terkait
Realisasi Tahun : 2025

Nama	Baki Debet	Jangka Waktu	Kol	Persetujuan 1 Anggota Direksi & 1 Anggota Komisaris	Analisa Pemberian Kredit	Suku Bunga Sesuai SK Berlaku	Jangka Waktu Sesuai SK Berlaku
1 Arya Cadu Suputra	189.923.900	8	L	Ada	Ada	Ya	Ya
2 I Putu Eka Suka Arsana	25.500.000	3	L	Ada	Ada	Ya	Ya
3 I Kadek Widana	29.500.000	5	L	Ada	Ada	Ya	Ya
4 Luh Nyoman Tri Sumartini	35.000.000	5	L	Ada	Ada	Ya	Ya
	279.923.900						

Per tanggal: 31/12/2025

Nama	Plafond	Baki Debet	Bunga	Hubungan
1 Arya Cadu Suputra	197.500.000	189.923.900	13,20%	Adik Direktur
2 I Putu Eka Suka Arsana	27.000.000	25.500.000	12,00%	Komisaris
3 I Kadek Widana	30.000.000	29.500.000	12,00%	Kabag Kredit
4 Luh Nyoman Tri Sumartini	35.000.000	35.000.000	12,00%	Direktur
5 Arys Mikro	540.000.000	192.379.650	15,00%	Pemegang Saham
6 Desak Putu Sriasih	30.000.000	22.526.500	12,00%	PE Audit Intern
7 I Ketut Sandi	250.000.000	172.603.300	14,40%	Direktur Utama
Jumlah	1.109.500.000	667.433.350		

E RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

3 Pendapat mengenai kewajaran atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus (Lanjutan)

b Simpanan dari Nasabah (Tabungan)

Per tanggal: 31/12/2025

	Nama	Saldo	Bunga	Hubungan
1	NI Made Darmi	1.040.438	3,00%	Istri Direktur Utama
2	Ni Made Ari Wilani	2.243.729	3,00%	Anak Kandung Direktur Utama
3	Ni Nyoman Sumiartini	24.265.440	3,00%	Komisaris Utama
4	I Kadek Widana	6.077.400	3,00%	Kabag Kredit
5	I Ketut Sandi	1.212.960	3,00%	Direktur Utama
6	Putu Diha Jamana	213.471	3,00%	Anak Kandung Komisaris Utama
7	Luh Nyoman Tri Sumartini, SE	179.840	3,00%	Direktur
8	Ni Kadek Dwi Ari	2.827.203	3,00%	PE Kepatuhan & Manajemn Resiko & APU PPT
9	Ni Kadek Dwi Ari	36.398.320	3,00%	PE Kepatuhan & Manajemn Resiko & APU PPT
10	Ni Wayan Kolin	2.309.260	3,00%	Adik Kandungnng Direktur Utama
11	I Made Galung Wiratmaja, S.SN	1.000.000	3,00%	Suami Komisaris Utama
12	I Kadek Widana	4.067.123	3,00%	Kabag Kredit
13	Desak Putu Sriasih	10.890	3,00%	PE Audit Intern
14	Ni Nyoman Sumiartini	15.260.665	3,00%	Komisaris Utama
15	I Ketut Sandi	32.747.670	3,00%	Direktur Utama
16	Luh Nyoman Tri Sumartini, SE	37.587	3,00%	Direktur
17	I Kadek Widana	953.661	3,00%	Kabag Kredit
18	I Wayan Deddy Swadarmita	3.037.248	3,00%	Pemegang Saham
19	Desak Putu Sriasih	1.014.800	3,00%	PE Audit Intern
20	Ni Kadek Dwi Ari	48.690	3,00%	PE Kepatuhan & Manajemen Resiko & APU PPT
21	Ni Made Ari Wilani	54.341.693	3,00%	Anak Kandung Komisaris Utama
22	I Wayan Deddy Swadarmita	2.705.360	3,00%	Pemegang Saham
23	I Komang Ari Mogi, S.Kom	35.349.076	3,00%	Menantu Direktur Utama
24	CV. Arys Mikro	748.691	3,00%	Pemegang Saham
25	Ni Luh Putu Linda	604.017	3,00%	Kabag Operasional
26	Ni Luh Putu Linda	14.559.120	3,00%	Kabag Operasional
27	NI Made Darmi	39.889.861	3,00%	Istri Direktur Utama
28	I Nyoman Lodra	11.718	3,00%	Ipar Direktur Utama
29	Ni Luh Putu Linda	4.004.000	3,00%	Kabag Operasional
30	I Pt Eka Suka Arsana, SE	13.130.422	3,00%	Komisaris
31	NI Ketut Rahayu Dewi, A.Md.	1.243.495	3,00%	Menantu Direktur Utama
32	I Wayan Wineja	15.072.637	3,00%	Ipar Direktur Utama
33	Ni Wayan Kolin	91.482.587	3,00%	Adik Kandungnng Direktur Utama
34	Ni Made Sugiani	194.445	3,00%	Ipar Direktur
35	I Ketut Sandi	8.458.294	3,00%	Direktur Utama
36	I Ketut Sandi	8.455.295	3,00%	Direktur Utama
37	I Ketut Sandi	18.293.834	3,00%	Direktur Utama
38	I Ketut Sandi	14.800.760	3,00%	Direktur Utama
39	I Nyoman Adhi Yusdiawan, SE	85.696	3,00%	Pemegang Saham Pengendali
40	NI Made Darmi	23.117.508	3,00%	Istri Direktur Utama
41	I Nyoman Lodra	71.348	3,00%	Ipar Direktur Utama

E RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

3 Pendapat mengenai kewajaran atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus (Lanjutan)

b Simpanan dari Nasabah (Tabungan) (Lanjutan)

	Nama	Saldo	Bunga	Hubungan
42	I Putu Karianta Giri	151.500	3,00%	Suami Direktur
43	NI Ketut Rahayu Dewi, A.Md.	5.439.497	5,00%	Menantu Direktur Utama
44	NI Ketut Rahayu Dewi, A.Md.	5.439.497	5,00%	Menantu Direktur Utama
45	NI Ketut Rahayu Dewi, A.Md.	5.439.497	5,00%	Menantu Direktur Utama
46	Ni Made Ari Wilani	10.357.970	5,00%	Anak Kandung Direktur Utama
47	Ni Made Ari Wilani	12.264.078	5,00%	Anak Kandung Direktur Utama
48	Ni Made Ari Wilani	2.451.473	5,00%	Anak Kandung Direktur Utama
49	Ni Made Darmi	16.004.991	5,00%	Istri Direktur Utama
50	I Wayan Deddy Swadarmita	25.478.740	3,00%	Pemegang Saham
	Jumlah	564.593.495		

c Simpanan dari Nasabah (Deposito)

Per tanggal: 31/12/2025

	Nama	Saldo	Bunga	Hubungan
1	Ni Wayan Kolin	25.000.000	6,00%	Adik Kandung Direktur Utama
2	Ni Wayan Kolin	45.000.000	6,00%	Adik Kandung Direktur Utama
3	I Wayan Wineja	40.000.000	6,00%	Ipar Direktur Utama
4	Ni Made Ari Wilani	5.000.000	6,00%	Anak Kandung Direktur Utama
5	Ni Made Darmi	130.000.000	6,00%	Istri Direktur Utama
6	Ni Made Ari Wilani	10.000.000	5,50%	Anak Kandung Direktur Utama
7	Ni Made Ari Wilani	25.000.000	6,00%	Anak Kandung Direktur Utama
8	Ni Made Ari Wilani	10.000.000	6,00%	Anak Kandung Direktur Utama
9	I Wayan Wineja	25.000.000	6,00%	Ipar Direktur Utama
10	I Ketut Sandi	150.000.000	6,00%	Direktur Utama
11	I Ketut Sandi	10.000.000	4,00%	Direktur Utama
12	I Wayan Wineja	200.000.000	6,00%	Ipar Direktur Utama
13	I Ketut Sandi	70.000.000	6,00%	Direktur Utama
14	I Ketut Sandi	115.000.000	5,50%	Direktur Utama
15	I Gede Duta Giri Nandana QQ	26.000.000	5,50%	Cucu Direktur Utama
16	I Ketut Sandi	10.000.000	5,50%	Direktur Utama
17	I Ketut Sandi	8.000.000	6,00%	Direktur Utama
18	Ni Made Ari Wilani	33.000.000	5,50%	Anak Kandung Direktur Utama
19	Ni Made Darmi	100.000.000	6,00%	Istri Direktur Utama
20	Ni Made Darmi	67.000.000	6,00%	Istri Direktur Utama
21	I Wayan Wineja	5.000.000	6,00%	Ipar Direktur Utama
22	Ni Made Darmi	50.000.000	5,50%	Istri Direktur Utama
23	Ni Made Ari Wilani	15.000.000	5,50%	Anak Kandung Direktur Utama
24	Ni Made Darmi	26.000.000	5,50%	Istri Direktur Utama
25	Ni Made Ari Wilani	5.000.000	5,50%	Anak Kandung Direktur Utama
26	Ni Ketut Rahayu Dewi, A.Md.	7.500.000	6,00%	Menantu Direktur Utama
27	Ni Nyoman Ettri Widawati	100.000.000	6,00%	Istri Komisaris
28	Ni Made DArmi	85.000.000	6,00%	Istri Direktrut Utama

E RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

3 Pendapat mengenai kewajaran atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus (Lanjutan)

c Simpanan dari Nasabah (Deposito)

	Nama	Saldo	Bunga	Hubungan
29	I Ketut Sandi	150.000.000	5,50%	Direktur Utama
30	Ni Made Ari Wilani	10.000.000	6,00%	Anak Kandung Direktur Utama
31	Ni Made Ari Wilani	20.000.000	6,00%	Anak Kandung Direktur Utama
32	Ni Made Darmi	25.000.000	5,50%	Istri Direktur Utama
33	I Ketut Sandi	8.000.000	6,00%	Direktur Utama
34	Ni Made Darmi	500.000.000	5,50%	Istri Direktur Utama
35	Ni Made Ari Wilani	50.000.000	6,00%	Anak Kandung Direktur Utama
36	I Ketut Sandi	10.000.000	5,50%	Direktur Utama
37	I Wayan Deddy Swadarmita	85.050.000	6,00%	Pemegang Saham
38	I Nyoman Adhi Yusdiawan, SE	194.950.000	6,00%	Pemegang Saham Pengendali
39	Ni Made Darmi	50.000.000	5,50%	Istri Direktur Utama
40	I Ketut Sandi	6.000.000	6,00%	Direktur Utama
41	Ni Made Darmi	35.000.000	5,50%	Istri Direktur Utama
42	I Putu Eka Suka Arsana, SE	100.000.000	6,50%	Komisaris
43	Ni Made Darmi	70.000.000	5,50%	Istri Direktur Utama
44	I Ketut Sandi	6.000.000	6,00%	Menantu Direktur Utama
45	Ni Made Darmi	20.000.000	5,50%	Istri Direktur Utama
46	Ni Ketut Rahayu Dewi, A.Md.	5.000.000	6,00%	Menantu Direktur Utama
47	Ni Made Darmi	100.000.000	6,00%	Istri Direktur Utama
48	I Ketut Sandi	10.000.000	5,50%	Direktur Utama
49	Ni Made Darmi	50.000.000	5,50%	Istri Direktur Utama
50	Ni Made Darmi	110.000.000	5,50%	Istri Direktur Utama
51	Ni Kadek Dwi Ari	5.000.000	6,00%	PE Kepatuhan & Manajemen Resiko & APU PPT
52	Ni Made Darmi	80.000.000	5,50%	Istri Direktur Utama
53	Ni Made Darmi	65.000.000	6,00%	Istri Direktur Utama
54	NI Made Ari Wilani	15.000.000	5,50%	Anka Kandung Direktur Utama
	Jumlah	3.177.500.000		

d Sewa

Per tanggal: 31/12/2025

Keterangan	Nilai Sewa Diperjanjikan	Jangka Waktu (Tahun)	Nilai Sewa Per Tahun	Pemilik	DPP Sewa Sesuai Perjanjian
- Bangunan - Kantor Pusat	186.000.000	2	93.000.000	Terkait	Ya

E RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

4 Rincian pelanggaran BMPK yang meliputi nama nasabah, kualitas penyedia dana, persentase dan jumlah pelanggaran BMPK (Lanjutan)

Kriteria : - POJK No. 23 Tahun 2022

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.3/2023 Tahun 2023

- BMPK seluruh Pihak Terkait, paling banyak 10% dari modal BPR (Pasal 6)

Periode	BMPK	Realisasi Kredit Terbesar		Temuan
		Tanggal	Rp	
- Januari	1.120.678.900	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Februari	1.145.750.257	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Maret	1.137.552.153	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- April	1.143.600.229	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Mei	1.144.943.464	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Juni	1.158.064.241	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Juli	1.167.023.583	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Agustus	1.177.645.375	-	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- September	1.182.611.156	01/09/2025	197.500.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Oktober	1.194.329.917	06/10/2025	27.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- November	1.197.788.663	05/11/2025	30.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Desember	1.197.150.505	15/12/2025	35.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK

- BMPK individu Pihak Tidak Terkait, paling banyak 20% dari modal BPR (Pasal 11 ayat (2))

Periode	BMPK	Realisasi Kredit Terbesar		Temuan
		Tanggal	Rp	
- Januari	2.241.357.801	15/01/2025	200.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Februari	2.291.500.514	25/02/2025	800.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Maret	2.275.104.306	14/03/2025	400.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- April	2.287.200.458	17/04/2025	800.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Mei	2.289.886.929	27/05/2025	600.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Juni	2.316.128.482	09/06/2025	590.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Juli	2.334.047.165	09/07/2025	1.000.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Agustus	2.355.290.750	15/08/2025	1.400.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- September	2.365.222.311	18/09/2025	950.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Oktober	2.388.659.833	27/10/2025	400.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- November	2.395.577.326	05/11/2025	300.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Desember	2.394.301.010	18/12/2025	650.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK

- BMPK kelompok Pihak Tidak Terkait, paling banyak 30% dari modal BPR (Pasal 11 ayat (3))

Periode	BMPK	Realisasi Kredit Terbesar		Temuan
		Tanggal	Rp	
- Januari	3.362.036.701	00/01/1900	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Februari	3.437.250.772	00/01/1900	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Maret	3.412.656.459	00/01/1900	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- April	3.430.800.687	00/01/1900	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Mei	3.434.830.393	00/01/1900	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Juni	3.474.192.723	00/01/1900	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Juli	3.501.070.748	00/01/1900	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Agustus	3.532.936.126	00/01/1900	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- September	3.547.833.467	00/01/1900	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Oktober	3.582.989.750	00/01/1900	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- November	3.593.365.989	00/01/1900	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Desember	3.591.451.515	00/01/1900	-	Bukan Pelanggaran BMPK

E RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

4 Rincian pelanggaran BMPK yang meliputi nama nasabah, kualitas penyedia dana, persentase dan jumlah pelanggaran BMPK (Lanjutan)

- BMPK ABA Pihak Tidak Terkait, paling banyak 20% dari modal BPR (Pasal 11 ayat (1))

Periode	BMPK	Realisasi Kredit Terbesar		Temuan
		Tanggal	Rp	
- Januari	2.241.357.801	00/01/1900	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Februari	2.291.500.514	00/01/1900	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Maret	2.275.104.306	00/01/1900	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- April	2.287.200.458	17/04/2025	500.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Mei	2.289.886.929	18/05/2025	300.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Juni	2.316.128.482	14/06/2025	300.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Juli	2.334.047.165	10/07/2025	1.000.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Agustus	2.355.290.750	20/08/2025	2.000.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- September	2.365.222.311	00/01/1900	-	Bukan Pelanggaran BMPK
- Oktober	2.388.659.833	17/10/2025	500.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- November	2.395.577.326	20/11/2025	2.000.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK
- Desember	2.394.301.010	30/12/2025	800.000.000	Bukan Pelanggaran BMPK

Tidak ditemukan adanya pelanggaran BMPK.

5 Rincian pelampauan BMPK yang meliputi nama nasabah, kualitas penyedia dana, persentase dan jumlah pelampauan BMPK

- Kriteria : - POJK Nomor 23 Tahun 2022, Bab III BMPK dan BMPD Kepada Pihak Terkait
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.3/2023 Tahun 2023

Kriteria	BMPK	Saldo Tertinggi 31/12/2025	Temuan
- Pihak terkait	1.179.176.873	192.379.650	Bukan Pelampauan BMPK
- Pihak tidak terkait	2.358.353.746	1.281.295.850	Bukan Pelampauan BMPK
- Kelompok tidak terkait	3.537.530.619	-	Bukan Pelampauan BMPK
- ABA	2.358.353.746	2.000.000.000	Bukan Pelampauan BMPK

Tidak ditemukan adanya pelampauan BMPK.

6 Perhitungan KPMM

KPMM mengukur seberapa kuat permodalan bank menutupi risiko yang ada pada bank. KPMM ditentukan berdasarkan risiko yang terkandung dalam aset laporan posisi keuangan. Secara teknis, KPMM diukur berdasarkan persentase tertentu terhadap Aset Tertimbang menurut Risiko (ATMR).

	2025	2024	Selisih	Keterangan
- Modal Inti + Pelengkap	12.114.246.193	10.980.417.539	1.133.828.654	Naik
- ATMR	26.280.347.574	25.703.336.935	577.010.639	Naik
- Rasio KPMM	46,10%	42,72%	3,38%	Naik

E RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

7 LDR

LDR merupakan rasio keuangan perusahaan perbankan yang berhubungan dengan aspek likuiditas. LDR adalah suatu pengukuran yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman nasabah. LDR diukur dari perbandingan antara seluruh jumlah kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Banyaknya dana yang terhimpun namun tidak mampu menyalurkan kredit, akan mengakibatkan kerugian membayar imbalan bunga atas dana tersebut.

	2025	2024	Selisih	Keterangan
- Kredit Yang Diberikan	41.625.482.197	36.788.758.370	4.836.723.827	Naik
- Dana Yang Diterima	60.144.945.539	52.538.579.715	7.606.365.824	Naik
- Rasio LDR	69,21%	70,02%	-0,81%	Turun

8 Perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan serta penyebab

Perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap jumlah kredit yang diberikan atau diistilahkan dengan "Non Performing Loan" digunakan sebagai penilaian kualitas kinerja bank. Indikator Bank, jika NPL dibawah 5%. Umumnya faktor penyebab NPL tinggi adalah kondisi internal bank, kondisi debitur, dan faktor eksternal yang berhubungan dengan persaingan dan kondisi ekonomi.

	2025	2024	Selisih	Keterangan
- Baki Debet NPL (Net)	2.896.287.392	3.419.347.368	(523.059.976)	Turun
- Jumlah Baki Debet (Net)	41.625.482.197	38.037.927.055	3.587.555.142	Naik
- Rasio NPL (Net)	6,96%	8,99%	-2,03%	Turun

9 ROA dan BOPO

ROA adalah perbandingan laba sebelum pajak dalam 12 bulan terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Semakin besar ROA BPR, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan asetnya.

	2025	2024	Selisih	Keterangan
- Laba Sebelum Pajak	848.648.035	568.253.618	280.394.417	Naik
- Rata-Rata Aset	68.859.511.541	62.544.968.968	6.314.542.573	Naik
- Rasio ROA	1,23%	0,91%	0,32%	Naik

Rasio BOPO adalah perbandingan biaya operasional dalam 12 bulan terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin kecil rasio BOPO, maka semakin efisien suatu bank dalam melakukan kegiatannya operasionalnya, karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan pendapatan yang diterima.

	2025	2024	Selisih	Keterangan
- Beban Operasional	6.755.109.844	5.358.161.068	1.396.948.776	Naik
- Pendapatan Operasional	7.742.139.444	6.076.416.039	1.665.723.405	Naik
- Rasio BOPO	87,25%	88,18%	-0,93%	Turun

E RUANG LINGKUP AUDIT (LANJUTAN)

10 Keandalan sistem informasi pelaporan BPR

Kriteria : POJK No. 75 Tahun 2016

Hal-Hal Penting Untuk Diverifikasi	Hasil
- Memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan Teknologi Informasi yang paling sedikit meliputi: a wewenang dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Satuan Kerja atau pegawai yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi; b pengembangan dan pengadaan c operasional Teknologi Informasi d jaringan komunikasi e pengamanan informasi f Rencana Pemulihan Bencana g audit intern Teknologi Informasi; dan h kerjasama dengan penyedia jasa Teknologi Informasi (Pasal 13)	Sudah
- Nama Penyedia Jasa Teknologi Informasi?	CV. Data Solusindo
- Sudah berbentuk badan hukum? Dan berkedudukan di Indonesia? (Pasal 6 ayat (2) & 16)	Sudah Iya di Indonesia
- Apakah telah diselenggarakan teknologi Informasi yang paling sedikit berupa: a Aplikasi Inti Perbankan dan Pusat Data bagi BPR/BPRS yang memiliki modal inti kurang dari Rp50M; atau b Aplikasi Inti Perbankan, Pusat Data dan Pusat Pemulihan Bencana bagi BPR/BPRS yang memiliki modal inti paling sedikit Rp50M (Pasal 2 ayat (1))	Belum Sudah Pusat data di Kantor PT BPR Suadana, Backup data disimpan di Hardisk.
- Apakah telah melakukan uji coba terhadap Rencana Pemulihan Bencana untuk Aplikasi Inti Perbankan, paling sedikit 1x dalam 3 tahun dengan melibatkan pengguna Teknologi Informasi? (Pasal 14 ayat (3))	Sudah Tanggal Uji Coba Terakhir: 23/12/2024
Hal-Hal Penting Untuk Diverifikasi	Hasil
- Apakah Teknologi Informasi yang digunakan menyediakan jejak audit (audit trail) terhadap seluruh kegiatan penyelenggaraan Teknologi Informasi? (Pasal 22 ayat (3))	Iya
- Apakah telah dilakukan pengawasan di jejak audit (audit trail) tersebut?	Belum Sepenuhnya
- Tanggal penyampaian laporan kepada OJK mengenai pelaksanaan fungsi audit intern terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan? (Pasal 23 ayat (1))	22 Januari 2026 pada laporan Profil Resiko

